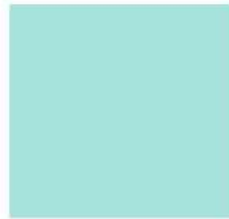




PT. LADANGBAJA MURNI Tbk

Menyongsong Semangat Tata Kelola

Welcoming The Spirit of Governance



**20
22**

Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents



01.

Ikhtisar Keuangan tahun 2022
Financial Highlights in 2022

02.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors

03.

Laporan Manajemen
Management Report

04.

Profil Perusahaan
Company Profile

05.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

06.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

07.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

08.

Laporan Keuangan
Financial Statements



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan-pernyataan yang prospektif dalam Laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Ladangbaja Murni Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di Industri baja. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Ladangbaja Murni Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.

This annual report contains the word "Company" referred to PT Ladangbaja Murni Tbk, as the company that runs business in steel industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Ladangbaja Murni Tbk in general.



PENINGKATAN PENJUALAN
INCREASED SALES

64%

Penjualan tahun 2022 sebesar Rp15,6 Milyar atau naik 64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9,5 Milyar | Sales in 2022 amounted to Rp15.6 billion, an increase of 64% compared to 2021 of Rp9.5 billion



KENAIKAN LABA BRUTO
INCREASE IN GROSS PROFIT

44%

Kenaikan laba bruto tahun 2022 sebesar 44% atau Rp3.026.749.819 dibandingkan dengan tahun 2021 Rp2.103.762.358. | The increase in gross profit in 2022 was 44% or Rp3,026,749,819 compared to 2021 Rp2,103,762,358



NIHIL KECELAKAAN KERJA
ZERO ACCIDENT

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kecelakaan kerja | Throughout 2022 there were no work accidents.



SERTIFIKASI ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 CERTIFICATION

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 yang diterbitkan pada 14 Februari 2023. | The Company obtained ISO 9001:2015 certification issued on February 14, 2023.



IKHTISAR KEUANGAN 2022

Financial Highlights in 2022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position

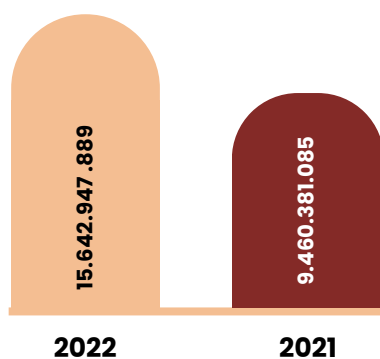
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021

For the years ended 31 December 2022 and 2021

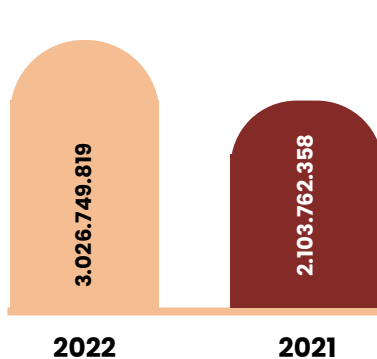
Uraian	2022	2021	Descriptions
Aset			Assets
Jumlah Aset Lancar	31.888.224.108	33.533.284.295	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.380.418.452	34.392.332.260	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	66.268.642.560	67.925.616.555	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.623.128.061	1.787.016.457	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.996.999.572	4.740.146.568	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.620.127.633	6.527.163.025	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Jumlah Ekuitas	58.648.514.927	61.398.453.530	Total Equity
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	66.268.642.560	67.925.616.555	Total Equity and Liabilities
Laporan Laba Rugi			Statement of Profit and Loss
Penjualan Neto	15.642.947.889	9.460.381.085	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(12.616.198.070)	(7.356.618.727)	Cost of Sales
Laba Bruto	3.026.749.819	2.103.762.358	Gross Profit
Laba Usaha	(5.346.007.687)	(10.275.984.331)	Profit from Operation
Jumlah Pendapatan Lain-lain Bersih	(511.543.802)	26.794.866.796	Total Other Income - Net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(5.857.551.489)	16.518.882.465	Income Before Income Tax Benefits
Laba Periode Berjalan	(4.544.715.678)	19.313.034.082	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	(4.447.981.353)	19.591.567.867	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(5)	22	Basic Earnings per Share

Uraian	2022	2021	Descriptions
Rasio Keuangan			Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,29	(0,05)	Income per year / Total Asset
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0,32	(0,05)	Income per year / Total Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	4,13	(0,33)	Income per year / Revenue
Rasio Lancar	18,76	11,68	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,11	0,10	Total Liabilities / Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,10	0,10	Total Liabilities / Total Asset

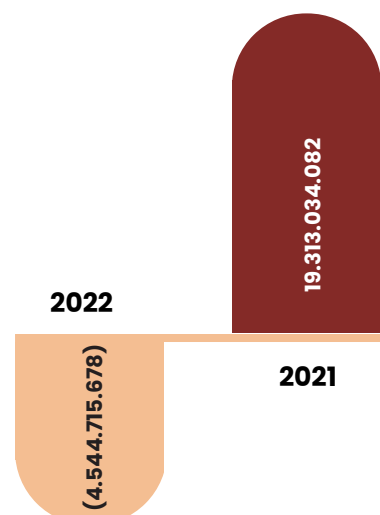
Penjualan Bersih
Net Sales



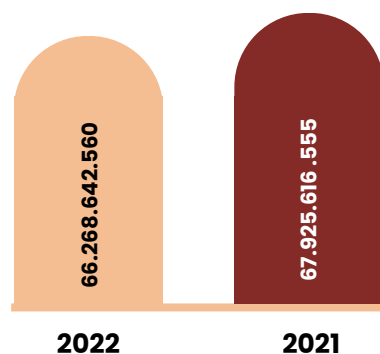
Lab a Bruto
Gross Profit



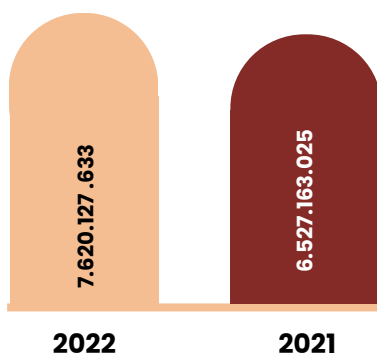
Lab a Tahun Berjalan
Income for the Year



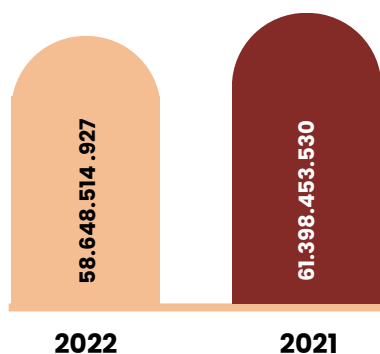
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Harga tertinggi, terendah, & penutupan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan jumlah saham beredar

Highest, lowest, & closing price, trading volume, market capitalization and shares outstanding

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price (Rp)			Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode Market Capitalization at Close (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
I	180	98	118	1.209.101.500	118.013.988.900	1.000.118.550
II	197	99	144	807.573.000	145.629.832.608	1.011.318.282
III	175	122	145	517.903.100	146.641.448.575	1.011.320.335
IV	150	91	97	573.630.400	98.098.072.495	1.011.320.385
2021						
I	-	-	-	-	-	-
II	252	168	222	189.198.000	222.000.000.000	1.000.000.000
III	770	212	220	1.122.317.000	220.000.000.000	1.000.000.000
IV	252	92	98	1.866.539.900	98.000.009.800	1.000.000.100



The background features a minimalist design with several 3D cubes in a dark red color, some of which are outlined in a lighter red. Scattered throughout the page are several screws, also in a dark red color, with some showing their hexagonal heads and others showing their threaded shafts. The overall aesthetic is clean and modern.

2

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement Letter of the Board of Commissioners
and Board of Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT LADANGBAJA MURNI TBK

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT LADANGBAJA MURNI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ladangbaja Murni Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Ladangbaja Murni Tbk has been published in full and we take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023

Direksi
Directors



Jimmy Irawan
Direktur Utama
President Director



Merinda Brata Kencana
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Juliana Tjitra
Komisaris Utama
President Commissioner



Sri Redjeki Soetrisno
Komisaris
Commissioner



Andrew Laksono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



3 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Ladangbaja Murni Tbk ("Perseroan"), saya ingin menyampaikan laporan pengawasan kami terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2022.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Kami memastikan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usahanya, Direksi telah melakukan dengan prinsip kehati-hatian dan penuh pertimbangan yang matang guna menjaga kepentingan dari seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai landasan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan. Penerapan GCG Perusahaan akan membantu mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan agar Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian.

Kinerja Perusahaan dan Direksi

Pada tahun 2022, penjualan bersih Perseroan Sebesar Rp15,6 Milyar naik 65% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp9.4 Milyar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Ladangbaja Murni Tbk (the "Company"), I would like to submit our monitoring report on the performance and achievements of the Company during the 2022 financial year.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations that apply to the Company. We ensure that in managing and carrying out its business activities, the Board of Directors has carried out the principles of prudence and full consideration in order to safeguard the interests of all Stakeholders and Shareholders.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has properly carried out their duties and responsibilities in 2022.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made every effort to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for all of the Company's operational activities. The implementation of the Company's GCG will help realize the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners has provided directions so that the Directors can carry out their duties and responsibilities prudently.

Performance of the Company and Board of Directors

In 2022, the Company's net sales amounted to Rp15.6 billion, an increase of 65% compared to the previous year, which was Rp9.4 billion.

Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi baja nasional mengalami tren kenaikan, Perseroan mencatatkan transaksi dengan pihak ketiga diatas 10% dalam hal permintaan barang.

Kinerja ini dapat dicapai dengan daya upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan cermat dan tepat melihat peluang dan pasar.

Direksi mengatur alur kas Perseroan dengan sebaik-baiknya agar sesuai dengan strategi Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Komite bersama-sama memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menjalankan 6 kali rapat dan 6 kali rapat gabungan bersama dengan Direksi untuk membahas hal-hal yang membutuhkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris secara independen.

Pada tahun 2022 terjadi susunan perubahan Dewan Komisaris yang secara lengkap telah kami sampaikan pada Laporan Tahunan Ini.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Maret 2023, yang mana pada salah satu keputusannya adalah persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan yaitu menjadi Bapak Jimmy Irawan sebagai Direktur Utama dan Ibu Merinda Brata Kencana sebagai Direktur. Oleh sebab tersebut, dalam Laporan Tahunan ini, penandatanganan dilakukan oleh Direksi yang diangkat pada saat Laporan ini dibuat.

This shows that national steel consumption is experiencing an increasing trend, the Company records transactions with third parties above 10% in terms of demand for goods.

This performance can be achieved with the efforts that have been made by the Board of Directors by carrying out the Company's operational activities carefully and precisely to see opportunities and markets.

The Board of Directors manages the Company's cash flow as well as possible so that it is in line with the Company's strategy.

Corporate Governance

The Board of Commissioners, Board of Directors and all Committees jointly ensure the implementation of good corporate governance in the Company.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors to discuss matters that required input and recommendations from the Board of Commissioners independently.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners which we have presented in full in this Annual Report.

Subsequent Event

At the time of this Annual Report was written, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 29, 2023, which in one of the decisions was the approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors, namely Mr. Jimmy Irawan as President Director and Ms. Merinda Brata Kencana as Director. Therefore, in this Annual Report, the signing will be carried out by the Board of Directors appointed at the time this Report is made.



Prospek Usaha

Tahun 2023 kinerja bisnis baja dan turunannya masih berpotensi tumbuh positif, hal ini seiring dengan kenaikan permintaan pasar dalam negeri akan produk-produk dari baja dan turunannya.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, dengan hormat kami sampaikan apresiasi dan terimakasih kepada Direksi, karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh rekanan Perseroan atas dukungan dan kepercayaannya selama ini.

Business Prospect

In 2023 the performance of the steel and its derivatives business still has the potential to grow positively, this is in line with the increase in domestic market demand for products from steel and its derivatives.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we respectfully express our appreciation and gratitude to the Board of Directors, employees, shareholders, consumers and all of the Company's partners for their continued support and trust so far.

Juliana Tjitra

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pemangku Kepentingan Perseroan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun di mana kondisi ekonomi mengalami perbaikan setelah mengalami keterpurukan sejak dilanda pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi masih melemah terutama disebabkan adanya konflik geopolitik, tekanan permintaan domestik di berbagai negara, serta adanya pengetatan finansial yang meluas pada tahun 2022. Akan tetapi, perekonomian Indonesia terbukti relatif tangguh dalam menghadapi kondisi krisis ini.

Pada tahun 2022, pertumbuhan dari Produk Domestik Bruto Indonesia mencapai 5,3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu 3,7%.

Neraca perdagangan besi dan baja menunjukkan perkembangan positif, hal ini dikarenakan tumbuhnya produksi baja stainless steel sebagai imbas positif dari kebijakan hilirisasi material serta produksi baja karbon yang merupakan dampak dari investasi berbagai produsen global.

Perkembangan Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dengan membukukan penjualan sebesar Rp15,6 milyar atau meningkat 64% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp9,5 Milyar. Disisi lain, beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan penjualan, di mana per 31 Desember 2022 beban pokok penjualan Perseroan sebesar Rp12,6 Milyar atau meningkat 70,3% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp7,4 Milyar.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memastikan segala sesuatu berjalan sesuai dengan strategi Perseroan.

Dear Stakeholders of the Company,

2022 is a year in which economic conditions have improved after experiencing a downturn since being hit by the Covid-19 pandemic. World economic growth is predicted to weaken mainly due to geopolitical conflicts, domestic demand pressures in various countries, as well as widespread financial tightening in 2022. However, the Indonesian economy has proven to be relatively resilient in facing this crisis.

In 2022, the growth of Indonesia's Gross Domestic Product could reach 5.3%, higher than in 2021, which was 3.7%.

The iron and steel trade balance showed positive developments, this was due to the growth in stainless steel reading production as a positive impact from the material downstream policy and carbon steel production which was the impact of investment by various global manufacturers.

The Company Development

In 2022, the Company showed a significant increase by recording sales of IDR 15.6 billion, an increase of 64% compared to 2021, which was Rp9.5 billion. On the other hand, the cost of goods sold also increased in line with the increase in sales, where as of 31 December 2022 the Company's cost of goods sold amounted to Rp12.6 billion, an increase of 70.3% compared to the previous year, which was Rp7.4 billion.

In carrying out its business activities, the Company ensures that everything goes according to the Company's strategy.



Perseroan berusaha untuk mengembangkan keberagaman produk *mould* untuk memenuhi permintaan pasar.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2023, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,3%. Hal ini tentunya dilandaskan dari kinerja positif yang terlaksana di tahun 2022 yang juga merupakan tahun kebangkitan ekonomi setelah Covid-19 menghantam perekonomian dunia.

Sejalan dengan proyeksi Pemerintah, Perseroan optimis tahun 2023 akan ada kenaikan dalam segi kebutuhan dan permintaan pasar akan produk-produk yang dikeluarkan oleh Perseroan. Kami akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan mengingat segala ketidakpastian masih mungkin saja terjadi mengingat dampak panjang dari Covid-19 masih dapat dirasakan sampai saat ini.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan seluruh prinsip tata kelola perusahaan yang baik karena kami menyadari bahwa ini merupakan proses yang berkesinambungan dan harus selalu dilakukan peningkatan dan penyesuaian dalam penerapannya. Kami berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan dapat memberikan dampak positif baik untuk internal maupun eksternal Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melakukan 12 kali Rapat dan 6 kali pertemuan bersama dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

The Company strives to develop a variety of mould products to meet market demand.

Business Prospect

Entering 2023, the Government of Indonesia projects national economic growth of 5.3%. This is based on the positive performance that was implemented in 2022 which is also the year of economic revival after Covid-19 hit the world economy.

In line with the Government's projection, the Company is optimistic that in 2023 there will be an increase in market demand for the products issued by the Company. We will continue to apply the precautionary principle in every decision making since all uncertainties are still possible considering that the long impact of Covid-19 can still be felt to this day.

Corporate Governance

The Company tries its best to implement all the principles of good corporate governance because we realize that this is a continuous process and there should always be improvements and adjustments in its implementation. We are committed to implementing good corporate governance so that the Company can have a positive impact both internally and externally.

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2022 there was no change in the composition of the Board of Directors.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 Maret 2023, yang mana pada salah satu keputusannya adalah persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan yaitu menjadi Bapak Jimmy Irawan sebagai Direktur Utama dan Ibu Merinda Brata Kencana sebagai Direktur. Oleh sebab tersebut, dalam Laporan Tahunan ini, penandatanganan dilakukan oleh Direksi yang diangkat pada saat Laporan ini dibuat.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas segala dukungan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Komite, Pemegang Saham, Karyawan, Rekan Bisnis, Investor, Perbankan dan seluruh dukungan dari Pemerintah yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Kami sehingga kami dapat bertahan dan menjadi lebih baik setiap tahunnya.

Subsequent Event

At the time of this Annual Report was written, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 29, 2023, which in one of the decisions was the approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors, namely Mr. Jimmy Irawan as President Director and Ms. Merinda Brata Kencana as Director. Therefore, in this Annual Report, the signing is carried out by the Board of Directors appointed at the time this Report is made.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my appreciation and gratitude for all the support and advice given by the Board of Commissioners, Committees, Shareholders, Employees, Business Partners, Investors, Banks and all support from the Government which have given us full trust so that we can survive and get better every year.

Jimmy Irawan
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Data Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Ladangbaja Murni Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Desember 1989
Landasan Hukum Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 1 tanggal 6 Desember 1989 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Nomor: C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991. Deed no 1 dated 6 december 1989 and decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated 26 October 1991.
Penawaran Umum Saham di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange	10 Juni 2021
Bidang Usaha Lines of Business	Menjalankan kegiatan usaha di bidang industri barang logam, bukan mesin dan peralatan lainnya. Running business activities in the metal goods industry, not machinery and other equipment.
Kode Saham Ticker Code	LABA
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka 2, Cikarang, Bekasi, Indonesia
Telepon Telephone	(021) 6511 595
Surat Elektronik Email Address	lbm@ladangbajamurni.com
Situs Web Website	www.ladangbajamurni.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Yohanes Fernandes



Sekilas Tentang Perusahaan

Company at Glance

1990

Perusahaan didirikan sebagai perusahaan *trading* produk baja dan turunan baja dengan peruntukan *mould* (cetakan), Perseroan juga ditunjang dengan mesin *cutting* baja.

The Company was established as a trading company for steel products and steel derivatives with the designation of moulds, the Company is also supported by steel cutting machines.

1

2011

Pengadaan mesin *mould* unit sederhana.

Procurement of simple unit mould machine.

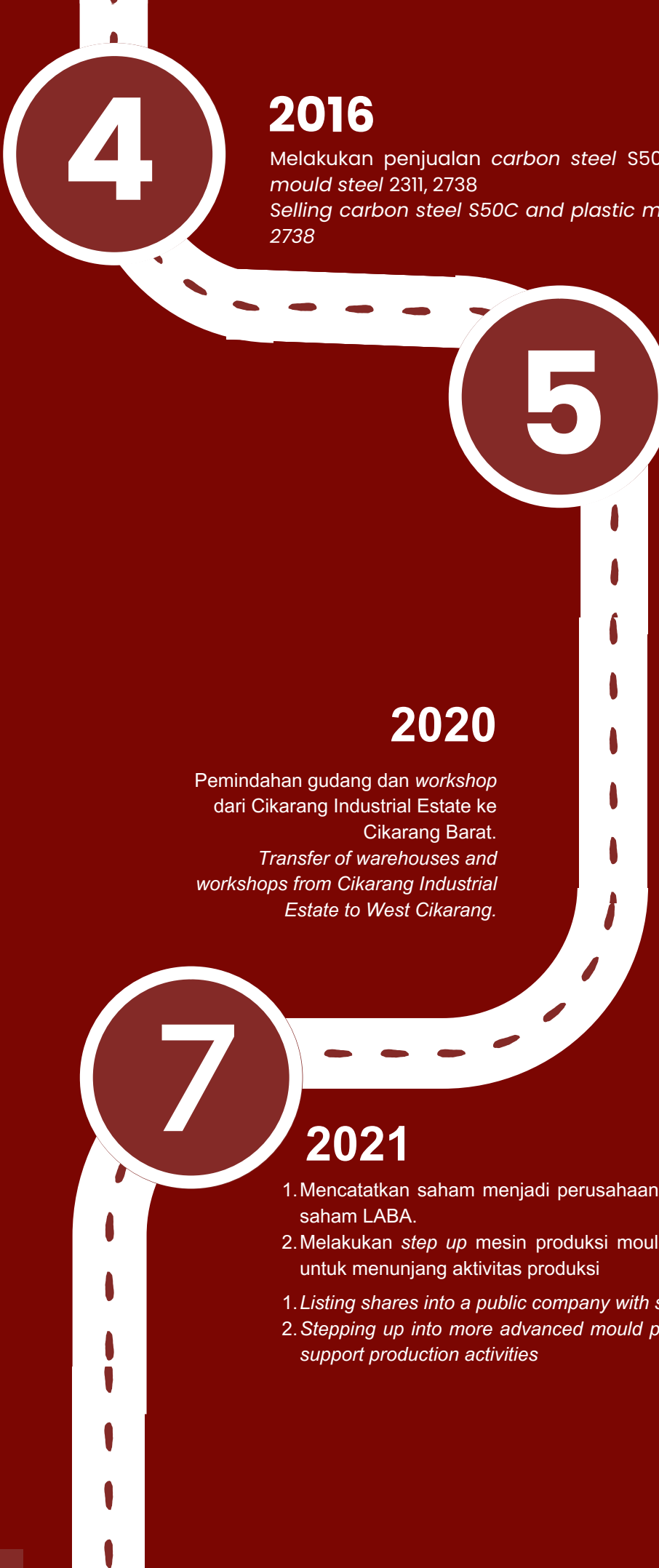
2

3

2014

Pengadaan fasilitas mesin *mould* unit penunjang produksi mulai dimasukkan Perseroan untuk mendukung program TKDN Pemerintah.

The procurement of mould machine facilities for production support began to be included by the Company to support the Government's TKDN program.



4

2016

Melakukan penjualan *carbon steel S50C* dan *plastic mould steel 2311, 2738*
Selling carbon steel S50C and plastic mould steel 2311, 2738

5

2019

Pembelian tanah untuk gudang dan *workshop* sebesar 8.000 m2 di Cikarang, Jawa Barat.
Purchase of land for warehouse and workshop amounting to 8,000 m2 in Cikarang, West Java.

2020

Pemindahan gudang dan *workshop* dari Cikarang Industrial Estate ke Cikarang Barat.
Transfer of warehouses and workshops from Cikarang Industrial Estate to West Cikarang.

7

2021

1. Mencatatkan saham menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham LABA.
 2. Melakukan *step up* mesin produksi mould yang lebih advance untuk menunjang aktivitas produksi
- 1. Listing shares into a public company with stock code LABA.*
2. Stepping up into more advanced mould production machines to support production activities

Kegiatan Usaha

Business Activity

Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan pengolahan produk baja beserta turunannya. Perseroan telah memiliki kerjasama dengan perusahaan lokal dan juga perusahaan multinasional yang ada di Indonesia.

Perseroan memiliki spesialisasi khususnya untuk produk plastik mould di mana Perseroan merupakan salah satu pionir di Indonesia untuk produk ini.

Pemasaran produk Perseroan dilakukan di 10 lokasi yang tersebar di Indonesia, antara lain: Jakarta, Bandung, Medan, Bekasi, Surabaya, dan Balikpapan.

Saat ini, bahan baku yang diperoleh oleh Perseroan sebagian besar diimpor dari Cina dan Austria. Sebagian produk yang diimpor tersebut langsung diperdagangkan kembali oleh Perseroan, sedangkan sebagian lagi digunakan Perseroan untuk bahan baku produksi. Pelanggan Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri yang menggunakan material plastik.

Beberapa bahan baku yang diimpor oleh Perseroan antara lain :

- Carbon steel;
- Steel (2311, 2738, dan 2316);
- Rule die steel; dan
- Mould base.

Perseroan mendapatkan kuota impor dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) No. 090300247-P. Untuk mengamankan pasokan dan memastikan penjualan berjalan lancar, Perseroan memastikan bahan baku tetap didapat secara tepat waktu dan tanpa kendala.

The Company is engaged in trading and processing of steel products and their derivatives. The Company already has cooperation with local companies as well as multinational companies in Indonesia.

The Company specializes in the plastic mould products and the Company is one of the pioneers in Indonesia for this product.

The Company's product marketing is carried out in 10 locations spread across Indonesia, including: Medan, Pekanbaru, Palembang, Cilegon, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Surabaya, and Balikpapan.

Currently, the raw materials obtained by the Company are mostly imported from China and Austria. Some of the imported products are directly traded by the Company, while others are used by the Company for production raw materials. The Company's customers are companies engaged in industries that use plastic materials.

Some of the raw materials imported by the Company:

- Carbon steel;
- Steel (2311, 2738, and 2316);
- Rule die steel; and
- Mould base

The Company obtained an import quota from the Ministry of Trade Republic of Indonesia with an Importer – Producer Identification Number (API-P) No. 090300247-P. To secure supply and ensure smooth sales, the Company ensures that raw materials are obtained on time and without constraint.

Selain melakukan penjualan kembali atau *trading*, Perseroan juga melakukan kegiatan produksi. Beberapa fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan :

- Mesin CNC (*Computer Numerical Control*) milling yang digunakan untuk proses penguraian material yang menghasilkan bentuk bidang datar; dan
- Mesin grinding yang digunakan untuk proses menghaluskan hasil akhir material.

Kapasitas produksi Perseroan saat ini adalah 30 (tiga puluh) ton atau setara dengan 100 unit *mould base* ukuran sedang atau 10 unit *mould base* ukuran besar per bulan dengan penggunaan mesin *milling* dan mesin *grinding*.

Tingkat utilisasi mesin tahun 2022 diperkirakan sebesar 30% - 40% dari total kapasitas produksi maksimum. Ke depannya, Perseroan berencana memaksimalkan tingkat utilisasi mesin tersebut dan juga meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah lini mesin CNC milling dan mesin grinding sehingga diharapkan kapasitas produksi menggunakan mesin ini pada tahun 2022 sebesar 70 (tujuh puluh) ton atau setara dengan 230 unit *mould base* ukuran sedang atau 23 unit *mould base* ukuran besar per bulan.

In addition to reselling/trading, the Company also carries out production activities. Several production facilities owned by the Company:

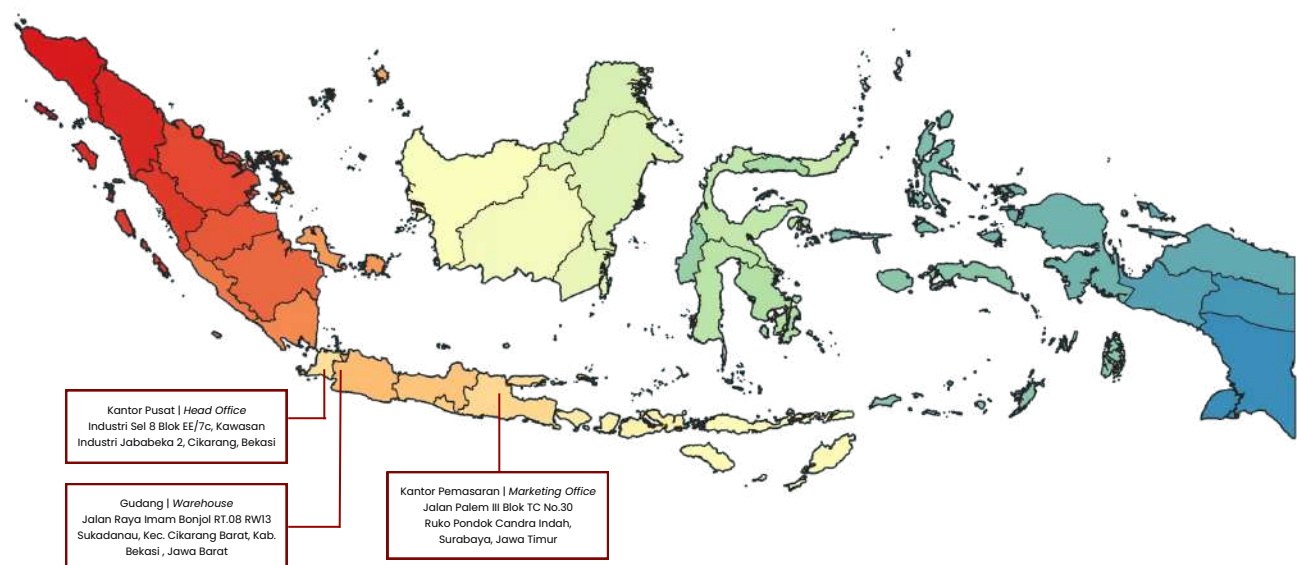
- CNC (*Computer Numerical Control*) milling machine, used for the process of breaking down materials to produce flat planes; and
- Grinding machine, used for the process of smoothing the final material.

The Company's current production capacity is 30 (thirty) tons or equivalent to 100 units of medium-sized mold base or 10 units of large-sized mold base per month using milling and grinding machines.

The machine utilization in 2022 rate is estimated at 30% - 40% of the total maximum production capacity. In the future, the Company plans to maximize the utilization rate of these machines and also increase production capacity by adding a CNC milling machine line and grinding machine that the production capacity using these machine in 2022 is expected at 70 (seventy) tons or equivalent to 230 units of medium-sized mould base or 23 units of large sized mould base per month

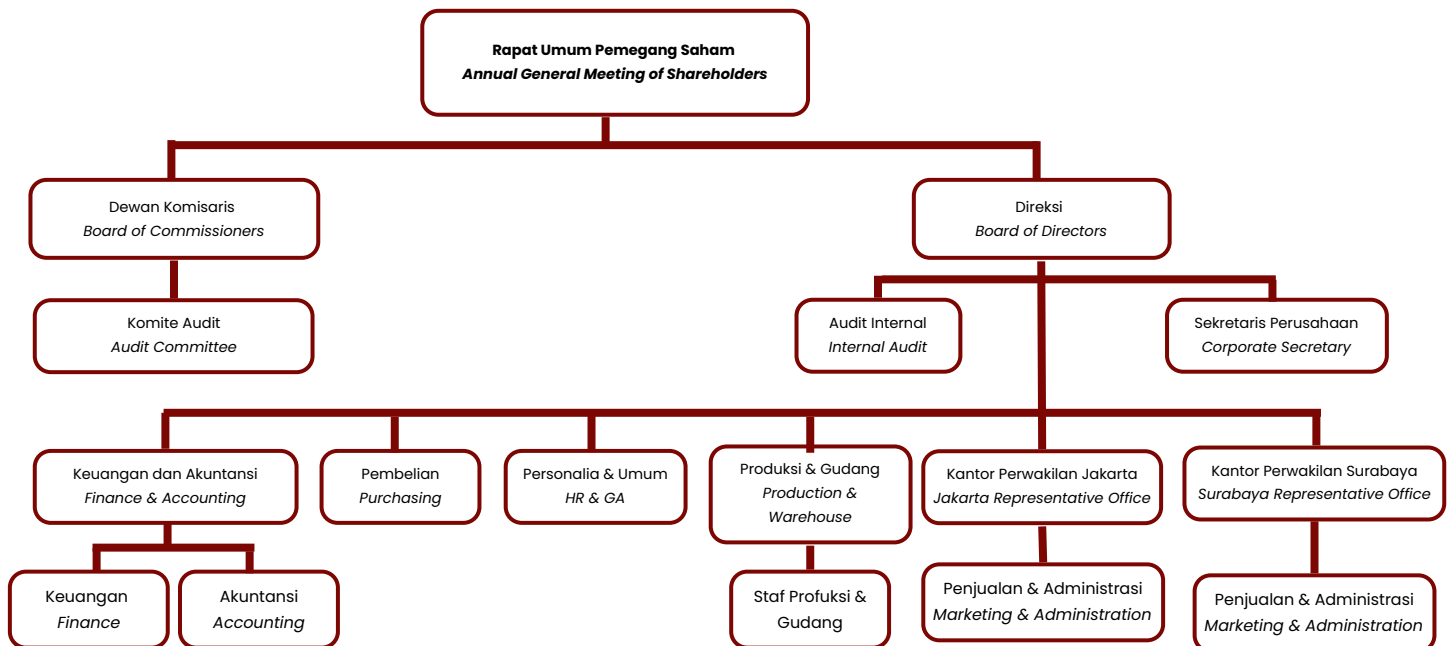
Peta Operasional

Operational Maps



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission of the Company

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terdepan dalam produksi *mould* dan mengembangkan industri baja di Indonesia. | To become a leading company in mould production and develop the steel industry in Indonesia.

Misi *Mission*

1. Perseroan senantiasa meningkatkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, teknologi, dan kualitas produk.
2. Perseroan senantiasa meningkatkan kepercayaan konsumen dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan Perseroan.

1. The Company continuously improves the competence development of human resources, technology, and product quality.
2. The Company continues to increase consumer confidence by improving the quality and service of the Company.



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Profile



1

2

3

1. Bapak Mugi Tri Cahyono

2. Sri Redjeki Soetrisno

3. Sonny MD Melani Siahaan



4

4. Juliana Tjitra

5

5. Andrew Laksono



Ir. Witono Tjitra*

Komisaris Utama

President Commissioner

74 tahun | years old

Warga Negara Indonesia

Indonesia Citizen

1974 menyelesaikan pendidikan di Catholic University Leuven, Belgium

1974 Completed education in Belgium, Catholic University Leuven

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022
Honorably dismissed by the AGMS on 26 July 2022

Pengalaman Kerja

- 2020 – sekarang Komisaris PT Adyatama Global Investama
- 2019 – sekarang Komisaris Utama PT Anugerah Baja Investama
- 2016 – 2022 Komisaris Utama PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2013 – sekarang Komisaris Utama PT Thysindo Sejati Utama
- 2013 – sekarang Direktur PT Raihasa Citra Kreasi
- 2010 – sekarang Direktur Utama PT Anugerah Baja Utama
- 2006 – 2013 Direktur Utama PT Thysindo Sejati Utama
- 2006 – 2012 Direktur PT Ladangbaja Murni
- 2005 – 2006 Komisaris Utama PT Ladangbaja Murni
- 2001 – sekarang Komisaris Utama PT Bhinneka Bajas
- 1998 – 2006 Direktur Utama PT Thysindo Sejati Utama
- 1998 – 2001 Komisaris Utama PT Bohlindo Baja
- 1992 – 1994 Komisaris Utama PT Ladangbaja Murni
- 1985 – 1999 Direktur Utama PT Bhinneka Bajas
- 1984 – 1992 Direktur PT Bohlindo Baja
- 1977 – 1985 Direktur PT Bhinneka Bajas

Work experience

- 2020 – now Commissioner of PT Adyatama Global Investama
- 2019 – now President Commissioner of PT Anugerah Baja Investama
- 2016 – 2022 President Commissioner of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2013 – now President Commissioner of PT Thysindo Sejati Utama
- 2013 – now Director of PT Raihasa Citra Kreasi
- 2010 – now President Director of PT Anugerah Baja Utama
- 2006 – 2013 President Director of PT Thysindo Sejati Utama
- 2006 – 2012 Director of PT Ladangbaja Murni
- 2005 – 2006 President Commissioner of PT Ladangbaja Murni
- 2001 – now President Commissioner of PT Bhinneka Bajas
- 1998 – 2006 President Director of PT Thysindo Sejati Utama
- 1998 – 2001 President Commissioner of PT Bohlindo Baja
- 1992 – 1994 President Commissioner of PT Ladangbaja Murni
- 1985 – 1999 President Director of PT Bhinneka Bajas
- 1984 – 1992 Director of PT Bohlindo Baja
- 1977 – 1985 Director of PT Bhinneka Bajas

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Pebruari 2019 oleh Notaris Neltje T. Pattimana SH.

Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 09 dated February 21, 2019 by Notary Neltje T. Pattimana SH.



Juliana Tjitra*

Komisaris Utama

President Commissioner

40 tahun | *years old*

Warga Negara Indonesia

Indonesia Citizen

- 2008 Desain Komunikasi Visual, Universitas Bina Nusantara
- 2020 Sertifikasi Human Centered Service Design, IDEO
- 2008 Visual Communication Design, Bina Nusantara University
- 2020 Human Centered Service Design Certification, IDEO

Pengalaman Kerja

- 2022 - sekarang Komisaris Utama PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2012 - 2021 Founder of Raihasa Visual Communication
- 2008 - 2011 Digital Agency, Ajita Creative

Work experience

- 2022 - present President Commissioner of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2012 - 2021 Founder of Raihasa Visual Communication
- 2008 - 2011 Digital Agency, Ajita Creative

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 26 Juli 2022 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn di Bekasi. Perseroan sejak 26 Juli 2022 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn di Bekasi.

Appointed as President Commissioner of the Company for the first time since July 26, 2022 through Deed No. 16 made before Public Notary Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn in Bekasi

**) Ditunjuk oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022 | Appointed by the AGMS on 26 July 2022.



Sri Redjeki Soetrisno

Komisaris

Commissioner

66 tahun | *years old*

Warga Negara Indonesia

Indonesia Citizen

1977 Trisakti Hotel & Tourism Academy

1977 Trisakti Hotel & Tourism Academy

Pengalaman Kerja

- 2020 - sekarang Komisaris PT Alfa Omega Investindo
- 2019 - sekarang Komisaris PT Thysindo Sejati Utama
- 2019 - sekarang Komisaris PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2019 - sekarang Komisaris PT Bohlindo Baja
- 2019 - sekarang Komisaris Utama PT Bajanast Investama Internasional
- 2013 - 2021 Komisaris PT Raihasa Citra Kreasi
- 2010 - sekarang Komisaris Utama PT Anugerah Baja Utama
- 2006 - 2019 Direktur PT Bohlindo Baja
- 2005 - 2008 Komisaris Utama PT Anugerah Baja Cipta
- 2002 - 2006 Komisaris Utama PT Bohlindo Baja

Work experience

- 2020 - now Commissioner of PT Alfa Omega Investindo
- 2019 - now Commissioner of PT Thysindo Sejati Utama
- 2019 - present Commissioner of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2019 - now Commissioner of PT Bohlindo Baja
- 2019 - now President Commissioner of PT Bajanast Investama Internasional
- 2013 - 2021 Commissioner of PT Raihasa Citra Kreasi
- 2010 - now President Commissioner of PT Anugerah Baja Utama
- 2006 - 2019 Director of PT Bohlindo Baja
- 2005 - 2008 President Commissioner of PT Anugerah Baja Cipta
- 2002 - 2006 President Commissioner of PT Bohlindo Baja

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 September 2019 melalui Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Neltje T. Pattinama, SH di Jakarta.

Appointed as a Commissioner of the Company since September 25 2019 through Deed No. 9 made before the Notary Public Neltje T. Pattinama, SH in Jakarta.



Novita Sutanto*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

37 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

2009 Sarjana Manajemen, Universitas
Tarumanagara

2009 Bachelor of Management, Tarumanagara
University

Pengalaman Kerja

- 2021 - 2022 Komisaris Independen PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2016 - 2019 PT Wahana Safety Indonesia
- 2014 - 2015 Hotel All Season Gajah Mada
- 2010 - 2014 PT SMART Tbk
- 2009 - 2010 PT Jaya Niaga Shipping

Work experience

- 2021 - 2022 Independent Commissioner of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2016 - 2019 PT Wahana Safety Indonesia
- 2014 - 2015 Hotel All Season Gajah Mada
- 2010 - 2014 PT SMART Tbk
- 2009 - 2010 PT Jaya Niaga Shipping

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan akta nomor 31 tanggal 30 September 2021 dibuat di notaris publik Rini Yulianti, SH di Jakarta.

Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company, deed number 31 dated September 30, 2021 was made at public notary Rini Yulianti, SH in Jakarta.

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022
Honorably dismissed by the AGMS on 26 July, 2022



Andrew Laksono

Komisaris Independen

Independent Commissioner

40 tahun | *years old*

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Sarjana Elektro - Fachhochschule Giessen-
Friedberg Germany
Bachelor of Electro - Fachhochschule Giessen-
Friedberg Germany

Pengalaman Kerja

- 2022 - sekarang Komisaris Independen PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2011 - 2012 Project Manager PT CARGILL Indonesia - Amurang
- 2012 - 2020 Manager Operasional CV Prima Teknik
- 2020 - sekarang Direktur Utama PT Prima Teknik Celebes (Fabrikasi dan Konstruksi)
- 2015 - sekarang Direktur Utama CV AG Ressources (Rental dan Alat Berat)
- 2020 - sekarang Direktur Utama PT Abadilestari Celebes Bahari (Pelayaran dalam negeri)

Work experience

- 2022 - present Independent Commissioner of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2011 - 2012 Project Manager PT CARGILL Indonesia - Amurang
- 2012 - 2020 Operational Manager of CV Prima Teknik
- 2020 - present President Director of PT prima Teknik Celebes (Fabrication and Construction)
- 2015 - now President Director of CV AG Ressources (rental and heavy equipment)
- 2020 - present President Director of PT Abadilestari Celebes Bahari (domestic shipping)

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Juli 2022 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn di Bekasi.

Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first time since July 26, 2022 through Deed No. 16 made before Public Notary Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn in Bekasi

Pelatihan | Training

2022 Training - Communication skill and problem solving





Mugi Tri Cahyono*

Direktur Utama

President Director

54 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Jakarta
Bachelor of Economics, College of Economics,
Jakarta

Pengalaman Kerja

- 2020 - Maret 2023 Direktur Utama PT Ladangbaja Murni Tbk
- 1992 - 2020 Marketing PT Ladangbaja Murni Tbk

Work experience

- 2020 - March 2023 President Director of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 1992 - 2020 Marketing PT Ladangbaja Murni Tbk

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 September 2020 melalui Akta No. 22 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Rini Yulianti, SH di Jakarta.

Appointed as a President Director of the Company since September 22, 2020 through Deed No. 9 made before the Notary Public Rini Yulianti, SH in Jakarta.

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPSLB tanggal 29 Maret 2023
Honorable dismissed by the EGMS on 29 March, 2023



Sonny MD Melani Siahaan*

Direktur
Director

49 tahun | *years old*

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Sarjana Teknik dan Manajemen Industri -
Universitas YAI

Bachelor of Industrial Engineering and
Management - YAI University

Pengalaman Kerja

- 2020 - Maret 2023 Direktur PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2018 - 2020 PT Anugrah Original Bionatura Indonesia
- 2011 - 2012 Marketing, Export and General PT Maju Intraco Jaya
- 2009 - 2010 Assistant Manager Criollo Choholatier
- 2008 Akunting PT Heral Eranio Jaya
- 2007 - 2008 Assitant Manager TK Samudra Mas
- 2004 Staf Keuangan POT Nasional Pers Indonesia
- 1992 - 2002 Staf Keuangan PT Truba Raya Trading Shoes Division

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak 22 September 2020 melalui Akta No. 22 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Rini Yulianti, SH di Jakarta.

Appointed as a Director of the Company since September 22, 2020 through Deed No. 9 made before the Notary Public Rini Yulianti, SH in Jakarta.

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPSLB tanggal 29 Maret 2023
Honorably dismissed by the EGMS on 29 March, 2023

Work experience

- 2020 - March 2023 Director of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2018 - 2020 PT Anugrah Original Bionatura Indonesia
- 2011 - 2012 Marketing, Export and General PT Maju Intraco Jaya
- 2009 - 2010 Assistant Manager Criollo Choholatier
- 2008 Accounting PT Heral Eranio Jaya
- 2007 - 2008 Assistant Manager TK Samudra Mas
- 2004 Indonesian Press National POT Finance Staff
- 1992 - 2002 Finance Staff of PT Truba Raya Trading Shoes Division





Jimmy Irawan*

Direktur Utama President Director

45 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara,
Jakarta

Bachelor of Economics from Tarumanagara
University, Jakarta

Pengalaman Kerja

- Maret 2023 - sekarang Direktur PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2022 - sekarang Manajer Keuangan & Akuntansi PT MD Pictures Tbk
- 2014 - 2022 Manajer Pajak & Akuntansi PT Aneka Djakarta Iron Steel
- 2005 - 2014 Supervisor Akuntansi PT Bayan Resources Tbk
- 2003 - 2005 Staf Akuntansi PT Ocean Global Shipping
- 2002 - 2003 Staf Akuntan PT Minyak Goreng Barco

Work experience

- March 2023 - present Director of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2022 - present Finance & Accounting Manager PT MD Pictures Tbk
- 2014 - 2022 Tax & Accounting Manager of PT Aneka Djakarta Iron Steel
- 2005 - 2014 Accounting Supervisor PT Bayan Resources Tbk
- 2003 - 2005 Accounting Staff PT Ocean Global Shipping
- 2002 - 2003 Accounting Staff PT Minyak Goreng Barco

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 29 Maret 2023 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn di Bogor.

Appointed as President Director of the Company since March 29, 2023 through Deed No. 16 made before the Public Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn in Bogor

*) Diangkat oleh RUPSLB tanggal 29 Maret 2023
Appointed by the EGMS on 29 March, 2023



Merinda Brata Kencana *

Direktur
Director

34 tahun | years old

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Sarjana Akuntansi dari Universitas STIE YAI,
Jakarta
Bachelor of Accounting from STIE YAI University,
Jakarta

Sertifikasi Khusus | Special Certifications

- 2017 Brevet B – Trisakti Education & Business Institute
- 2016 Brevet A – Trisakti Education & Business Institute

Pengalaman Kerja

- Maret 2023 – sekarang Direktur PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2018 – 2022 Supervisor Pajak & Keuangan di PT Galtys Jayanti Mandiri
- 2011 – 2017 Senior Account Payable PT Timas Suplindo
- 2010 – 2011 Staf Pajak Akuntansi PT Bestfood Nusantara
- 2008 – 2010 Staf Keuangan & Akuntansi PT. Arjaka World Cargo

Work experience

- March 2023 – present Director of PT Ladangbaja Murni Tbk
- 2018 – 2022 Tax & Finance Supervisor at PT Galtys Jayanti Mandiri
- 2011 – 2017 Senior Account Payable PT Timas Suplindo
- 2010 – 2011 Staff Tax Accounting PT Bestfood Nusantara
- 2008 – 2010 Finance & Accounting Staff PT. Arjaka World Cargo

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 Maret 2023 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn di Bogor.

Appointed as Director of the Company since March 29, 2023 through Deed No. 16 made before the Public Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn in Bogor

*) Diangkat oleh RUPSLB tanggal 29 Maret 2023
Appointed by the EGMS on 29 March, 2023

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship Between Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

	Juliana Tjitra	Sri Redjeki Soetrisno	Andrew Laksono	Mugi Tri Cahyono	Sonny MDM Siahaan	Jimmy Irawan	Merinda Brata Kencana	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Juliana Tjitra		✓	–	–	–	–	–	✓
Sri Redjeki Soetrisno	✓		–	–	–	–	–	✓
Andrew Laksono	–	–		–	–	–	–	–
Mugi Tri Cahyono	–	–	–		–	–	–	–
Sonny MDM Siahaan	–	–	–	–		–	–	–
Jimmy Irawan	–	–	–	–	–		–	–
Merinda Brata Kencana	–	–	–	–	–	–		–
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	✓	✓	–	–	–	–	–	



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Klasifikasi Kepemilikan Saham | Classification of Shareholders

per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022			
Klasifikasi Classification	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Nominal	(%)
Institusi Institution			
Domestik Domestic	800.000.000	20.000.000.000	79%
Asing Foreign	-	-	0%
Individual Individuals			
Domestik Domestic	211.282.185	5.282.054.625	21%
Asing Foreign	38.200	955.000	0%
Jumlah Total	1.011.320.385	25.283.009.625	100%

Kepemilikan Saham | Shareholders Ownership

per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022		
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Lembar Saham Number of Share	(%)
PT Adyatama Global Investama	480.000.000	47%
PT Alfa Omega Investindo	320.000.000	32%
Masyarakat <i>Public</i>	211.320.385	21%
Jumlah Total	1.011.320.385	100%

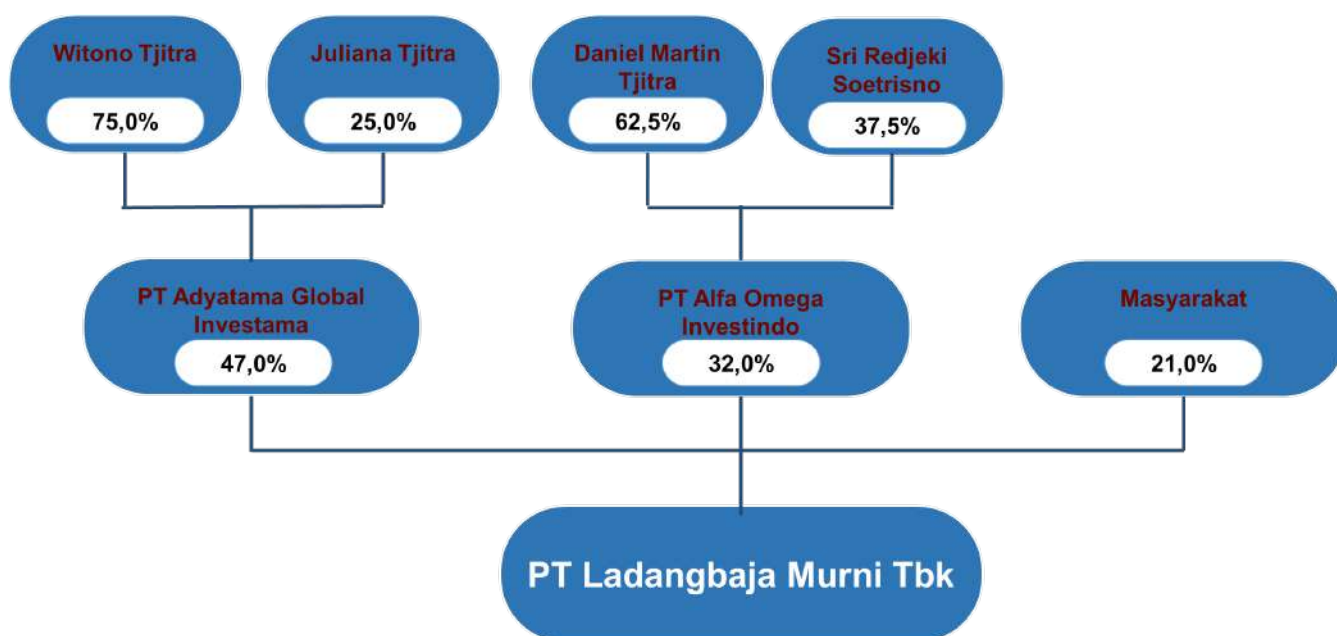


Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Beberapa anggota Dewan Komisaris memiliki saham secara tidak langsung pada Perseroan. Anggota Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan

Several members of the Board of Commissioners indirectly own shares in the Company. Members of Board of Directors do not own shares either directly or indirectly in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Ultimate Beneficiary Shareholders



Strategi Perusahaan

Corporate Strategy



Menjual Barang dengan Kualitas Terbaik Selling Goods with the Best Quality

Kualitas produk Perseroan menjadi perhatian utama Perseroan karena berkesinambungan dengan visi Perseroan untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggannya. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk mengedepankan kualitas meski produksi dilakukan dalam jumlah besar. Hal ini kami lakukan untuk menjaga dan menjamin kepercayaan pelanggan kepada Perseroan.

The quality of the products is our main focus because it is in line with the Company's vision to provide the best service to all its customers. Therefore, we are committed to put forward quality even though production is carried out in large quantities. We do this to maintain and guarantee customer trust to the Company.



Melengkapi Lini Bisnis untuk Memenuhi Kebutuhan Lokal Completing Business Lines to Meet Local Demand

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan lokal terhadap produk-produk baja dan turunan baja. Komitmen ini diwujudkan dengan menambah jenis produk yang dapat ditawarkan dan meningkatkan efisiensi produksi.

The Company is committed to meeting local needs for steel products and steel derivatives. This commitment is realized by expanding the types of products that can be offered and increasing production efficiency.



Memberikan Termin dan Strategy Pemasaran yang Lebih Atraktif Giving Attractive Marketing Terms and Strategies

Selain kegiatan produksi, Perseroan pun perlu membuat strategi pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien. Pemasaran yang efektif dan efisien dapat dicapai Perseroan dengan memberikan termin-termin pembelian yang lebih atraktif untuk pelanggan dengan tetap memperhatikan risiko keuangan Perseroan.

In addition to production activities, the Company also needs to create a more effective and efficient product marketing strategy. Effective and efficient marketing can be achieved by giving attractive purchasing terms to customers without ignoring the financial risk for the Company.



Memperbanyak Stok Persediaan yang Siap Jual untuk Memenuhi Permintaan Pasar Increasing the Ready-to-Sell Inventory to Meet Market Demand

Permintaan pasar yang fluktuatif tidak dapat dihindari oleh Perseroan. Untuk menjamin kelangsungan bisnis, Perseroan akan memperbanyak stok persediaan yang siap dijual oleh Perseroan agar Perseroan dapat selalu memenuhi permintaan pasar.

Fluctuations in the market demand cannot be avoided by the Company. To ensure business sustainability, the Company will increase the ready-to-sell inventories to always fulfill the market demands.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah Total
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	10 Juni 2021	25	150	200.000.000	1.000.000.000
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Desember 2021	25	150	100	1.000.000.100
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Januari 2022	25	150	5.000	1.000.005.100
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Januari 2022	25	150	1	1.000.005.101
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Februari 2022	25	150	50	1.000.005.151
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	11 Februari 2022	25	150	10	1.000.005.161
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Februari 2022	25	150	38	1.000.005.199
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Februari 2022	25	150	101	1.000.005.300
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	24 Februari 2022	25	150	50	1.000.005.350
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	25 Februari 2022	25	150	104.900	1.000.110.250
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	2 Maret 2022	25	150	8.300	1.000.118.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	24 Mei 2022	25	150	10.000	1.000.128.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	25 Mei 2022	25	150	20.000	1.000.148.550

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah <i>Total</i>
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	30 Mei 2022	25	150	66.000	1.000.214.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	31 Mei 2022	25	150	10.000	1.000.224.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	2 Juni 2022	25	150	4.300	1.000.228.850
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	3 Juni 2022	25	150	200	1.000.229.050
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	6 Juni 2022	25	150	478.000	1.000.707.050
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	7 Juni 2022	25	150	1.300.000	1.002.007.050
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	8 Juni 2022	25	150	1.840.100	1.003.847.150
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	9 Juni 2022	25	150	3.346.800	1.007.193.950
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Juni 2022	25	150	4.076.830	1.011.270.780
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	13 Juni 2022	25	150	46.802	1.011.317.582
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Juni 2022	25	150	600	1.011.318.182
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	15 Juni 2022	25	150	100	1.011.318.282
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	4 Juli 2022	25	150	1	1.011.318.283
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	18 Juli 2022	25	150	2	1.011.318.285



Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah Total
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	26 Juli 2022	25	150	1.000	1.011.319.285
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	9 September 2022	25	150	1.000	1.011.320.285
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	20 September 2022	25	150	50	1.011.320.335
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	31 Oktober 2022	25	150	50	1.011.320.385

Lembaga dan Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office, Jalan Kirana
Avenue III Blok F3 Nomor 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Tel: 021 – 29365287; 29365298
Fax: 021 – 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Jasa yang diberikan :
Pencatatan kepemilikan saham emiten dalam
daftar pemegang saham Perseroan.

*Management of the registration of share
ownership in the register of shareholders
of the Company.*

Notaris

Notary

Dhyah Madya Ruth S.N, S.H, M.Kn
Georgia Boulevard TA 1 No. 2 Kota Wisata –
Cibubur, 16965
Telp: 021-22962402
Fax: 021-84939745
Email: notaris.dhyah@yahoo.com

Jasa yang diberikan :
Akta Perusahaan
Company Deed

Akuntan Publik

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Robert, Rudi, Herwin & Rekan
Menara Hijau 8th Floor Suite 803 & 805, Jl. MT
Haryono Kav 33, Cawang, Jakarta Selatan

Telp: 021- 2567 5991, 2950 3738
Fax: 021 – 2567 5992
email: kaphdtrekan@gmail.com

Jasa yang diberikan :
Audit keuangan
Financial audit

The background features a minimalist design with several 3D cubes in a dark red color, some of which are outlined in a lighter red. Scattered throughout the page are several screws, also in a dark red color, with some showing their hexagonal heads. The overall aesthetic is clean and modern.

5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis

Pemulihan ekonomi global tahun 2022 setelah dilanda pandemi Covid-19 menghadapi kondisi yang penuh dengan tantangan. Pertumbuhan ekonomi dunia masih diprediksi melemah, terutama disebabkan adanya konflik geopolitik, tekanan permintaan domestik dari berbagai negara dan pengetatan finansial yang meluas di tahun 2022.

Tahun 2022, neraca perdagangan besi dan baja terus menunjukkan perkembangan positif setelah bertahun-tahun mengalami neraca perdagangan negatif. Faktor pendorong pertumbuhan industri baja sebagai dampak positif dari kebijakan hilirisasi mineral serta produksi baja karbon yang merupakan dampak dari investasi berbagai produsen baja global.

Dasar yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan manajemen ini adalah informasi dari Laporan Keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk periode 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Business Outlook

The global economic recovery in 2022 after being hit by the Covid-19 pandemic faces conditions full of challenges. World economic growth is still predicted to weaken, mainly due to geopolitical conflicts, domestic demand pressures from various countries and widespread financial tightening in 2022.

In 2022, the iron and steel trade balance will continue to show positive developments after years of experiencing a negative trade balance. The driving factor for the growth of the steel industry is the positive impact of mineral downstream policies and carbon steel production which are the impact of investments by various global steel producers.

The basis used in conducting this management analysis and discussion is information from the Financial Statements of PT Ladangbaja Murni Tbk for the period December 31, 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan and have obtained a fair opinion in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.



Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
For the years ended 31 December 2022 and 2021

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	+/-	%	Descriptions
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	326.660.278	9.820.863.989	(9.494.203.711)	-97%	Cash and Equivalents
Piutang Usaha					Account Receivables
Pihak Berelasi - Bersih	900.000.000	900.000.000	-	0%	Related parties - Net
Pihak Ketiga - Bersih	3.620.490.351	1.510.082.552	2.110.407.799	140%	Third parties - net
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	210.000.000	210.000.000	-	0%	Third Parties
Persediaan	15.484.218.594	14.003.682.952	1.480.535.642	11%	Inventories
Uang Muka	10.250.000.000	5.886.475.000	4.363.525.000	74%	Advances
Biaya Dibayar Di muka	18.960.889	13.147.892	5.812.997	44%	Pre-paid Expenses
Pajak Dibayar Di muka	1.077.893.996	1.189.031.910	(111.137.914)	-9%	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	31.888.224.108	33.533.284.295	(1.645.060.187)	-5%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp8.439.575.572 dan Rp5.100.748.429	28.770.743.164	30.217.924.056	(1.447.180.892)	-5%	Fixed Assets- Net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,439,575,572 and Rp5,110,748,429
Aset Tak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp54.488.437	163.465.313	-	163.465.313	100%	Intangible Assets - Net of as of December 31, 2022 amounted Rp54,488,437
Uang Jaminan	103.505.000	117.255.000	(13.750.000)	-12%	Refundable Deposits
Aset Pajak Tangguhan	5.342.704.975	4,057,153,204	1.285.551.771	32%	Deferred Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.380.418.452	34.392.332.260	(11.913.808)	0%	Total non Current Assets
Jumlah Aset	66.268.642.560	67.925.616.555	(1.656.973.995)	-2%	Total Assets

Jumlah Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2022 mengalami sedikit penurunan sebesar 2% atau Rp66.268.642.560 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp67.925.617. Penurunan nilai aset keuangan terjadi dikarenakan ketika penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan naik sebesar 11% atau Rp15.484.218.594 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.003.683. kenaikan persediaan ini dikarenakan tidak lagi diperlukannya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan tidak ada persediaan rusak maupun kadaluarsa yang diakui sebagai beban.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan turun sebesar 5% atau Rp28.770.743.164 dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp30.217.924. Penurunan ini dikarenakan adanya akumulasi perhitungan penyusutan.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2022 decreased slightly by 2% or Rp66,268,642,560 compared to the previous year of Rp67,925,617. Impairment in the value of financial assets occurs because when valuing, the Company uses changes in default risk that occur over the expected life of financial instruments rather than changes in the amount of expected credit losses.

Inventories

The Company's total inventories increased by 11% or Rp15,484,218,594 compared to the previous year, which was Rp14,003,683. This increase in inventories is due to the fact that there is no longer a need for provision for decline in value of inventories and there are no damaged or expired inventories that are recognized as an expense.

Fixed Assets

The Company's total fixed assets decreased by 5% or Rp28,770,743,164 compared to last year of Rp30,217,924. This decrease was due to the accumulation of depreciation calculations.



Uraian	2022	2021	+/-	%	Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	2.744.655.154	816.708.860	1.927.946.294	236%	Trade payables – third parties
Utang pajak Taxes payable	28.908.880	49.860.453	(20.951.573)	100%	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	31.111.645	27.590.000	3.521.645	13%	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang – dalam tempo satu tahun					Long term debt – net to current maturities
Utang bank	818.452.382	892.857.144	(74.404.762)	-8%	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.623.128.061	1.787.016.457	1.836.111.604	103%	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non current liabilities
Bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term debt – net of current maturities
Utang bank	2.752.976.186	3.571.428.568	(818.452.382)	-23%	Bank loans
Liabilitas imbalan paska kerja	1.244.023.389	1.168.718.000	75.305.389	6%	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas Jangka Panjang	3.996.999.572	4.740.146.568	(743.146.996)	-16%	Total non current liabilities
Total Liabilitas	7.620.127.633	6.527.163.025	1.092.964.608	17%	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2022 adalah Rp7.620.127.633 atau naik 17% dari tahun sebelumnya yaitu Rp6.527.163.025. Kenaikan ini dikarenakan naiknya liabilitas imbalan paska kerja yang disisihkan oleh Perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.623.128.061 naik 103% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.787.016.457. Kenaikan ini dikarenakan adanya utang usaha pada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 16% atau menjadi Rp3.996.999.572 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.740.146.568. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan utang bank.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2022 were Rp7,620,127,633, an increase of 17% from the previous year of Rp6,527,163,025. This increase was due to the increase in post-employment benefit obligations set aside by the Company.

Short-term Liabilities

Total short-term liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp3,623,128,061, an increase of 103% from the previous year, which was Rp1,787,016,457. This increase was due to trade payables to third parties.

Long-term Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's total long-term liabilities decreased by 16% or to Rp3,996,999,572 compared to the previous year which amounted to Rp4,740,146,568. This decrease was due to a decrease in bank debt.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2021 menjadi Rp1.244.023.389 dari Rp1.168.718.000. Kenaikan ini tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Post-employment Benefits Liabilities

The total post-employment benefit obligation increased by 6% compared to 2021 to Rp1,244,023,389 from Rp1,168,718,000. There was no significant change in this increase.

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Ekuitas	2022	2021	+/-	%	Equity
Modal Saham - Nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 3.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.100 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	25.000.002.500	25.000.002.500	-	0%	Share capital - Rp 25 par value per share Authorized - 3,200,000,000 shares issued and paid-up capital - 1,000,000,100 shares as of December 31 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	18.850.555.250	17.152.512.500	1.698.042.750	10%	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	127.576.785	30.842.460	96.734.325	313%	Other comprehensive income
Saldo Laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000	300.000.000	-	0%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.370.380.392	18.915.096.070	(4.544.715.678)	-24%	Unappropriated
Total Ekuitas	58.648.514.927	61.398.453.530	(2.749.938.603)	-4%	Total Equity

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 4% atau sebesar Rp58.648.514.927 dibandingkan dengan tahun 2021 Rp61.648.514.927. Penurunan Ekuitas ini dikarenakan penurunan jumlah penggunaan saldo laba yang belum ditentukan.

Total Equity

The Company's total equity decreased by 4% or Rp58,648,514,927 compared to 2021 of Rp61,648,514,927. This decrease in equity was due to a decrease in the amount of use of undetermined profit balances.



Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	+/-	%	Descriptions
Penjualan Neto	15.642.947.889	9.460.381.085	6,182,566,804	65%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(12.616.198.070)	(7.356.618.727)	5,259,579,343	71%	Cost of Sales
Laba Bruto	3.026.749.819	2.103.762.358	922,987,461	44%	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban Penjualan	(1.693.823.725)	(1.012.786.350)	(681,037,375)	67%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(6.678.933.781)	(11.366.960.339)	4.688.026.558	-41%	General & Administrative Expenses
Laba (rugi) Usaha	(5.346.007.687)	(10.275.984.331)	4.929.976.644	-48%	Profit (loss) from Operation
Pendapatan (beban) Lain-lain					Other Income (expenses)
Pendapatan Jasa Giro	12.888.390	23.473.324	(10.584.934)	-45%	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap-Bersih	5.112.500	27.738.125.282	(27.733.012.782)	-100%	Gain on Fixed Assets Sales - net
Laba Selisih Kurs	(449.264.281)	(765.823.044)	316.558.763	-41%	Gain on foreign exchange
Beban Bunga Pinjaman	(83.392.703)	(197.926.641)	114.533.938	-58%	Loan interest expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	3.112.292	(2.982.125)	6.094.417	-204%	Other Income (expenses)
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain Bersih	(511.543.802)	26.794.866.796	(27.306.410.598)	-102%	Total Other Income
Laba Sebelum manfaat (beban) Pajak Penghasilan	(5.857.551.489)	16.518.882.465	(22.376.433.954)	-135%	Income (loss) before income tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					Income Tax benefit (Expenses)
Pajak Kini					Current Tax
Pajak Tangguhan	1.312.835.811	2.794.152.082	(1.481.316.217)	-53%	Deferred Tax
Laba Periode / tahun berjalan	(4.544.715.678)	19.313.034.547	(23.857.750.225)	-124%	Income (loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Periode / tahun berjalan	(4.447.981.353)	19.591.567.867	(154.514.954)	-124%	Total Comprehensive Income (loss) for the year
Laba (rugi) per Saham Dasar	(5)	22	(27,00)	-123%	Basic earnings (loss) per Share

Penjualan Neto

Pendapatan tahun 2022 Perseroan naik sebesar 65% atau sebesar Rp15.642.947.889 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp9.460.381.085. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan permintaan barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya kepada pihak ketiga.

Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 71% dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp7.356.619.727 menjadi Rp12.616.198.070. Kenaikan ini berbanding lurus dengan penjualan yang juga mengalami kenaikan.

Laba (rugi) Usaha

Laba (rugi) usaha tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 48% atau Rp5.346.007.687 dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp10.275.984.331.

Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba (rugi) bersih tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 124% atau minus Rp4.544.715.678 dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp19.313.034.547.

Laba (rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 124% atau minus Rp4.544.715.678 dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp19.591.567.867.

Net Sales

The Company's revenue for 2022 increased by 65% or Rp15,642,947,889 compared to the previous year, which was Rp9,460,381,085. This increase was due to an increase in demand for merchandise in the form of steel and other similar goods from third parties.

Cost of Sales

The total cost of goods sold in 2022 has increased by 71% compared to 2021, namely from Rp7,356,619,727 to Rp12,616,198,070. This increase is directly proportional to sales which also increased.

Profit (loss) from Operation

The current year's business laba (loss) decreased by 48% or Rp5,346,007,687 compared to 2021, which was Rp10,275,984,331.

Income (loss) for the year

Net profit (loss) for the current year decreased by 124% or minus Rp4,544,715,678 compared to 2021, which was Rp19,313,034,547.

Total Comprehensive Income (loss) for the year

The Company's total comprehensive profit decreased by 124% or minus Rp4,544,715,678 compared to 2021, which was Rp19,591,567,867.



Arus Kas

Cashflows

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	+/-	%	Descriptions
Arus kas dari aktivitas operasi	(2.421.994.105)	(5.596.880.068)	3.174.885.963	-57%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(7.877.395.212)	2.689.252.434	(10.566.647.646)	-393%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari pendanaan	805.185.606	12.219.116.951	(11.413.931.345)	-93%	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(9.494.203.711)	9.311.489.316	(18.805.693.027)	202%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.820.863.989	509.374.673	9.311.489.316	1828%	Cash and cash equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan setara kas akhir tahun	326.660.278	9.820.863.989	(9.494.203.711)	-97%	Cash and cash equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas untuk aktivitas operasi yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 57% atau Rp3.174.885.963 dibandingkan dengan 2021 yaitu dari minus Rp5.596.880.068 menjadi minus Rp2.421.994.105.

Cash flows from Operating Activities

Cash flows for operating activities ending on December 31, 2022 increased by 57% or Rp3,174,885,963 compared to 2021, from minus IDR 5,596,880,068 to minus Rp2,421,994,105.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 393% atau menjadi minus Rp7.877.395.212 dibandingkan dengan tahun 2021 Rp2.689.252.434.

Cash flows from Investing Activities

Cash flow for investment activities decreased by 393% or minus Rp7,877,395,212 compared to 2021 of Rp2,689,252,434.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktifitas pendanaan tahun 2022 penurunan sebesar 93% atau Rp805.185.606 dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp12.219.116.951.

Cash flows from Financing Activities

Funding activities in 2022 decreased by 93% or Rp805,185,606 compared to 2021, which was Rp12,219,116,951.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp326.660.278 turun sebesar 97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp9.820.863.989.

Cost and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to Rp326,660,278, a decrease of 97% compared to the previous year, which was Rp9,820,863,989.

RASIO KEUANGAN	2022	2021	FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(0,05)	0,29	Income per year / Total Asset
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(0,05)	0,32	Income per year / Total Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(0.33)	4.13	Income per year / Revenue
Rasio Lancar	11,68	18,76	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,10	0,11	Total Liabilities / Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,10	0,10	Total Liabilities / Total Asset

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami sedikit penurunan dari 0,11 ditahun 2021 menjadi 0,10 di tahun 2022. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap aset tidak mengalami perubahan sejak tahun 2021 yaitu 0,10.

Solvency Ratio

Solvency shows the company's ability to meet all liabilities calculated by comparing the amount of liabilities with the amount of assets or the amount of equity.

The Company's liability to equity ratio decreased slightly from 0.11 in 2021 to 0.10 in 2022. Meanwhile, the ratio of liabilities to assets has not changed since 2021, namely 0.10.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pembuatan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan dampaknya dapat dibaca secara lengkap pada Laporan Keuangan Audit Perseroan tahun 2022 pada halaman 8 Laporan Keuangan Audit menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Dividen

Kebijakan mengenai pembagian dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.
- Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Changes in Accounting Policy

Changes in accounting policies applied in the preparation of the Company's Annual Financial Statements and their impact can be read in full in the Company's 2022 Audited Financial Statements on page 8 of the Audited Financial Statements into an integral part of this Annual Report.

Dividen Policy

The policy regarding the distribution of the Company's dividends is regulated in the Company's Articles of Association as follows:

- The use of net profit after deducting the provision for reserve funds is decided by the General Meeting of Shareholders, it can only be distributed to shareholders in the form of dividends if the Company has a positive profit balance.
- Dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders, including the time and form of dividends must be determined. Dividends for one share must be paid to a person or legal entity registered in the Register of Shareholders of the Company on the working day determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders at which the decision for dividend distribution is taken.

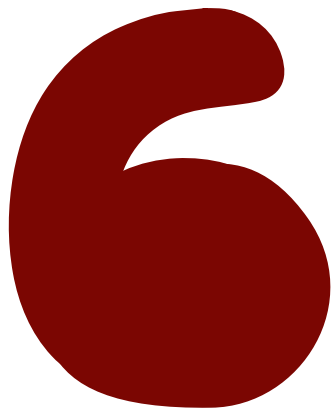


- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan maka berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris diperkenankan untuk membagi dividen interim, dengan ketentuan bahwa kelak akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya dan pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
- Dalam hal setelah tahun buku berakhir Perseroan ternyata menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.
- Pemberitahuan mengenai dividen dan dividen interim (sementara) diumumkan melalui media dan menggunakan bahasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Dalam hal terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pembagian dividen tunai.
- The company can distribute interim dividends before the company's financial year ends, if the total net worth of the company does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves and the company's financial condition allows it, then based on the decision of the Board of Directors meeting after obtaining the approval of the Board of Commissioners, it is permitted to distribute interim dividends. provided that later it will be calculated with dividends approved by the next Annual General Meeting of Shareholders and the distribution of interim dividends may not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities, taking into account the provisions in the applicable laws and regulations.
- In the event that after the end of the financial year the Company turns out to suffer losses, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's losses in the event that the shareholders are unable to return the interim dividend.
- Notifications regarding dividends and interim (temporary) dividends are announced through the media and use language in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector.
- In the event of a resolution of the General Meeting of Shareholders related to the distribution of cash dividends, the Company must make cash dividend payments to eligible shareholders no later than 30 (thirty) days after the publication of the Summary of Minutes of the General Meeting of Shareholders that decides on the distribution of cash dividends.

- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan-khusus, Rapat Umum Pemegang Saham mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan kedalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

- Dividends that have not been collected after 5 (five) years from the date determined for the payment of past dividends, are included in the special reserve. The General Meeting of Shareholders regulates the procedure for withdrawing dividends that have been included in the special reserve. Dividends that have been included in the special reserves as mentioned above and are not collected within 10 (ten) years will become the rights of the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan seluruh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap pelaksanaan usahanya. Penerapan prinsip GCG ini guna menjaga kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan serta bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham kepada Perusahaan.

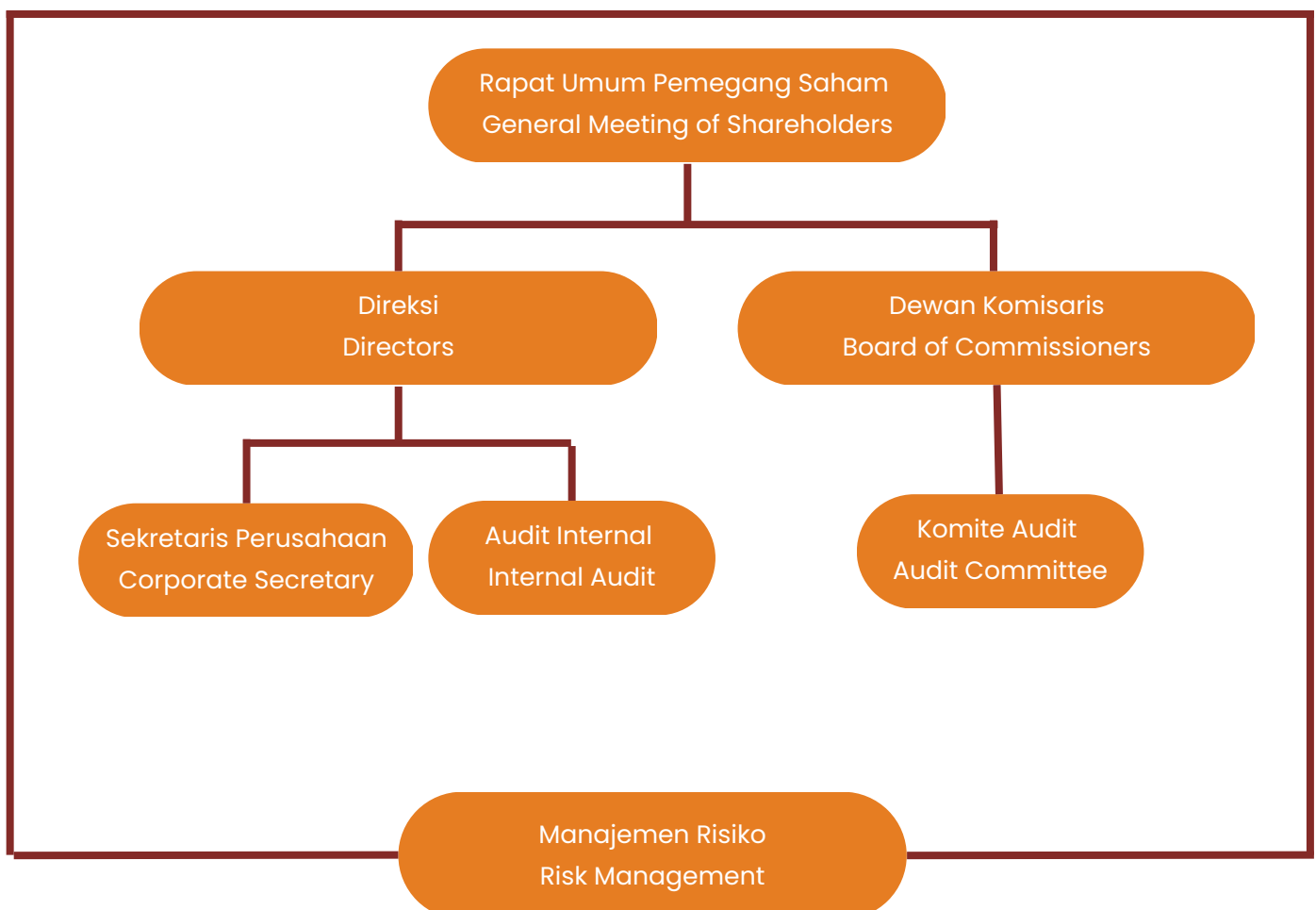
Kami selalu berusaha untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip GCG ini dalam seluruh aspek kegiatan usaha perseroan.

The Company is committed to implementing all the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its business operations. The application of GCG principles is to safeguard the interests of all stakeholders and aims to increase public and shareholder trust in the Company.

We always try to continuously improve and perfect the implementation of these GCG principles in all aspects of the company's business activities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPS memiliki wewenang paling tinggi dalam struktur GCG sekaligus sebagai wadah penyampaian pendapat, penggunaan wewenang dan haknya terhadap manajemen perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Selasa, 26 Juli 2022 di Jalan Imam Bonjol I, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, kabupaten Bekasi, Jawa Barat. RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 800.000.000 saham atau mewakili 79,10% dari 1.011.318.282 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan. Berikut adalah hasil keputusan RUPST tahun 2022 dan pelaksanaan atas hasil keputusan RUPST:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The implementation of the GMS refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS has the highest authority in the GCG structure as well as a forum for expressing opinions, exercising its authority and rights over company management.

Implementation of AGMS 2022

The Annual GMS (AGMS) was held on Tuesday, 26 July 2022 at Jalan Imam Bonjol I, Sukadanau Village, West Cikarang District, Bekasi district, West Java. The AGMS was attended by the Shareholders or the Company's valid Proxy of Shareholders totaling 800,000,000 shares or representing 79.10% of the 1,011,318,282 shares which are all of the Company's shares that have been issued by the Company. Following are the results of the 2022 AGMS decisions and the implementation of the AGMS resolutions:

Mata Acara RUPST 1 AGMS Agenda 1	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan. Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.	
Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%

Keputusan RUPST AGMS Resolution	1.Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Received and approved the Company's Annual Report including the Company's activity report, the Board of Commissioners' Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year. 2.Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja atas Laporan keuangan Tahun Buku 2021 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan. Approved and ratified the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja for the 2021 Fiscal Year financial statements with an "Unqualified" opinion. As well as providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2021 financial year, as long as they are not criminal acts or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Report Company's finances and does not conflict with laws and regulations.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 2 AGMS Agenda 2	
Persetujuan penggunaan laba bersih. Approval of the use of net profit.	
Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, dikarenakan masih berfokus pada pengembangan Perseroan. The company did not distribute dividends for the financial year ending December 31, 2021, because it focused on developing the company.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.



Mata Acara RUPST 3
AGMS Agenda 3

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
Approval for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2022 financial year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2022 financial year in accordance with the provisions in force, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 4
AGMS Agenda 4

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.
Approval of the Realization Report on the Use of Funds.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2021. Approved the Realization Report on the Use of Proceeds from the 2021 Public Offering.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 5
AGMS Agenda 5

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi.
Approval of Reappointment / Change of Composition of the Directors.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Menyetujui penetapan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang masih menjabat yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Approved the determination of the composition of the members of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the remaining term of office of the Directors and Board of Commissioners who are still in office, namely until the closing of the Company's AGMS for the 2024 financial year which will be held in 2025, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, is as follows: Direktur utama President Director : Mugi Tri Cahyono Direktur Director : Sonny Marwahal Dengsi Melania Siahaan
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 6
AGMS Agenda 6

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Dewan Komisaris.
Approval of Reappointment / Change of Composition of Board of the Commissioners.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
--	--



Keputusan RUPST AGMS Resolution	1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Ir. Witono Tjitra dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Novita Susanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Agree to honorably dismiss Ir. Witono Tjitra from his position as President Commissioner and Novita Susanto from his position as Independent Commissioner of the Company which is effective as of the closing of the Meeting. 2. Mengangkat Juliana Tjitra sebagai Komisaris Utama dan Andrew Laksono sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Appointed Juliana Tjitra as President Commissioner and Andrew Laksono as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting. 3. Sehubungan dengan keputusan mata acara kelima dan keenam Rapat, menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: In connection with the decisions of the fifth and sixth agenda of the Meeting, the approved composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Komisaris Utama President Commissioner Juliana Tjitra Komisaris Commissioner Sri Redjeki Soetrisno Komisaris Independen Independent Commissioner Andrew Laksono Direksi Directors: Direktur Utama President Director Mugi Tri Cahyono Direktur Director Sonny Marwahal Dengsi Melania Siahaan 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas termasuk tidak terbatas menandatangani akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gave authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions in connection with changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners mentioned above, including but not limited to signing the deed drawn up before a Notary, then notifying the authorities and taking all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Kamis, 30 September 2021 di Jalan Karang Bolong Raya No. 5, Pademangan, Jakarta Utara. RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 800.001.100 saham atau mewakili 80% dari 1.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan. Berikut adalah hasil keputusan RUPST tahun 2022 dan pelaksanaan atas hasil keputusan RUPST:

Implementation of AGMS 2021

The Annual GMS (AGMS) was held on Thursday, 30 September 2021 at Jalan Karang Bolong Raya No. 5, Pademangan, North Jakarta. The AGMS was attended by the Shareholders or the Company's valid Proxy of Shareholders totaling 800,001,100 shares or representing 80% of the 1,000,000,000 shares which are all of the Company's shares that have been issued by the Company. Following are the results of the 2022 AGMS decisions and the implementation of the AGMS resolutions:

Mata Acara RUPST 1 AGMS Agenda 1	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan. Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.	
Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Received and approved the Company's Annual Report including the Company's activity report, the Board of Commissioners' Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja atas Laporan keuangan Tahun Buku 2020 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan. Approved and ratified the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja for the 2020 Fiscal Year financial statements with an "Unqualified" opinion. As well as providing full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2020 financial year, as long as they are not criminal acts or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Report Company's finances and does not conflict with laws and regulations.

Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.
-------------------------------	--

Mata Acara RUPST 2 AGMS Agenda 2

Persetujuan penggunaan laba bersih. | Approval of the use of net profit.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, dikarenakan masih berfokus pada pengembangan Perseroan. The company did not distribute dividends for the financial year ending December 31, 2020, because it focused on developing the company.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 3 AGMS Agenda 3

Penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris. | Determination of the salary and honorarium of the Directors and Board of Commissioners.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi. Menetapkan gaji atau honorarium Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian jika diperlukan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Board of Directors. Determine the salary or honorarium of the Company's Board of Commissioners the same as the previous year or make adjustments if necessary with the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 4
AGMS Agenda 4

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik | Approval for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2021 financial year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year in accordance with the provisions in force, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm.
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.

Mata Acara RUPST 5
AGMS Agenda 5

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Dewan Komisaris. | Approval of Reappointment / Change of Composition of Board of the Commissioners.

Hasil Perhitungan Suara Voting Result	Setuju For : 100% Tidak Setuju Against : 0%
--	--



Keputusan RUPST AGMS Resolution	1.Menyetujui memberhentikan dengan hormat Roy Octavian dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Approved the honorable discharge of Roy Octavian from his position as the Company's Independent Commissioner which became effective as of the closing of the Meeting. 2.Mengangkat Novita Susanto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Appointed Novita Susanto as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting. 3.Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Approved the composition of the Board of Commissioners of the Company as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners: <table> <tr> <td>Komisaris Utama President Commissioner</td> <td>Witono Tjitra</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Commissioner</td> <td>Sri Redjeki Soetrisno</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Novita Susanto</td> </tr> </table> 4.Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas termasuk tidak terbatas menandatangani akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gave authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions in connection with changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners mentioned above, including but not limited to signing the deed drawn up before a Notary, then notifying the authorities and taking all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Komisaris Utama President Commissioner	Witono Tjitra	Komisaris Commissioner	Sri Redjeki Soetrisno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Novita Susanto
Komisaris Utama President Commissioner	Witono Tjitra						
Komisaris Commissioner	Sri Redjeki Soetrisno						
Komisaris Independen Independent Commissioner	Novita Susanto						
Pelaksanaan Implementation	Telah diimplementasikan. Already Implemented.						

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan terlaksananya GCG di Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dengan pengalaman yang berbeda untuk melengkapi satu sama lain. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris menerapkan prinsip profesional, efektif dan independen untuk membawa dampak positif dan kemajuan bagi Perusahaan.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disampaikan secara lengkap pada bab profil Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen dan Independensinya

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen yaitu Andrew Laksono. Perseroan telah memenuhi kewajiban pemenuhan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014.

Sebagai Komisaris Independen, Andrew Laksono telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang tercantum pada POJK No.33/POJK.04/2014 dan telah menyampaikan surat pernyataan independensi serta surat pernyataan pemenuhan persyaratan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Seluruh surat tersebut telah disimpan dalam arsip Perusahaan.

The Board of Commissioners is an Organ of the Company that is jointly in charge and responsible for supervising, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of GCG in the Company.

Members of the Company's Board of Commissioners have different educational backgrounds with different experiences to complement one another. In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners applies professional, effective and independent principles to have a positive impact and progress for the Company.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. The composition of the Company's Board of Commissioners has been presented in full in the profile chapter of this Annual Report.

Independent Commissioners and Their Independence

Until December 31, 2022, The Company has one Independent Commissioner, namely Andrew Laksono. The Company has fulfilled the obligation of Independent Commissioners in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014.

As an Independent Commissioner, Andrew Laksono has fulfilled all the independence criteria listed in POJK No.33/POJK.04/2014 and has submitted a statement of independence and a statement of fulfillment of the requirements as an Independent Commissioner of the Company. All of these letters have been archived by the Company.



Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Authority of the Board of Commissioners

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association
3. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties
6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
 - The loss was not due to his fault or negligence;
 - Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
 - Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri baja khususnya.</p> <p>8. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri baja khususnya.</p> <p>9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu dimana wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS</p> | <p>7. Members of the Board of Commissioners are required to improve competence through continuous education and training, understand regulations and have general knowledge, especially related to the economy and the steel industry in particular.</p> <p>8. Members of the Board of Commissioners are required to improve competence through continuous education and training, understand regulations and have general knowledge, especially related to the economy and the steel industry in particular.</p> <p>9. The Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time where the authority is determined based on the articles of association or resolutions of the GMS</p> |
|---|---|

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

1. Menyusun rencana kerja tahunan
2. Pembahasan setiap keputusan Dewan Komisaris atas seluruh tindakan yang diambil oleh Direksi dan melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala.
3. Membahas seluruh rencana pengembangan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengevaluasi kinerja seluruh komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.
6. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyampaikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, tepat dan efektif.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

1. Developed an annual work plan
2. Discusses every decision of the Board of Commissioners on all actions taken by the Board of Directors and evaluated the Company's performance on a regular basis.
3. Discussed all of the Company's development plans submitted by the Board of Directors.
4. Evaluated the performance of all committees under the Board of Commissioners.
5. Provided advice and suggestions to the Board of Directors.
6. Attended the General Meeting of Shareholders.
7. Submitted the report of the Board of Commissioners at the GMS.

Performance Evaluation for Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee have carried out their duties and responsibilities properly, precisely and effectively.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib melakukan pertemuan atau Rapat paling tidak 1 kali dalam 2 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 kali dengan rekapitulasi kehadiran rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency and the Attendance Rates of the Board of Commissioners

Based on POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting or meeting at least 1 time in 2 months. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings with the recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Witono Tjitra*	3	3	100%
Sri Redjeki Soetrisno	6	6	100%
Novita Sutanto*	3	0	0%
Juliana Tjitra**	3	3	100%
Andrew Laksono**	3	1	33,3%

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022 | Honorably dismissed by the AGMS on 26 July 2022

**) Ditunjuk oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022 | Appointed by the AGMS on 26 July 2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepengurusan Perusahaan untuk dapat mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang bersifat kolektif dan tanggung renteng. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran dan pembagiannya masing-masing. Direksi diperkenankan mengambil keputusan yang bersifat strategis demi terlaksananya bisnis dan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan Perusahaan.

Komposisi Direksi Perseroan telah disampaikan secara rinci pada bab Profil Laporan Tahunan ini.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun kecuali RUPS menghendaki untuk dilakukan penggantian Direksi sebelum masa jabatan selesai.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Selaras dengan ketentuan dalam penerapan GCG, Perseroan memastikan keberagaman dari anggota Direksi baik dari latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, dan profesionalisme sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan. Keberagaman Direksi dapat dilihat pada bab Profil Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is one of the Company's Organs that is responsible for the management and administrator of the Company in order to achieve the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors has collective and joint duties and responsibilities. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities according to their respective roles and divisions. The Board of Directors is allowed to make strategic decisions for the sake of the implementation of the Company's business and business.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association, GMS decisions, and pays attention to the laws and regulations that apply and relate to the Company.

The composition of the Company's Board of Directors has been detailed in the Profile chapter of this Annual Report.

Directors are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for the Board of Directors is 5 (five) years unless the GMS requires a replacement for the Board of Directors before the term of office ends.

Diversity of the Composition of the Directors

In line with the provisions in the implementation of GCG, the Company ensures the diversity of the members of the Board of Directors both from educational background, experience, gender, and professionalism according to the needs of the Company. The diversity of the Board of Directors can be seen in the Profile chapter of this annual report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama menjalankan operasional Perusahaan termasuk menjadi wakil dari Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi ada dalam Piagam Direksi yang tersedia pada situs web Perseroan (www.ladangbajamurni.com)

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Segala tindakan yang diambil oleh Direksi tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait pasar modal.

Sikap dan tindakan independen Direksi dapat diartikan tidak adanya unsur kepentingan maupun benturan kepentingan yang mungkin dapat menyebabkan gangguan kemampuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan memberikan pendapat maupun analisa yang tajam dalam setiap keputusan yang akan diambil untuk kepentingan Perusahaan.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the main duties and responsibilities of carrying out the Company's operations including being a representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Company's articles of association.

In detail, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are in the Board of Directors Charter which is available on the Company's website (www.ladangbajamurni.com).

Independency of the Board of Directors

In carrying out the functions and management of the Company, the Board of Directors works independently without any interference from outsiders. All actions taken by the Board of Directors are not in conflict with the Articles of Association and Legislation related to the Capital market.

The independent attitude and actions of the Board of Directors can be interpreted as the absence of an element of interest or conflict of interest that might interfere with the ability of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities independently and provide sharp opinions and analysis in every decision to be taken for the benefit of the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Kebijakan rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi, di mana Direksi sudah menetapkan jadwal rapat tahunan pada saat Rapat rencana Kerja Tahunan dilakukan. Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 Direksi paling tidak harus melaksanakan rapat 1 kali dalam satu bulan.

Selama 2022, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membahas strategi dan kinerja Perseroan. Jumlah rapat Direksi adalah sebanyak 12 Kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Frequency and the Attendance Rates of the Board of Directors

The Directors' meeting policy is regulated in the Directors Charter, in which the Directors has determined the annual meeting schedule at the time the Annual Work Plan Meeting is held. Based on POJK No.33/POJK.04/2014 the Board of Directors must hold at least 1 meeting a month.

During 2022, the Board of Directors holds regular meetings to discuss the Company's strategy and performance. The number of meetings of the Board of Directors is 12 times with the following attendance recapitulation:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Mugi Tri Cahyono	12	12	100%
Sonny MDM Siahaan	12	12	100%



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Frequency and the Attendance Rates of Joint Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Witono Tjitra*	3	3	100%
Sri Redjeki Soetrisno	6	6	100%
Novita Sutanto*	3	0	0%
Juliana Tjitra**	3	3	100%
Andrew Laksono**	3	1	33,3%
Mugi Tri Cahyono	6	6	100%
Sonny MDM Siahaan	6	6	100%

*) Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022 | Honorably dismissed by the AGMS on 26 July 2022

**) Ditunjuk oleh RUPST tanggal 26 Juli 2022 | Appointed by the AGMS on 26 July 2022.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja, hasil evaluasi dan kondisi ekonomi.

Dalam RUPST 2022, telah disetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan remunerasi Direksi dilimpahkan kepada Dewan komisaris untuk memutuskan besaran gaji dan tunjangan.

The Procedure of Determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors has been decided in the GMS by considering performance, evaluation results and economic conditions.

At the 2022 AGMS, it was agreed that the amount of remuneration for the Board of Commissioners is the same as the previous year, while the remuneration of the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners to decide on the amount of salary and benefits.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terutama untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal, peningkatan kualitas keterbukaan Perseroan dan pengkajian lainnya yang dibutuhkan.

Persyaratan Komite Audit

Dalam menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit, Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat diakses pada situs web Perseroan (www.ladangbajamurni.com).

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diwajibkan untuk menjaga independensinya. Independensi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan tanggung jawab moral yang menjadi dasar integritas Komite Audit.

Seluruh Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Dewan Komisaris, maupun pemegang Saham Pengendali Perseroan serta bukan merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Pernyataan independensi anggota Komite Audit telah terlaksana dan telah didokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan sebagai salah satu praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan hasil keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris pada Rabu, 27 Juli 2022, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa Jabatan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, especially to encourage the implementation of good corporate governance, the formation of an internal control structure, improving the quality of the Company's disclosure and other necessary assessments.

Audit Committee Qualifications

In appointing and assigning members of the Audit Committee, the Company is guided by the Audit Committee Charter which can be accessed on the Company's website (www.ladangbajamurni.com).

Audit Committee Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to maintain its independence. This independence is an integral part of the moral responsibility that forms the basis of the integrity of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Board Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company and are not Shareholders of the Company.

The statement of independence of the members of the Audit Committee has been carried out and has been well documented by the Company as one of the practices of good corporate governance.

Audit Committee Composition

Based on the resolutions of the Board of Commissioners Meeting on Wednesday, July 27, 2022, the Board of Commissioners appointed the Company's Audit Committee with a term of office following the term of office of the Board of Commissioners with the following structure:

Andrew Laksono Chief Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Susanto Wijaya Anggota Member Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Irfan Nur Andri Anggota Member Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
• Profil lengkap dari Andrew Laksono telah disampaikan pada bab Profil Laporan Tahunan ini. • A complete profile of Andrew Laksono has been presented in the Profile chapter of this Annual Report.	• 2020 – sekarang Anggota Komite Audit PT Ladangbaja Murni Tbk • 2007 – 2009 Sales Manager PT Bohlindo Baja • 1999 – 2001 Export Manager PT Thysindo Sejati Utama • 1977 – 1993 Product Manager PT Tira Austenite • 2020 – present Member of the Audit Committee of PT Ladangbaja Murni Tbk • 2007 – 2009 Sales Manager of PT Bohlindo Baja • 1999 – 2001 Export Manager of PT Thysindo Sejati Utama • 1977 – 1993 Product Manager at PT Tira Austenite	• 2020 – sekarang Anggota Komite Audit PT Ladangbaja Murni Tbk • 2018 – sekarang Komite Audit PT Dewata Freight International Tbk • 2018 – sekarang Lead Colleagues di KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan • 2006 – 2017 Manager di KAP Abdulrahman Hasan Salipu • 2003 – 2006 Auditor di KAP Drs. Akhyadi Wadisomo • 2020 – present Member of the Audit Committee of PT Ladangbaja Murni Tbk • 2018 – present Audit Committee of PT Dewata Freight International Tbk • 2018 – now Lead Colleagues at KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan • 2006 – 2017 Manager at KAP Abdulrahman Hasan Salipu • 2003 – 2006 Auditor at KAP DRs. Akhyadi Wadisomo

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and responsibilities

- Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or other authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

- Mengakses dokumen, data, dan informasi PT Ladangbaja Murni Tbk tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Review the implementation of inspections by the internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority

- Access documents, data and information of PT Ladangbaja Murni Tbk regarding the company's employees, funds, assets and resources as needed.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed).
- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja 2022
- Melakukan telaah atas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan.
- Memberikan masukan berkaitan dengan kebijakan akuntansi, pajak, dan peraturan terkini yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan *review* manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan *review operation* secara berkala.

Rapat Komite Audit

Komite Audit memiliki jadwal rapat rutin untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan temuan Audit Internal.

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Novita Sutanto*	5	2	40%
Andrew Laksono**	5	3	60%
Susanto Wijaya	5	3	60%
Irfan Nur Andri	5	5	100%

*) Ketua Komite Audit periode sebelumnya | Chief of Audit Committee for the previous period

**) Ketua Komite Audit yang ditunjuk dan diangkat per 27 Juli 2022 | Chief of the Audit Committee appointed as of July 27, 2022

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

- Developed a 2022 work plan
- Reviewed the Company's financial statements to be published.
- Provided input regarding the latest accounting, tax and regulatory policies relating to the Company.
- Conducted a review of the Company's risk management.
- Conducted periodic review of operations.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee has a regular schedule of meetings to discuss matters relating to Internal Audit findings.

in 2022, the Audit Committee held 5 meetings with the following attendance recapitulation:

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Audit Committee Training

Throughout 2022, the Company's Audit Committee attended several trainings as follows:

No	Tahun Year	Nama Name	Nama Kegiatan Activity Name
1	2022	Andrew Laksono	Communication skill and problem solving
2	2022	Irfan Nur Andri	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan tahun 2022 batch 2 PPL Compulsory Public Accountant in the Field of Coaching and Supervision in 2022 batch 2
3	2022	Irfan Nur Andri	PSAK Series : Isu Dalam penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PSAK Series : Issues in the Preparation and Preparation of Consolidated Financial Statements
4	2022	Irfan Nur Andri	Standar Jasa Investigasi (SJI) Investigative Services Standard (SJI)
5	2022	Irfan Nur Andri	FGD: Melangkah Lebih Cerdas dalam Meningkatkan Profesionalisme Akuntan Publik Indonesia FGD: Going Smarter in Improving the Professionalism of Indonesian Public Accountants
6	2022	Irfan Nur Andri	PPL Khusus IAPI - OJK Bank BPAK Group 3 Special PPL IAPI - OJK Bank BPAK Group 3
7	2022	Irfan Nur Andri	PPL Online IAPI "PSAK 71, PSAK 72, DAN PSAK 73 Serta Aspek Perpajakannya" PPL Online IAPI "PSAK 71, PSAK 72, AND PSAK 73 and their Taxation Aspects"
8	2022	Irfan Nur Andri	PPL OJK Sektor Perbankan Aspek Akuntansi Keuangan BPR PPL OJK Banking Sector Financial Accounting Aspects of BPR
9	2022	Irfan Nur Andri	Teknik Pengambilan Sampel Audit dalam Audit Berbasis Risiko, serta Pendokumentasiannya di Kertas Kerja Audit Audit Sampling Techniques in Risk-Based Audits, as well as Documenting them in Audit Working Papers



No	Tahun Year	Nama Name	Nama Kegiatan Activity Name
10	2022	Irfan Nur Andri	PPL Khusus IAPI - OJK Bank IAPI Special PPL - OJK Bank
11	2022	Irfan Nur Andri	PPL OJK Sektor IKNB Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun PPL OJK IKNB Sector Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Statements
12	2022	Irfan Nur Andri	Workshop Akuntan Sektor Perbankan - PPD Sertifikasi Banking Sector Accountant Workshop - PPD Certification
13	2022	Irfan Nur Andri	Penerapan Penggunaan Kode QR pada Laporan Auditor Independen Application of QR Code Use in Independent Auditor's Report
14	2022	Irfan Nur Andri	Dialog Pajak Langkah-langkah Menghindari Sanksi Penelitian dan Pemeriksaan Pajak Tax Dialogue: Measures to Avoid Sanctions, Tax Research and Audit
15	2022	Irfan Nur Andri	Update Peraturan dan Surat Edaran OJK Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik dan Overview Standar Audit 2021 Update on OJK Regulations and Circulars for the Capital Market Sector Involving Public Accountants and Overview of Audit Standards 2021
16	2022	Irfan Nur Andri	Penilaian Risiko untuk Audit Laporan Keuangan Sesuai SA dan Manajemen Risiko untuk Perikatan Jasa Investigasi (Sesuai SJI) Risk Assessment for Financial Statement Audit in accordance with SA and Risk Management for Investigation Services Engagement (In accordance with SJI)
17	2022	Irfan Nur Andri	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Pasar Modal (OJK) Professional Workshop on Public Accountant in Capital Market Sector (OJK)
18	2022	Irfan Nur Andri	Expert Directory - Sharing Knowledge Session: Akuntansi dan Audit atas Pendapatan Expert Directory - Knowledge Sharing Session: Accounting and Audit on Revenue
19	2022	Irfan Nur Andri	Batch 2 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit Batch 2 Sharing the Findings of KAP Examination Results by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan fungsi ini, hal ini sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mana fungsi ini dirangkap dan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : Komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur Remunerasi; Kebijakan atas Remunerasi; dan Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee to carry out this function, this is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 where this function is concurrent and carried out by the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of nomination and remuneration are as follows:

Regarding the Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: Position composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; Policies and criteria needed in the nomination process; and Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Regarding the Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: Remuneration Structure; Policy on Remuneration; and Amount of Remuneration
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor LBM-KEP/XII-15-003 tanggal 15 Desember 2020, Perseroan telah mengangkat Christopher Arie Lukito sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Persyaratan

Persyaratan Audit Internal telah dijabarkan secara lengkap pada piagam Audit Internal yang dapat diakses pada Situs Web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikannya kepada Direktur dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi dan saran perbaikan.

Pada saat Laporan Tahunan ini disusun, telah terjadi pergantian Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 051/LBM-DIR/IV/2023 tertanggal 3 April 2023 yang mengangkat Ibu Riska Eka Savitri Chaerunisa menggantikan Bapak Christopher Arie Lukito.

At the time this Annual Report was prepared, there had been a change in the Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 051/LBM-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 which appointed Mrs. Riska Eka Savitri Chaerunisa to replace Mr. Christopher Arie Lukito.

Kontrol Internal

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan memiliki prosedur keuangan dan operasional untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbaikan atas sistem pengendalian internal terus dilakukan agar proses bisnis berjalan semakin efisien dan efektif. Direksi bertanggungjawab atas struktur pengendalian internal ini.

Internal Audit

The Company has formed an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number LBM-KEP/XII-15-003 dated 15 December 2020, the Company has appointed Christopher Arie Lukito as Head of the Internal Audit Unit.

Requirements

Internal Audit requirements have been fully described in the Internal Audit charter which can be accessed on the Company's Website.

Duties and Responsibilities

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan
2. Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Make reports on the results of internal audits and submit them to the Directors and the Board of Commissioners as well as provide recommendations and suggestions for improvement.

Internal Control

In each of its business activities, the Company has financial and operational procedures to ensure that all activities are carried out in accordance with applicable regulations. Improvements to the internal control system continue to be made so that business processes run more efficiently and effectively. The Board of Directors is responsible for this internal control structure.



Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risk Management

In carrying out its business activities, the Company is inseparable from the potential risks that can occur and will have an impact on the financial performance and business continuity of the Company, so the Company needs to carry out risk management by mitigating the following risks:

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Keterbatasan Bahan Baku Raw Material Limitation Risk	Pembatasan jumlah impor dari pemerintah dapat mengganggu persediaan pasokan bahan baku Perseroan. Keterbatasan akan bahan baku ini dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku luar negeri terutama dari Cina dan juga Eropa sehingga pasokan bahan baku Perseroan menjadi stabil. Restrictions on the number of imports from the government may disrupt the supply of the Company's raw materials. This limitation of raw materials can interfere with the Company's business activities. To minimize this risk, the Company has several foreign raw material suppliers, especially from China and also Europe so that the Company's raw material supply is stable.
2	Risiko Penurunan Nilai Persediaan akibat Fluktuasi Harga Bahan Baku Risk of Impairment of Inventory Value due to Fluctuations in Raw Material Prices	Fluktuasi harga bahan baku dapat menyebabkan penurunan nilai persediaan Perseroan, oleh karena itu manajemen Perseroan akan mengatur cadangan nilai persediaan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak penurunan nilai akibat fluktuasi harga bahan baku. Fluctuations in the price of raw materials can cause a decrease in the value of the Company's inventory, therefore the Company's management will regulate the reserve value of the inventory so that the Company can minimize the impact of the decline in value due to fluctuations in the price of raw materials



No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	Risiko Produksi dan Kualitas Barang Trading Production Risk Production Risk and Quality of Trading Goods	Potensi klaim terhadap Perseroan dapat disebabkan oleh produk cacat atau tidak sesuai dengan spesifikasi dari Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mengoptimalkan kinerja dari tenaga ahli Perseroan dalam melakukan quality check. Potential claims against the Company may be caused by defective products or not in accordance with the specifications of the Company. For this reason, the Company will always optimize the performance of the Company's experts in conducting quality checks.
4	Risiko Ketergantungan Terhadap Produsen Bahan Baku Risk of Dependence on Raw Material Producers	Risiko ketergantungan ini diakibatkan karena Perseroan hanya memiliki beberapa pemasok bahan baku. Untuk itu, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan beberapa produsen bahan baku perseroan sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap beberapa produsen bahan baku. This dependency risk is caused by the fact that the Company only has a few suppliers of raw materials. For this reason, the Company will establish cooperation with several raw material producers so that the Company does not have to depend on several raw material producers.
5	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Perubahan Teknologi dapat mengancam kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dapat mengancam kinerja Perseroan apabila Perseroan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu mengupayakan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang ada dan meningkatkan daya saing Perseroan. Technological changes can threaten the Company's business activities. This can threaten the Company's performance if the Company cannot adapt to existing technological developments. Therefore, the Company will always strive to adapt to changes in existing technology and improve the Company's competitiveness.

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
6	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan usaha tidak dapat dipisahkan pada risiko bisnis Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, maka Perseroan akan melakukan efisiensi dan terus meningkatkan nilai saing Perseroan sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan tidak terancam oleh persaingan usaha pihak lain. Business competition cannot be separated from the Company's business risks. To mitigate this risk, the Company will implement efficiency and continue to increase the Company's competitive value so that the Company can continue to develop and not be threatened by business competition from other parties.
7	Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Risks Related to Investments or Corporate Actions	Perseroan berusaha secara optimal untuk melakukan investasi dengan memperhatikan biaya dan risiko yang dapat timbul dari rencana tersebut sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan. The Company strives optimally to invest by taking into account the costs and risks that may arise from the plan so that it will not significantly affect the Company's performance.
8	Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta Asing Risks Regarding Sensitivity to Changes in Foreign Exchange Rates	Perubahan kurs valuta asing akan mempengaruhi harga bahan baku Perseroan sehingga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Upaya Perseroan dalam meminimalisir risiko perubahan kurs valuta asing adalah Perseroan akan menyimpan dana dalam bentuk valuta asing yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Changes in foreign exchange rates will affect the price of the Company's raw materials so that it can affect the Company's performance. The Company's efforts to minimize the risk of changes in foreign exchange rates are that the Company will save funds in the form of sufficient foreign currency to fund the Company's operational activities.



No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
9	Risiko Ekonomi Makro Indonesia <i>Indonesia's Macro Economic Risks</i>	Apabila terjadi penurunan permintaan yang diakibatkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia, Perseroan akan senantiasa berusaha untuk memberikan penawaran yang atraktif kepada pelanggan untuk menjaga hubungan bisnis dan dapat menguntungkan satu sama lain. If there is a decrease in demand caused by Indonesia's macroeconomic conditions, the Company will always strive to provide attractive offers to customers to maintain business relationships and can benefit each other.
10	Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya <i>Government Policy and Other Regulatory Risks</i>	Kebijakan dan peraturan pemerintah dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan dalam mengikuti kebijakan dan peraturan pemerintah yang ada dapat dikenakan denda maupun pencabutan izin usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah meskipun berdampak langsung pada kegiatan operasional Perseroan. Government policies and regulations may interfere with the Company's business activities. Failure to follow existing government policies and regulations may result in fines or revocation of the Company's business license. Therefore, the Company will always follow government regulations and policies even though they have a direct impact on the Company's operational activities.
11	Risiko Hukum dan Perizinan <i>Legal and Licensing Risk</i>	Perseroan memiliki tim legal tersendiri untuk memitigasi kemungkinan adanya tuntutan hukum atau kelalaian pemenuhan perizinan. The Company has its own legal team to mitigate the possibility of lawsuits or failure to fulfill permits.

No	Risiko <i>Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
12	Risiko Peraturan Internasional International Regulatory Risk	Perseroan memiliki tim legal yang memantau adanya peraturan internasional terkini yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan tindakan yang dibutuhkan apabila terdapat perubahan peraturan internasional yang memengaruhi kegiatan bisnis Perseroan The Company has a legal team that monitors the latest international regulations related to the Company's business activities, so that the Company can immediately take the necessary actions if there are changes in international regulations that affect the Company's business activities.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sejalan dengan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek No. I-E, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Direksi dan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan ini, terdapat pergantian posisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 April 2023.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan wajib memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan maupun standar Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan di dalam Perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Kebijakan ini bertujuan sebagai upaya untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi material, dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Penyusunan Piagam Sekretaris Perusahaan tersebut berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang fungsi Sekretaris Perusahaan dan tujuan strategis Perusahaan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

In line with POJK No.35/POJK.04/2014 and Stock Exchange Regulation No. I-E, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a decision of the Board of Directors and is prohibited from having concurrent positions at other Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

At the time of making this Annual Report, there was a change in the position of Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated April 3, 2023.

Qualification of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is required to have adequate academic educational qualifications in accordance with the provisions stipulated in the regulations and company standards.

The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions within the Company or other public companies. This policy aims to avoid potential conflicts of interest, misuse of material information, and maintain the confidentiality of Company information.

Corporate Secretary Charter

The Company has a Corporate Secretary Charter which is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

The preparation of the Corporate Secretary Charter is based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A regarding the function of the Corporate Secretary and the Company's strategic goals and Good Corporate Governance Policy.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Yohanes Fernandes Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	
Domisili Domicile	Indonesia
Alamat Address	Industri Sel 8 Blok EE/7C Cikarang, Bekasi
Surel Email	lbm@ladangbajamurni.com
Pengalaman Kerja Professional Experience	• 2020-Maret 2023 Sekretaris Perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk • 2018- Maret 2023 Manajer Keuangan PT Bhinneka Bajanas • 2012-2018 Direktur Operasional PT Madika Sehat Selaras • 2012-2018 Direktur Operasional PT Tripaanditya • 2015-2018 Konsultan Akuntansi Saint Mary College • 2011-2013 Konsultan Akuntansi PT Sentri Dwi • 2010-2012 Manajer Akuntansi PT Shano Pelita • 2008-2009 Junior Associate Indo-China Europe BVBA

Pada saat Laporan Tahunan ini disusun, telah terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/LBM-DIR/IV/2023 tertanggal 3 April 2023 yang mengangkat Ibu Lamria Delima Rusmeliana menggantikan Bapak Yohanes Fernandes.

At the time this Annual Report was prepared, there had been a change of Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 050/LBM-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 which appointed Mrs. Lamria Delima Rusmeliana to replace Mr. Yohanes Fernandes.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties & Responsibilities of Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.
1. Follow the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
 2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of Laws and Regulations in the Capital Market sector.
 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website.
 - Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan 2022

- Memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek.
- Melakukan pelaporan kegiatan Perseroan selama tahun buku berjalan sesuai dengan peraturan pasar modal dan bursa efek.
- Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dan pelayanan informasi terkait Perseroan kepada investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021, yang telah diselenggarakan pada tahun 2022;
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary 2022

- Provide input to the Board of Directors and management for compliance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and the laws and regulations that apply to the capital market and stock exchange.
- Reporting on the Company's activities during the current financial year in accordance with capital market and stock exchange regulations.
- Attend and make minutes of the results of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
- Representing the Company in conducting correspondence and providing information services regarding the Company to investors, regulators and other stakeholders.
- Facilitating the holding of the Annual GMS for the 2021 financial year, which was held in 2022;
- Assisting the Board of Directors in preparing the Company's 2021 Annual Report book.



Auditor Eksternal

Berdasarkan keputusan RUPST 26 Juli 2022, Penunjukan Auditor Eksternal dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit menunjuk KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

External Auditor

Based on the resolution of the AGMS on 26 July 2022, the appointment of the External Auditor was delegated to the Board of Commissioners.

Based on this, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee appointed Herman Dody Tanumihardja & Partner to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

Biaya Audit

Audit Fee

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Accountant	Biaya Fee (Rp)
2022	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Dody Hapsoro	135.000.000
2021	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Dody Hapsoro	386.000.000

Kode Etik Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh organ Perusahaan wajib mengacu pada Kode Etik Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Code of Conduct

The Company has a Code of Ethics that applies to all employees, without exception for the Board of Directors and the Board of Commissioners. All Company Organs must refer to the Company's Code of Ethics in carrying out their duties and responsibilities.

Sanksi Administratif

1. Keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 (Audited)
2. Keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2021
3. Keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Q2-2022 (Tidak Diaudit)
4. Keterlambatan penyampaian Perubahan Susunan Komite Audit
5. Keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Q3-2022 (Tidak Diaudit)
6. Tidak menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2021
7. Keterlambatan pelaporan terkait RUPS Tahunan 2021 yang diadakan pada tahun 2022

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum, baik yang memiliki dampak finansial maupun operasional bagi Perusahaan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Publik

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal akuntan publik.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh Signifikan

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Pembelian Kembali Saham

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Administrative Sanction

1. Delay in submitting the 2021 Annual Financial Report (Audited)
2. Delay in submitting the 2021 Annual Report
3. Delay in submitting of Q2-2022 Financial Statements (Unaudited)
4. Delays in submitting of Changes to the Composition of the Audit Committee
5. Delay in submitting of Q3-2022 Financial Statements (Unaudited)
6. Did not submit the 2021 Sustainability Report
7. Delay in reporting related to the 2021 Annual GMS to be held in 2022

Litigations

Throughout 2022, there were no legal cases, both of which have a financial or operational impact on the Company.

Material Information and Facts After Accountant's Date

There is no material information and facts after the date of the public accountant.

Changes of Regulation with Significant Impact

There were no regulatory changes that significantly affected the Company's operational activities.

Employee and Management Share Ownership Program

The Company does not have a share ownership program for its employees and management.

Buyback Shares

In 2022, the Company did not repurchase any shares that it had previously issued.



Kewajiban Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham dan/atau Perubahan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang diterapkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pemberitahuan atau penyampaian informasi atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Strategi Pemasaran

Perusahaan memiliki strategi pemasaran untuk mencapai target antara lain:

- Penetapan segmentasi industri pasar yang ingin dilayani oleh Perseroan;
- Efisiensi biaya (menekan biaya operasional seefisien mungkin);
- Memperluas jaringan pemasaran produk Perseroan;
- Memaksimalkan pendapatan Perseroan dengan memanfaatkan fasilitas mesin yang telah dimiliki oleh Perseroan

Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait hal ini, akan tetapi seluruh organ perusahaan memahami bahwa praktik anti korupsi harus diterapkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan usahanya.

Obligation to Submit Information on Share Ownership and/or Changes in Shares of the Directors and Board of Commissioners

The Company has a policy implemented for the Directors and Board of Commissioners in terms of notifying or submitting information on the share ownership of members of the Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership or any change in ownership of Public Company shares.

Marketing Strategy

The company has a marketing strategy to achieve targets including:

- Determination of market industry segmentation to be served by the Company;
- Cost efficiency (pressing operational costs as efficiently as possible);
- Expanding the marketing network for the Company's products;
- Maximizing the Company's revenue by utilizing the machine facilities that are already owned by the Company

Anti-Corruption Policy

The Company does not yet have a policy related to this matter, but all organs of the company understand that anti-corruption practices must be applied in every implementation of their business activities.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Compliance

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
1	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has a method or technical procedure to collect votes (<i>voting</i>) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of Shareholders	Diterapkan Applied	Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di pasar modal Indonesia In accordance with the provisions of the regulations in force in the Indonesian capital market
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. All members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the annual GMS.	Diterapkan Applied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam setiap RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present at every GMS held by the Company.
3	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). The summary of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 (one year)	Diterapkan Applied	Risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan www.ladangbajamurni.com . The minutes of the GMS can be accessed through the Company's website www.ladangbajadinding.com
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Diterapkan Applied	Pemegang Saham atau investor dapat menghubungi Perseroan melalui sambungan telepon atau alamat email yang tertera di situs web Perseroan (www.ladangbajamurni.com). Shareholders or investors can contact the Company via telephone line or the email address listed on the Company's website (www.ladangbajadinding.com)



Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Compliance

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the Company's communication policies with Shareholders or investors on the website.	Belum Diterapkan N/A	-
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company	Diterapkan Applied	-
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Applied	-
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Diterapkan Applied	-
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report	Belum Diterapkan N/A	-

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies relating to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Applied	Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Kerja Dewan Komisaris. The mechanism for the resignation of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Directors.	Diterapkan Applied	-
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Diterapkan Applied	-
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Diterapkan Applied	-
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Applied	-



No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Diterapkan Applied	-
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. Assessment policy to assess the performance of the Directors is fully disclosed in the Company's annual report.	Belum Diterapkan N/A	-
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of Members of the Directors if they are involved in financial crimes	Diterapkan Applied	Mekanisme pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Kerja Direksi. The mechanism for the resignation of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter.
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading incidents.	Belum Diterapkan N/A	-
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Applied	-
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Diterapkan Applied	-

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights	Belum Diterapkan N/A	-
22	Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system. The company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan Applied	-
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.	Belum Diterapkan N/A	-
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure	Diterapkan Applied	-
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Main and Controlling Shareholders	Diterapkan Applied	-



The background features a minimalist design with several 3D cubes of varying sizes and orientations, some in a dark red color and others in white with red outlines. Scattered throughout are several screws, also in white with red outlines. The overall aesthetic is clean and modern.

7 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Ladangbaja Murni Tbk (LABA) didirikan pada tahun 1990 merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor produk baja dan turunan baja dengan peruntukan mould atau cetakan. Dengan pengalaman dan keahlian lebih dari 32 tahun, LABA telah bekerjasama dengan banyak perusahaan nasional dan multinasional yang ada di Indonesia, sehingga jaminan produk mould yang menjadi produk Perseroan telah teruji dalam menunjang aktivitas produksi berbagai industri.

Untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada konsumen, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan proses produksi mould yang komprehensif dari hulu ke hilir sejak proses penyediaan bahan baku, desain, produksi, trial, layanan purna jual, dan perbaikan. Perseroan juga menyediakan berbagai *spare part* dari mesin mould dan perlengkapan penunjang lainnya.

Dalam perjalanan penerapan keuangan berkelanjutan, kami berusaha menetapkan strategi keberlanjutan yang paling sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Pada tahun-tahun awal ini, kami akan mulai mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, hingga pada akhirnya tujuan utama kami adalah mewujudkan visi dan misi berkelanjutan Perseroan.

PT Ladangbaja Murni Tbk (LABA) was established in 1990 as a company engaged as a distributor of steel products and steel derivatives with the designation of molds. With more than 32 years of experience and expertise, LABA has collaborated with many national and multinational companies in Indonesia, so that the mold product guarantees that are the Company's products have been tested in supporting the production activities of various industries.

To provide better support to consumers, the Company is committed to providing a comprehensive mold production process from upstream to downstream from the process of supplying raw materials, design, production, trial, after sales, and repair. The Company also provides various spare parts from mold machines and other supporting equipment.

In the course of implementing sustainable finance, we are trying to establish a sustainability strategy that is most in line with the Company's vision and mission. In these early years, we will start preparing everything related to the implementation of sustainable finance, so that in the end our main goal is to realize the Company's sustainable vision and mission.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

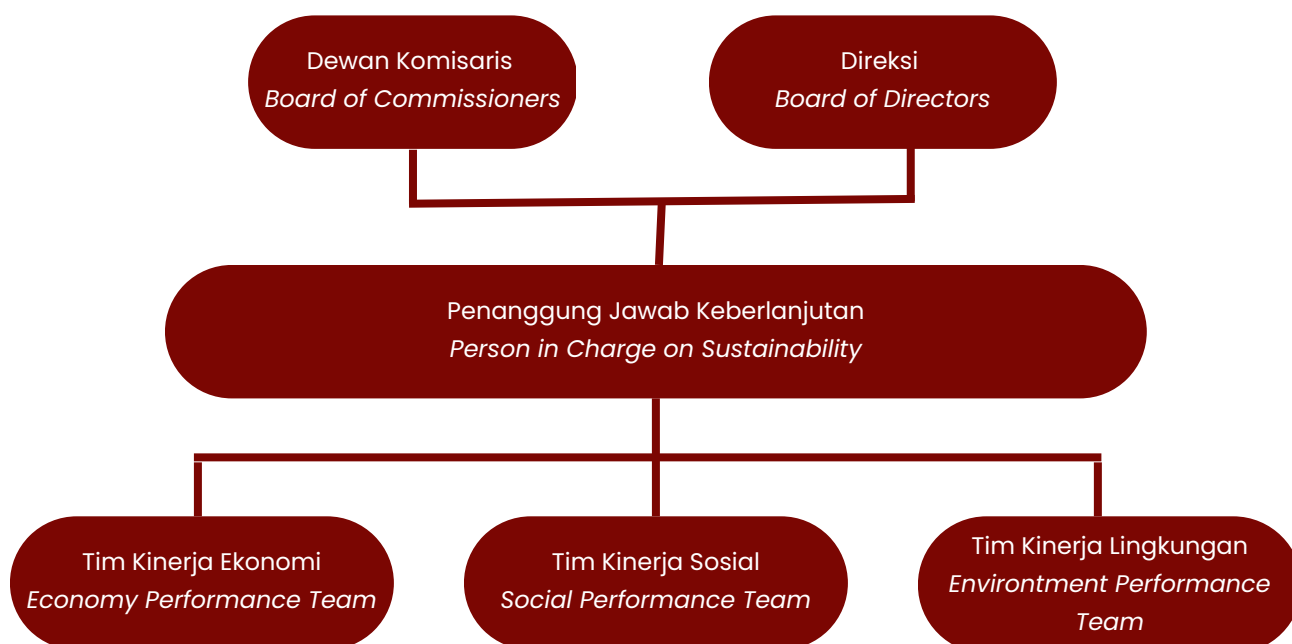
Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Party In Charge for the Implementation of the Sustainable Financial Program

Secara keseluruhan, yang menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan adalah Direktur Utama dengan didukung oleh seluruh departemen di dalam Perseroan.

Overall, the person in charge of implementing the sustainable finance program is the President Director with the support of all departments within the Company.

Struktur Keberlanjutan Perusahaan *Corporate Sustainability Structure*



Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Selama tahun 2022, sebanyak 18 orang karyawan Perseroan yang mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman akan implementasi aspek keberlanjutan.

Kami berkomitmen untuk mengikut sertakan karyawan kami ke dalam seminar maupun pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan dan juga analisis mengenai lingkungan, risiko, dan dampak sosial ke depannya.

Kami percaya dalam pelaksanaannya kami akan terus melakukan perbaikan dalam penerapan pengembangan kompetensi berkelanjutan ini.

Sustainability Competencies Development

During 2022, as many as 18 of the Company's employees took part in the certification to increase competence and understanding of the implementation of sustainability aspects.

We are committed to enrolling our employees in seminars and training related to sustainable finance as well as an analysis of the environment, risks and social impacts in the future.

We believe that in practice we will continue to make improvements in the implementation of this sustainable competency development.

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Tahun 2022
Average Employee Training Hours Based on Gender and Position in 2022

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Workers Participating in the Training	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours Per Worker
Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin Number Based on Gender			
Laki-laki Male	10	6	6
Perempuan Female	8	6	6
Berdasarkan Posisi atau Jabatan Based on Position or Title			
Direktur Director	2	6	6
General Manager dan Manager	-	-	-
Superintendent	-	-	-
Supervisor	2	6	6
Staff / Non Staff	14	6	6

Kesetaraan Kesempatan

Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya tanpa terbatas oleh ras, suku, jenis kelamin, jabatan, dan agama.

Equal Opportunity

The Company ensures that all employees have equal opportunities to develop their skills and knowledge without being limited by race, ethnicity, gender, position, and religion.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memastikan tidak adanya pekerja anak dan pekerja paksa. Seluruh karyawan Perseroan berada dalam usia kerja.

Child Labor and Forced Labor

In carrying out its business activities, the Company ensures that there is no child labor and forced labor. All of the Company's employees are of working age.

Karyawan berdasarkan Posisi

Employees by Position

Keterangan Description	2022	2021
Manajerial Managerial	4	1
Supervisor	2	1
Officer	39	25
Operator	16	7
Jumlah Total	61	34

Karyawan berdasarkan Status

Employees Status

Keterangan Description	2022	2021
Tetap Permanent	12	12
Tidak Tetap Contract	49	22
Jumlah Total	61	34

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Keterangan Description	2022	2021
Laki-laki Male	45	24
Perempuan Female	16	10
Jumlah Total	61	34



Karyawan berdasarkan Usia**Employees by Age**

Keterangan Description	2022	2021
> 30	17	9
31 - 35	12	4
36 - 40	10	4
41 - 45	8	5
46 - 50	5	4
50 - 55	5	4
> 55	4	4
Jumlah Total	61	34

Karyawan berdasarkan Bagian Kerja**Employees by Jobs Section**

Keterangan Description	2022	2021
Manajerial Managerial	4	1
Finance & Accounting	9	8
Marketing & Sales	8	5
Warehouse	4	4
Productions	23	8
HR, Legal & General Affair	13	8
Jumlah Total	61	34

Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees by Education

Keterangan Description	2022	2021
SD	1	1
SMP	5	3
SMA-K - STM	44	27
D2	1	0
D3	3	1
S1	6	2
S2	1	0
Jumlah	61	34

Kenyamanan dan Keamanan Tempat Kerja

Perseroan memastikan seluruh karyawan berada di lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Keselamatan kerja menjadi hal terpenting dan selalu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan sehari-hari, seluruh karyawan mengenakan *safety shoes* dan *helmet* untuk seluruh pekerja yang bekerja di gudang atau *workshop*.

Kami juga memastikan bahwa setiap karyawan dapat menjalankan ibadah dengan nyaman serta bekerja sesuai dengan ketentuan jam kerja dan jam istirahat yang berlaku.

Sertifikasi ISO 9001:2015

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam sertifikasi ISO 9001:2015 agar dalam penerapan produksinya, seluruh karyawan mengerti dan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015.

Workplace Comfort and Safety

The Company ensures that all employees are in a comfortable and safe work environment. Occupational safety is the most important thing and is always considered in the implementation of its business activities. In daily activities, all employees wear *safety shoes* and *helmets* for all workers working in warehouses or workshops.

We also ensure that every employee can carry out worship comfortably and work according to the provisions of working hours and rest hours that apply.

ISO 9001:2015 Certification

The Company enrolls its employees in ISO 9001:2015 certification so that in implementing its production, all employees understand and implement a quality management system based on ISO 9001:2015 standards.



Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan dan Ditahan Economic Value Generated, Distributed, and Retained			
Keterangan	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Bersih	15.642.947.889	9.460.381.085	Net Sales
Pendapatan Operasi Lain	3.112.292	(2.982.125)	Other Operating Income
Pendapatan Keuangan	(511.543.802)	26.794.866.796	Finance Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	15.594.305.801	36.252.265.756	Economic Value Gerated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Rugi Usaha	(5.346.007.687)	(10.275.984.331)	Loss from operation
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih	(511.543.802)	26.794.866.796	Total Other Income (Expenses) – Net
Biaya Gaji dan Tunjangan	(3.488.966.734)	(3.689.427.427)	Salary and Allowance Fee
Beban Pajak Penghasilan	(5.857.551.489)	16.518.882.465	Income Tax Expanse
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribukan	(15.204.069.712)	29.348.337.503	Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Ditahan	14.670.380.392	19.215.096.070	Economic Value retained

Kinerja Lingkungan Hidup

Wilayah Operasional Perusahaan

Wilayah Operasional Perseroan berada di kawasan industri yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Perseroan telah memenuhi peraturan yang berlaku di kawasan Industri.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Lokasi atau area kerja dari PT Ladangbaja Murni Tbk tidak berada di wilayah konservasi alam sehingga upaya konservasi keanekaragaman hayati belum dilakukan oleh Perseroan.

Emisi yang Dihasilkan Perseroan

Pada saat Laporan keberlanjutan ini ditulis, Perseroan belum melakukan perhitungan jumlah dan intensitas emisi yang mungkin dihasilkan dalam proses produksi Perseroan.

Dalam proses produksi, penggunaan mesin hanya diperuntukkan assembling baja, bukan untuk memproduksi baja baru. Perhitungan pemakaian listrik atas mesin-mesin ini belum dicatat secara tersendiri dan terperinci oleh Perseroan, kami akan mulai melakukan pencatatan terpisah terkait hal ini untuk dapat mengukur intensitas energi dan emisi yang dihasilkan.

Sebagai salah satu bentuk komitmen perseroan untuk menurunkan emisi adalah dengan cara menyesuaikan pemakaian mesin dengan kebutuhan serta mematikan mesin yang sedang tidak beroperasi dengan memutus aliran listriknya serta melakukan pengecekan mesin secara rutin.

Environment Performance

The Company's Operational

The Company's Operational Area is located in an industrial area that has been determined by the Government, so that in carrying out its daily activities the Company has complied with the regulations that apply in the Industrial area.

Biodiversity Conservation Efforts

PT Ladangbaja Murni Tbk is not in a nature conservation area so that the Company has not carried out efforts to conserve biodiversity.

Emissions Produced by the Company

At the time this sustainability report was written, the Company had not yet calculated the amount and intensity of emissions that might be generated in the Company's production process.

In the production process, the use of machines is only for assembling steel, not for producing new steel. Calculation of electricity consumption for these machines has not been recorded separately and in detail by the Company, we will begin to make separate records in this regard to be able to measure the energy intensity and emissions produced.

As one form of the company's commitment to reducing emissions is by adjusting the use of the machine to the needs and turning off the engine that is not operating by cutting off the electricity and carrying out routine engine checks.



Limbah dan Efluen

Dalam kegiatan produksinya, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat limbah serta efluen yang dibuang ke lingkungan sekitar wilayah kerja. Perseroan memastikan bahwa setiap sisa serpihan potongan baja yang didapatkan setelah proses moulding dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang bermanfaat dan dapat kembali memberikan manfaat bagi Perseroan.

Pengaduan Masalah Berkaitan dengan Lingkungan Hidup

Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima materi pengaduan lingkungan hidup dari masyarakat maupun lembaga lainnya.

Waste and Efluent

In its production activities, the Company ensures that there is no waste and effluent that is discharged into the environment around the work area. The company ensures that any remaining bits of steel scrap obtained after the molding process can be reused into useful goods and can provide benefits to the company.

Complaints of Problems Related to the Environment

Throughout 2022, the Company did not receive material environmental complaints from the public or other institutions.



Kinerja Sosial

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berupaya agar dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, hal ini diwujudkan salah satunya dengan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yaitu penerimaan magang dari sekolah kejuruan yang ada disekitar wilayah kerja Perseroan. Program magang ini dibuka secara regular dan berkelanjutan.

Perseroan ingin berkontribusi dalam pencapaian target pendidikan dari masing-masing peserta magang dengan memberikan ilmu dan kesempatan berpraktik dalam dunia kerja. Sepanjang tahun 2022 tercatat terdapat 4 peserta magang yang ada di Perseroan.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk yang Berkelanjutan

Penjualan produk yang dilakukan oleh Perseroan bersifat Business to Business atau B2B dan dalam pelaksanaannya Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan yang sudah memiliki izin dalam pemakaiannya yang tentunya aman bagi konsumen.

Produk yang diperdagangkan oleh Perseroan adalah dalam bentuk molding dengan bahan dasar baja dan turunannya dalam proses pembuatan molding.

seluruh produk yang dikirimkan ke pelanggan dipastikan akan melalui tahap *quality check* atau QC terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan melalui proses trial produk molding, apabila sudah melewati tahap QC secara keseluruhan, baru kemudian akan dikirimkan.

Sementara untuk barang-barang yang dikategorikan untuk *trading*, LBM senantiasa menyediakan produk yang sesuai dengan keperluan pelanggan.

Social Performance

In carrying out its business, the Company strives to have a positive impact on the surrounding environment, this is realized, one of which is through community development and empowerment programs, namely accepting apprenticeships from vocational schools around the Company's work area. This internship program is opened regularly and continuously.

The company wants to contribute to achieving the educational targets of each apprentice by providing knowledge and practical opportunities in the world of work. Throughout 2022, there were 4 apprentices in the Company.

Sustainable Product Development Responsibility

The sales of products carried out by the Company are Business to Business or B2B and in practice the Company ensures the use of environmentally friendly materials that already have permits for their use which are certainly safe for consumers.

The products traded by the Company are in the form of moldings with the basic ingredients of steel and their derivatives in the molding process.

All products sent to customers will certainly go through the quality check or QC stage first. This is done through a molding product trial process, when it has passed the QC stage as a whole, then it will be delivered.

Meanwhile for goods categorized for trading, LBM is always provide products according to customer needs.



Dampak Positif dan/atau Negatif Produk Perusahaan

Perseroan melihat dampak positif dari kegiatan usaha Perseroan yaitu memberikan kontribusi pada kegiatan ekonomi baik secara regional maupun nasional, mulai dari kegiatan operasional sampai dengan distribusi produk yang dilakukan Perseroan.

Penarikan Produk pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan penarikan kembali produk yang sudah di distribusikan maupun dipasarkan kepada konsumen.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan kepada sebagian pelanggan untuk mengetahui dan mendapatkan umpan balik atas pelayanan dan produk Perseroan. Survei secara lengkap dan komprehensif akan dilakukan pada tahun 2023.

Tanggung Jawab Produk

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, keberadaan dan kebutuhan konsumen akan produk yang dikeluarkan oleh Perseroan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan keberlangsungan LABA. Kami berusaha sebaik mungkin untuk memberikan produk terbaik untuk seluruh konsumen, kami memastikan seluruh produk yang dipasarkan dan disalurkan kepada konsumen memiliki kualitas terbaik, selain itu kami juga memastikan bahwa pelayanan purna jual kepada konsumen juga menjadi hal utama dan terpenting untuk kami pertahankan.

Inovasi Produk

Pada tahun 2022, kami masih berfokus pada pengembangan produk yang ada.

Positive and/or Negative Impacts of Company Products

The Company sees a positive impact from the Company's business activities, namely contributing to economic activities both regionally and nationally, starting from operational activities to product distribution carried out by the Company.

Product Withdrawal in 2022

Throughout 2022. The Company has never recalled products that have been distributed or marketed to consumers.

Customer Satisfaction Survey

The Company has conducted a customer satisfaction survey for some customers to find out and get feedback on the Company's services and products. A complete and comprehensive survey will be carried out in 2023.

Product Responsibility

Consumers are one of the main stakeholders for the Company, the existence and needs of consumers for the products issued by the Company greatly affect the progress and sustainability of LABA. We try our best to provide the best products for all consumers, we ensure that all products marketed and distributed to consumers are of the best quality, besides that we also ensure that after-sales service to consumers is also the main and most important thing for us to maintain.

Product Innovation

In 2022, we focused on developing existing products.

Dampak Produk/Jasa Bagi Pemangku Kepentingan

Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan material yang sesuai dengan standar dan telah terjamin keamanannya. Perseroan juga tidak memiliki limbah setelah proses produksi mould selesai dilakukan, karena kami selalu memastikan bahwa setiap serpihan baja yang tersisa dapat diolah dan dimanfaatkan kembali sehingga memiliki nilai bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Product/Service Impact to Stakeholders

In the production process, the Company uses materials that comply with standards and have guaranteed safety. The company also has no waste after the mold production process is completed, because we always ensure that any remaining steel scrap can be processed and reused so that it has value for the company and other stakeholders.



Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
a. Pendapatan/penjualan	
b. Laba bruto	
c. Laba (rugi)	
d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
e. Total laba (rugi) komprehensif	
f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
g. Laba (rugi) per saham	
h. Jumlah aset	
i. Jumlah liabilitas	3
j. Jumlah ekuitas	
k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	
l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
n. Rasio lancar	
o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas	
p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	
q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	
2. Informasi Saham	5
a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
1) Jumlah saham yang beredar	
2) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	5
3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
4) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
3. Laporan direksi	10
a. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
2) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
3) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
4) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	
5) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
b. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
c. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
4. Laporan dewan komisaris	7
a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	
b. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
c. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	13
a. Nama Emiten atau Perusahaan Publik	
b. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan, meliputi:	
1) Alamat	
2) Nomor telepon	
3) Alamat surat elektronik	13
4) Alamat situs web	
c. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	14
d. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	19



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
h. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional	-
i. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
1) Nama dan jabatan	
2) Foto terbaru	
3) Usia	
4) Kewarganegaraan	25 - 28
5) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
6) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	25 - 28
c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya	
7) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	29
8) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya	58
j. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	20 - 24
1) Nama dan jabatan	
2) Foto terbaru	
3) Usia	
4) Kewarganegaraan	20 - 24
5) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
6) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	
b) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
c) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	20 - 24
d) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
7)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	29
8)	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	58
9)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya	58
k.	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	20 - 28
l.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	94 - 96
m.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	
1)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	
2)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik	30
3)	Kelompok pemegang saham masyarakat	
n.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	30
o.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi	
1)	Kepemilikan institusi lokal	
2)	Kepemilikan institusi asing	
3)	Kepemilikan individu lokal	
4)	Kepemilikan individu asing	30
p.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	31
q.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama	-
r.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan	33 - 35
s.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	
1)	Nama dan alamat	35



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) Periode penugasan	
3) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	83
4) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	
t. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	35
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen	36
a. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
1) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	
2) Pendapatan/penjualan	41 - 42
3) Profitabilitas	
b. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	
1) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	
2) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	
3) Ekuitas	37 - 44
4) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	
5) Arus kas	
c. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	81
d. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	81
e. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	-
f. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	
1) Tujuan dari ikatan tersebut	
2) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	
3) Mata uang yang menjadi denominasi	84
4) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
g. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
1) Jenis investasi barang modal	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) Tujuan investasi barang modal	-
3) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	-
h. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	84
i. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	88 - 89
j. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
1) Pendapatan/penjualan	
2) Laba (rugi)	
3) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	41 - 42
4) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
k. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
1) Pendapatan/penjualan	
2) Laba (rugi)	
3) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	41 - 42
4) Kebijakan dividen; atau	
5) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
l. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	85
m. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
1) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	
2) Laba (rugi)	
3) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	45 - 47
4) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
n. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
1) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	-
2) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	-



Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
o.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	
	1) Tanggal, nilai, dan objek transaksi	
	2) Nama pihak yang melakukan transaksi	
	3) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	84
	4) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	
	5) Pemenuhan ketentuan terkait	
6)	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud - 16 - dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
a)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>)	-
b)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>)	
7)	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	
8)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	-
9)	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
p.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	84
q.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	45
7.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	48
a.	RUPS, paling sedikit memuat:	
1)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	49 - 57

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
a) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	54 - 57
b) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	49 - 57
b. Direksi, paling sedikit memuat:	
1) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	
2) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	62 - 64
3) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
a) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	-
b) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
5) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
a) Prosedur penilaian kinerja	-
b) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
6) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	-
c. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	
2) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	58 - 61
3) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
a) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	24
b) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
5) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	
b) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	61
c) Pihak yang melakukan penilaian	
6) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
a) Prosedur penilaian kinerja	61
b) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
d. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	72
2) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
a) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
b) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	72
c) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
e. Komite audit, paling sedikit memuat:	
1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
2) Usia	
3) Kewarganegaraan	66 - 69
4) Riwayat pendidikan	
5) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	66 - 69
c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
6) Periode dan masa jabatan anggota komite audit	66 - 69

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
7) Pernyataan independensi komite audit	66
8) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	70 - 71
9) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	69
10) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit	69
f. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
2) Usia	
3) Kewarganegaraan	72
4) Riwayat pendidikan	
5) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	20 - 28
c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
6) Periode dan masa jabatan anggota komite audit	
7) Pernyataan independensi komite audit	
8) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
9) Uraian tugas dan tanggung jawab	
10) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	66 - 69
11) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
12) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
13) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
a) Alasan tidak dibentuknya komite	72



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
b) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	
g. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
2) Usia	
3) Kewarganegaraan	66
4) Riwayat pendidikan	
5) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	66
c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
6) Periode dan masa jabatan anggota komite audit	
7) Pernyataan independensi komite audit	
8) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
9) Uraian tugas dan tanggung jawab	
10) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	
11) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
12) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
h. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	
1) Nama	
2) Domisili	80
3) Riwayat jabatan, meliputi:	
a) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	80
b) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
4) Riwayat pendidikan	80

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
5) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	-
6) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	82
i. Unit audit internal, paling sedikit memuat:	
1) Nama kepala unit audit internal	73
2) Riwayat jabatan, meliputi:	
a) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	131 - 132
b) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
3) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
5) Struktur dan kedudukan unit audit internal	73
6) Uraian tugas dan tanggung jawab	
7) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	
8) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	
j. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	73
1) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	
2) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	-
3) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	
k. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
2) Jenis risiko dan cara pengelolaannya	74 - 78
3) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
4) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
l. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1) Pokok perkara/gugatan	
2) Status penyelesaian perkara/gugatan	84
3) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
m. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	84
n. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
1) Pokok-pokok kode etik	
2) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	83
3) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
o. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	
1) Jumlah saham dan/atau opsi	
2) Jangka waktu pelaksanaan	84
3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	
4) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
p. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
1) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	85
2) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
q. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Cara penyampaian laporan pelanggaran	
2) Perlindungan bagi pelapor	
3) Penanganan pengaduan	85
4) Pihak yang mengelola pengaduan	
5) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
r. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	85

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) Status penyelesaian perkara/gugatan	-
r. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
1) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	
2) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	86 - 90
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
a. Penjelasan strategi keberlanjutan	91
b. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	97
c. Profil singkat perusahaan / <i>Brief company profile</i>	13
1) Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	19
2) Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang	13
3) Skala usaha	
a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	3
b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	94 - 96
c) Persentase kepemilikan saham	30
d) Wilayah operasional	17
4) Produk, layanan, dan kegiatan usaha	16
5) Keanggotaan pada asosiasi	-
6) Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	-
d. Penjelasan Direksi	10 - 12
1) Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	
2) Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
3) Strategi pencapaian target	
e. Tata kelola keberlanjutan	
1) Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	92



Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	-
3) Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan	74 - 78
4) Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	-
5) Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	-
f. Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat:	
1) Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik	19
2) Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
a) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	97
b) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	-
3) Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
a) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	100
b) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	
1 Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	93 - 94
2 Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	93
3 Lingkungan bekerja yang layak dan aman	96
4 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	93
c) Masyarakat, paling sedikit memuat:	
1 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	101 - 102
2 Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	99

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
3	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	100
4)	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	-
b)	Penggunaan material yang ramah lingkungan	98
c)	Penggunaan energi paling sedikit memuat:	
1	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	-
2	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	98
5)	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	n.a.
a)	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	
b)	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup	
c)	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	
1	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi	98
2	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	98
d)	Emisi, paling sedikit memuat:	
1	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	98
2	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	98
e)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	
1	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	99
2	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	99
3	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	99
f)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	100
6)	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	101
a)	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan	101



Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
b)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi Pelanggan	100
c)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi	101
d)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	101
e)	Survei kepuasan pelanggan	101
9.	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	-
10.	Lembar Umpan Balik	120
11.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	-

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Ladangbaja Murni Tbk merupakan laporan yang memberikan gambaran atas kinerja keuangan dan keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

The 2022 Sustainability Report of PT Ladangbaja Murni Tbk is a report that provide an overview of the company's financial performance and sustainability. We expect input, criticism and suggestions from you.

Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand.

☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju
Disagree Neutral Agree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the material aspects of the Company, both in positive and negative terms.

☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju
Disagree Neutral Agree

Aspek material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling penting s/d 6 = paling tidak penting).
What material aspects are most important to you: (value 1 = most important until 6 = least important).

- a. Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* ()
- b. Pelatihan dan Pendidikan / *Training and Education* ()
- c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety* ()
- d. Energi / *Energy* ()
- e. Emisi / *Emissions* ()
- f. Limbah cair dan padat / *Liquid and solid waste* ()
- g. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / *Customer Health and Safety* ()

Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini:
Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report:

.....
.....
.....
.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada email kami lbm@ladangbajamurni.com dengan subject email **Umpan Balik Laporan keberlanjutan LABA**

Please send feedback form back to our email lbm@ladangbajamurni.com with the email subject **Feedback Sustainability report LABA**

Profil Responden
Respondent Profile

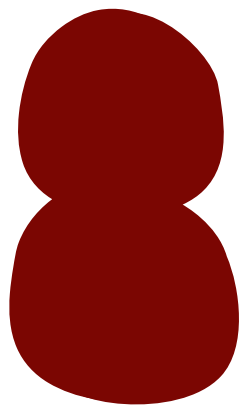
Nama Lengkap :
Full Name :

.....
.....

Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder Group :

- ☐ Pemegang Saham / *Stakeholder*
- ☐ Investor / *Investors*
- ☐ Pemerintah (Regulator) / *Government (Regulator)*
- ☐ Karyawan / *Employee*
- ☐ Pelanggan / *Customers*
- ☐ Pengusaha Lokal / *Local Businesses*
- ☐ Pemasok/Vendor / *Suppliers/Vendors*
- ☐ Mitra (Bank, Akademisi, Asosiasi) / *Partners (Banks, Academics, Associations)*
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / *Other, please state*

.....
.....
.....



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT LADANGBAJA MURNI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 50	<i>Notes to the financial statements</i>



PT. LADANGBAJA MURNI Tbk

Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka 2, Bekasi, Jawa Barat, 17550
Phone (021) 6511 595 Website: www.ladangbajamurni.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT LADANGBAJA MURNI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT OF PT LADANGBAJA MURNI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jimmy Irawan
Alamat Kantor : Industri Sel 8 Blok EE/7C,
Kawasan Industri, Jababeka
Cikarang, Bekasi
Alamat Domisili : Jl. Hidup Baru No. 246A
RT010/RW02, Pademangan
Jakarta Utara
Nomor Telpon : (021) 89523792
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Merinda Brata Kencana
Alamat Kantor : Industri Sel 8 Blok EE/7C,
Kawasan Industri, Jababeka
Cikarang, Bekasi
Alamat Domisili : Graha Raya, Cluster Catalina,
Jl. Catalina XVI Blok O No. 3,
Tangerang Selatan, Serpong
Utara
Nomor Telpon : (021) 89523792
Jabatan : Direktur

1. Name : Jimmy Irawan
Office address : Industri Sel 8 Blok EE/7C,
Kawasan Industri, Jababeka
Cikarang, Bekasi
Domicile address : Jl. Hidup Baru No. 246A
RT010/RW02, Pademangan
Jakarta Utara
Phone Number : (021) 89523792
Position : President Director
2. Name : Merinda Brata Kencana
Office address : Industri Sel 8 Blok EE/7C,
Kawasan Industri, Jababeka
Cikarang, Bekasi
Domicile address : Graha Raya, Cluster Catalina,
Jl. Catalina XVI Blok O No. 3,
Tangerang Selatan, Serpong
Utara
Phone Number : (021) 89523792
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1) Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk;
- 2) Laporan Keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ladangbaja Murni Tbk.

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ladangbaja Murni Tbk;
- 2) The financial statements of PT Ladangbaja Murni Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information contained in the financial statement are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- 4) We are responsible for the internal control system of PT Ladangbaja Murni Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 30 Maret 2023/March 30, 2023

Direktur Utama/ President Director

Direktur/Director


Jimmy Irawan


Merinda Brata Kencana


PT. LADANGBAJA MURNI Tbk.
METERAI TEMPEL
051AKX305707412



**Kantor Akuntan Publik
Robert, Rudi, Herwin & Rekan**

License Number: 909/KM.1/2022

Menara Hijau 8th Floor,
Suite 803 and 805
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprrh.com
+6221 798 6106

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00034/2.1391/AU.1/04/0401-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ladangbaja Murni Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Ladangbaja Murni Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00034/2.1391/AU.1/04/0401-1/1/III/2023

***The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Ladangbaja Murni Tbk***

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Ladangbaja Murni Tbk** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KAP Robert, Rudi, Herwin & Rekan

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

KAP Robert, Rudi, Herwin & Rekan

Hal Lain

Laporan keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporan keuangannya No. 00126/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/IV/2022 tanggal 28 April 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other Matter

The financial statements of PT Ladangbaja Murni Tbk dated December 31, 2021 and for the year ended on that date have been audited by another independent auditor whose financial report No. 00126/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/IV/2022 dated 28 April 2022 expressed an unmodified opinion on the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

KAP Robert, Rudi, Herwin & Rekan

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountant
Robert, Rudi, Herwin & Rekan



Robert Ricker, S.E., Ak., MM., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0401/
License of Public Accountant No. AP.0401
Jakarta, 30 Maret 2023
Jakarta, March 30, 2023



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	326.660.278	2e,f,4	9.820.863.989	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi - bersih	900.000.000	2d,e,5	900.000.000	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	3.620.490.351	2e,g,5	1.510.082.552	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	210.000.000	2e,6	210.000.000	Third parties
Persediaan	15.484.218.594	2h,7	14.003.682.952	Inventories
Uang muka	10.250.000.000	8	5.886.475.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	18.960.889	2i,9	13.147.892	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.077.893.996	2p,14a	1.189.031.910	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	31.888.224.108		33.533.284.295	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 8.439.575.572 dan Rp 5.110.748.429	28.770.743.164	2j,10	30.217.924.056	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp 8,439,575,572 and Rp 5,110,748,429
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 54.488.437	163.465.313	2k,11	-	Intangible assets - net of accumulated amortisation as of December 31, 2022 amounted Rp 54,488,437
Uang jaminan	103.505.000	12	117.255.000	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	5.342.704.975	2p,14d	4.057.153.204	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.380.418.452		34.392.332.260	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	66.268.642.560		67.925.616.555	TOTAL ASSETS

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.744.655.154	2e,1,13	816.708.860	Third parties
Utang pajak	28.908.880	2q,14b	49.860.453	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	31.111.645	2e,15	27.590.000	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - current maturities
Utang bank	818.452.382	2e,16	892.857.144	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.623.128.061		1.787.016.457	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - net of current maturities
Utang bank	2.752.976.186	2e,16	3.571.428.568	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.244.023.386	2o,17	1.168.718.000	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.996.999.572		4.740.146.568	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.620.127.633		6.527.163.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - Rp 25 par value per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.100 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	25.000.002.500	18	25.000.002.500	Issued and paid-up capital - 1,000,000,100 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	18.850.555.250	19	17.152.512.500	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	127.576.785	14d	30.842.460	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000	20	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.370.380.392	20	18.915.096.070	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	58.648.514.927		61.398.453.530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.268.642.560		67.925.616.555	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LADANGBAJA MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LADANGBAJA MURNI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	15.642.947.889	2n,21	9.460.381.085	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(12.616.198.070)	2n,22	(7.356.618.727)	COST OF SALES
LABA KOTOR	3.026.749.819		2.103.762.358	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.693.823.725)	2n,23	(1.012.786.350)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.678.933.781)	2n,24	(11.366.960.339)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(5.346.007.687)		(10.275.984.331)	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa giro	12.888.390		23.473.324	Interest income
Laba penjualan aset tetap - bersih	5.112.500	10	27.738.125.282	Gain on fixed assets sales - net
Beban bunga pinjaman	(449.264.281)		(765.823.044)	Loan interest expenses
Rugi selisih kurs	(83.392.703)		(197.926.641)	Loss Of Vehicle Sales
Pendapatan (beban) lain-lain	3.112.292		(2.982.125)	Other income (expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban)				
Lain-lain - Bersih	(511.543.802)		26.794.866.796	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT				INCOME (LOSS) BEFORE INCOME
(BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	(5.857.551.489)		16.518.882.465	TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN				(EXPENSES)
Pajak kini	-	2q,14c	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.312.835.811	2q,14d	2.794.152.082	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(4.544.715.678)		19.313.034.547	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	124.018.366	14d,17	278.533.320	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pajak terkait	(27.284.041)	14d,17	-	Related taxes
	96.734.325		278.533.320	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.447.981.353)		19.591.567.867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(5)	2t,26	22	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

PT LADANGBAJA MURNI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LADANGBAJA MURNI Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021		20.000.000.000	-	300.000.000	(397.938.477)	(247.690.860)	19.654.370.663	Balance as of January 1, 2021
Biaya emisi saham	19	-	(2.847.500.000)	-	-	-	(2.847.500.000)	Share issuance costs
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana	18,19	5.000.002.500	20.000.012.500	-	-	-	25.000.015.000	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Laba tahun berjalan		-	-		19.313.034.547	-	19.313.034.547	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	14d,17	-	-	-	-	278.533.320	278.533.320	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		25.000.002.500	17.152.512.500	300.000.000	18.915.096.070	30.842.460	61.398.453.530	Balance as of December 31, 2021
Pelaksanaan waran	18,19	-	1.698.042.750	-	-	-	1.698.042.750	Execution of warrants
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(4.544.715.678)	-	(4.544.715.678)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	14d,17	-	-	-	-	96.734.325	96.734.325	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		25.000.002.500	18.850.555.250	300.000.000	14.370.380.392	127.576.785	58.648.514.927	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.532.540.090	15.673.469.402	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10.386.519.821)	(16.333.307.415)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4.979.564.434)	(3.689.427.427)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(155.186.341)	(304.356.143)	Payment of taxes
Penerimaan bunga	12.888.390	23.473.324	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(449.264.281)	(765.823.044)	Payment of finance charges
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	3.112.292	(200.908.766)	Other receipts (payments) - net
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.421.994.105)	(5.596.880.068)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.966.257.712)	(20.021.824.986)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.112.500	30.500.000.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Pengembalian uang jaminan	15.000.000	-	Refundable deposit
Pembayaran uang jaminan	(1.250.000)	-	Payment of deposit
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(4.930.000.000)	(25.244.025.000)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	17.455.102.420	Refund of advances for acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(7.877.395.212)	2.689.252.434	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(892.857.144)	(892.857.144)	Payments for bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(107.361.263)	Payment for consumer finance
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa	-	(1.157.929.642)	Receipt (payment) of lease liabilities
Penerimaan utang pihak berelasi	-	(7.775.250.000)	Receipt from due to related parties
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana	-	25.000.015.000	Receipt from Initial Public Offering
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.698.042.750	-	Receipt from exercise of warrants
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.847.500.000)	Payment of share issuance costs
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	805.185.606	12.219.116.951	Net Cash Flows Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.494.203.711)	9.311.489.316	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.820.863.989	509.374.673	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	326.660.278	9.820.863.989	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Ladangbaja Murni Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 1989, yang dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, SH., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Mei 1992 No. 43, Tambahan No. 2432.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor, serta perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0438838 tanggal 20 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 26 Juli 2022 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0039161 tanggal 1 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan perindustrian. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya sejak tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka 2, Cikarang, Bekasi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Adyatama Global Investama dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum perdana

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-72/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan dengan harga penawaran Rp 125 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2021, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 26 Juni 2022 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Juliana Tjitra
Sri Redjeki Soetrisno
Andrew Laksono

Mugi Tri Cahyono
Sonny Marwahal Dengsi Melania Siahaan

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and general information

PT Ladangbaja Murni Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 6, 1989, which was made by Notary Linda Ibrahim, SH., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated October 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 29, 1992, No. 43, Supplement No. 2432.

The Company's Article of Association has been amended several times, based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2021 from Rini Yulianti, SH., public Notary in Jakarta, regarding the increase in issued and paid-in capital, and the changes of shareholders composition of the Company. The deed of amendment has been accepted and recorded in the System of Legal Administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0438838 dated August 20, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 July 26 2022 from Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, Notary in Bogor Regency, regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0039161 dated August 1, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in trading and industry. The company began its commercial activities in 1990.

The Company's head office is domiciled at Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka 2, Cikarang, Bekasi.

The parent entity of the Company is PT Adyatama Global Investama and is the ultimate parent entity of the Company.

b. Initial public offering

On May 28, 2021, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. S-72/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 200,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share and with an offering price of Rp 125 per share to public. On June 10, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 16 June 26 2022 from Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2021 dari Rini Yulianti, SH., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Witono Tjitra
Sri Redjeki Soetrisno
Novita Sutanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Mugi Tri Cahyono
Sonny Marwahal Dengsi Melania Siahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 45 dan 27 karyawan tetap.

d. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 27 Juli 2022, susunan Komite Audit 2022 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Andrew Laksono
Susanto Widjaja
Irfan Nur Andri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. LBM-KEP/XII-15-002 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 15 Desember 2020, susunan Komite Audit 2021 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Roy Octavian
Susanto Widjaja
Irfan Nur Andri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. LBM-KEP/XII-15-003 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal tanggal 15 Desember 2020, susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Internal Audit

Christopher Arie Lukito

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. LBM-KEP/XII-15-001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 15 Desember 2020, susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Yohanes Fernandes

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 30, 2021 from Rini Yulianti, SH., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Company's key management personnel include members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company have 45 and 27 permanent employees, respectively.

d. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee dated July 27, 2022, the composition of the Company's 2022 Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. LBM-KEP/XII-15-002 regarding the Appointment of the Audit Committee on December 15, 2020, the composition of the Company's 2021 Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of the Board of Directors No. LBM-KEP/XII-15-003 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit dated December 15, 2020, the composition of Internal Audit of the Company is as follows:

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. LBM-KEP/XII-15-001 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated December 15, 2020, the composition of Corporate Secretary of the Company is as follows:

Corporate Secretary

e. Issuance of financial statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas kontinjensi, dan Aset kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared in accordance SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 April 2021, Amendemen PSAK No. 1 dan Amendemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Covid-19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 73 which is effective beginning 1 April 2021, Amendment to SFAS No. 1 and Amendment to SFAS No. 16 which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company's financial statements.

d. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (k) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (k) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

The Company applied SFAS No. 71, "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortised cost; and (ii) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

(i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through statements of profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through statements of profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI); and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban produksi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

h. Inventories

The Company applied SFAS No. 14 (Revised 2014), "Inventory". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the first in-first out (FIFO) method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead, in addition to direct materials and labor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	4 - 8	Machineries
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Company applied SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional

Fixed assets, except for land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that are sold or disposed of are removed from the fixed assets group along with the accumulated depreciation and accumulated impairment associated with these fixed assets. Gains or losses arising from derecognition of fixed assets (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets), are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the items are derecognised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset tak berwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 4 tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Intangible assets

Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 4 years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and expense recognition

The Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan pasca kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs of the Company are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate and increase in salary.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo mata uang asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat	15.731,00
Euro	16.712,63

q. Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and balances

The Company applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency as well as the Company's presentation currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used by the Company are as follows:

	2021	
	14.269,01	United States Dollar
	16.126,84	Euro

q. Corporate income tax

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Company to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

r. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Corporate income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the statements of financial position date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current years statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carry over, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

r. Lease

The Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

As lessor

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

s. Operating segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their

t. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

w. peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

w. events after the financial reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14b dan 14d atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi atas Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the application of accounting policies (continued)

Income tax (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 14b and 14d to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the carry forward of tax losses can be utilized. Determining the amount of deferred tax assets that can be recognized based on the timing difference and future taxable profits together with future tax planning strategies requires significant judgment from management.

Estimated sources of uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Perusahaan melakukan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi bersih dari persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau penyebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan pada laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Allowance for inventory obsolescence

The Company provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

The Management is of the opinion that there should be no allowance for inventory obsolescence that should be recognized as of December 31, 2022 and 2021.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, which are common life expectations applied in the industries where conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have market prices, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that trade infrequently and have limited price information, fair value is less objective and requires various levels of assessment depending on liquidity, concentration, market uncertainty factors, price assumptions and other risks.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas		
Rupiah	75.298.300	34.028.600
Sub jumlah	75.298.300	34.028.600
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173.312.624	532.144.767
PT Bank Central Asia Tbk	67.182.676	9.075.779.296
PT Bank Permata Tbk	10.866.678	71.097.329
Bank CIMB Niaga	-	9.556.497
Giro	-	98.257.500
Sub jumlah	251.361.978	9.786.835.389
Jumlah	326.660.278	9.820.863.989

Giro 2021 merupakan instrumen perbankan yang digunakan sebagai pembayaran pelanggan yang berjangka waktu kurang dari 3 bulan.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman kepada pihak lain dan tidak ada yang dibatasi penggunaannya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo kas dan setara kas dapat digunakan dalam usaha normal Perusahaan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
Sub total	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Bank CIMB Niaga	
Giro	
Sub total	
Total	

Giro 2021 is a banking instrument used as a customer payment with a maturity of less than 3 months.

Cash and cash equivalents are not used as collateral for loans to other parties and no restriction the use. Management believe that all cash and cash equivalents can use for normal operation of the Company.

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Ecco Indonesia	637.452.900	244.977.500
PT Indosenyu Cipta Pratama	584.202.990	194.835.300
PT Vitech Mold Indonesia	537.542.500	347.022.500
Tri Cipta Teknindo	298.404.500	-
Duta Nichirindo Pratama	210.289.500	-
Dixim	160.000.000	-
Sumber Makmur Sukses	153.732.181	-
PT Fans Jaya	141.086.550	98.351.000
Miju Cahaya Indonesia	138.195.000	-
PT Prestasi Nyata Indonesia	134.102.530	128.221.500
Rejeki Gumilar Teknik	85.071.113	79.639.889
Djeny	82.615.467	-
Mandala	76.658.416	-
Pancaran Teknik	70.372.011	-
Panasonic Manufaktur	61.198.740	-
Gae Hyen	57.217.725	-
Maju Mekar Lestari	54.736.320	-
Arif Budi Santiaji	53.490.900	-
Lain-lain (saldo dibawah Rp 50 juta)	1.745.636.517	2.165.595.916
Sub jumlah	5.282.005.860	3.258.643.605
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.661.515.509)	(1.748.561.053)
Sub jumlah - bersih	3.620.490.351	1.510.082.552
Pihak berelasi		
PT Bhineka Bajas	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.000.000)	(100.000.000)
Sub jumlah - bersih	900.000.000	900.000.000
Jumlah	4.520.490.351	2.410.082.552

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
PT Ecco Indonesia	
PT Indosenyu Cipta Pratama	
PT Vitech Mold Indonesia	
Tri Cipta Teknindo	
Duta Nichirindo Pratama	
Dixim	
Sumber Makmur Sukses	
PT Fans Jaya	
Miju Cahaya Indonesia	
PT Prestasi Nyata Indonesia	
Rejeki Gumilar Teknik	
Djeny	
Mandala	
Pancaran Teknik	
Panasonic Manufaktur	
Gae Hyen	
Maju Mekar Lestari	
Arif Budi Santiaji	
Others (balances under Rp 50 million)	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Sub total - net	
Related parties	
PT Bhineka Bajas	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	
Total	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar dan kurang dari < 30 hari	2.447.996.952	677.875.475
Antara 31 - 60 hari	692.566.510	544.462.224
Antara 61 - 90 hari	142.133.945	210.346.875
Lebih dari > 91 hari	2.999.308.453	2.825.959.031
Jumlah	6.282.005.860	4.258.643.605
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.761.515.509)	(1.848.561.053)
Jumlah - bersih	4.520.490.351	2.410.082.552

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.848.561.053	2.222.933.876
Penyisihan selama tahun berjalan	250.747.400	320.105.152
Pembalikan selama tahun berjalan	(337.792.944)	(694.477.975)
Saldo akhir tahun	1.761.515.509	1.848.561.053

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan atas pinjaman kepada pihak lain. Untuk transaksi piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Current and less than < 30 days	2.447.996.952	677.875.475
Overdue 31 - 60 days	692.566.510	544.462.224
Overdue 61 - 90 days	142.133.945	210.346.875
Overdue > 91 days	2.999.308.453	2.825.959.031
Jumlah	6.282.005.860	4.258.643.605
Allowance for impairment losses	(1.761.515.509)	(1.848.561.053)
Total - net	4.520.490.351	2.410.082.552

The movement in allowance for impairment losses in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Balance at beginning of year	1.848.561.053	2.222.933.876
Provision during the year	250.747.400	320.105.152
Reversal during the year	(337.792.944)	(694.477.975)
Balance at end of year	1.761.515.509	1.848.561.053

The Company's management is of the opinion that allowance for impairment losses provided as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses on uncollected receivables.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans to other party. For trade receivables transactions in Rupiah currency.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Karyawan	210.000.000	210.000.000
Jumlah	210.000.000	210.000.000

Sesuai dengan surat pernyataan penarikan uang muka dana pensiun karyawan Perusahaan memberikan pinjaman ke karyawan yang dimana piutang tersebut nantinya akan diperhitungkan kembali dengan hasil akhir uang pensiun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021
Third party		
Employee	210.000.000	210.000.000
Total	210.000.000	210.000.000

In accordance with the statement letter for withdrawing employee pension fund advances, the Company provides loans to employees where these receivables will later be recalculated with the final results of pension funds in accordance with applicable regulations.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Cutting and creasing rule	3.661.224.287	2.267.638.094
Rule die steel	3.602.877.345	3.193.323.924
Mould base	3.309.691.471	4.008.902.358
Suku cadang	2.204.236.553	2.005.576.485
Baja	1.541.698.830	1.394.245.987
Saldo dipindahkan	14.319.728.486	12.869.686.848

7. INVENTORIES

	2022	2021
Cutting and creasing rule	3.661.224.287	2.267.638.094
Rule die steel	3.602.877.345	3.193.323.924
Mould base	3.309.691.471	4.008.902.358
Spare part	2.204.236.553	2.005.576.485
Steel	1.541.698.830	1.394.245.987
Balance transferred	14.319.728.486	12.869.686.848

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	2022	2021	
Saldo pindahan	14.319.728.486	12.869.686.848	Transfer balance
Copper	587.231.514	672.537.260	Copper
Alat produksi	230.494.322	-	Production tools
Hetlock	166.123.684	166.123.684	Hetlock
Alumec	118.919.432	125.815.202	Alumec
Rubber and creasing matrix	37.079.645	40.720.345	Rubber and creasing matrix
Gimp steel	18.744.711	18.148.638	Gimp steel
Jig saw	5.896.800	5.896.800	Jig saw
Suku cadang produksi	-	104.754.175	Production spare part
Jumlah	15.484.218.594	14.003.682.952	Total

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of physical inventories as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believe that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan rusak dan kadaluarsa yang diakui sebagai beban.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no damaged and expired inventories recognized as expenses.

Persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

Inventories are not pledged as collateral for loans to third parties.

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya.

In 2022 and 2021 the Company does not insure its inventories.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	2022	2021	
Pembelian mesin	10.250.000.000	5.320.000.000	Machine purchase
Pembelian persediaan	-	566.475.000	Inventories purchase
Jumlah	10.250.000.000	5.886.475.000	Total

PT Jalan Maju Semesta

PT Jalan Maju Semesta

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Barang tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, PT Jalan Maju Semesta. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 2 unit mesin Haitan Injection 800 Ton Tahun 2019 dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.960.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 2.980.000.000 tanggal 19 Mei 2021, Pembayaran II sebesar Rp 2.980.000.000 pada saat survei tempat dan persetujuan dari kedua pihak, dan Pembayaran III sebesar Rp 2.980.000.000 dibayarkan 5 hari sebelum pengiriman barang dilakukan. Pada tanggal 26 November 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Based on the Goods Sale and Purchase Agreement dated May 15, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, PT Jalan Maju Semesta. Based on this agreement, it has been agreed to purchase 2 units of Haitan Injection 800 Tons Year 2019 with a transaction value of Rp 5,960,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 2,980,000,000 dated May 19, 2021, Payment II of Rp 2,980,000,000 at the time of site survey and approval from both parties, and Payment III of Rp 2,980,000,000 paid 5 days before the delivery of the goods. On November 26, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

8. UANG MUKA (lanjutan)

PT Jalan Maju Semesta (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Barang tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, PT Jalan Maju Semesta. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Haitan Injection 600 Ton Tahun 2019 dan 1 unit mesin Haitan Injection 470 Ton Tahun 2019 dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.360.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 2.180.000.000 tanggal 22 Mei 2021, Pembayaran II sebesar Rp 2.180.000.000 pada saat survei tempat dan persetujuan dari kedua pihak, dan Pembayaran III sebesar Rp 2.180.000.000 dibayarkan 5 hari sebelum pengiriman barang dilakukan. Pada tanggal 26 November 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Barang tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, PT Jalan Maju Semesta. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin CNC Milling Double Coloumn Tahun 2018 dan 1 unit mesin Spotting 150 Ton Year 2017 dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.400.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 2.700.000.000 tanggal 10 Juni 2021, Pembayaran II sebesar Rp 2.700.000.000 pada saat survei tempat dan persetujuan dari kedua pihak, dan Pembayaran III sebesar Rp 2.700.000.000 dibayarkan 5 hari sebelum pengiriman barang dilakukan. Pada tanggal 26 November 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

CV Karya Berbagi Bersama

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Karya Berbagi Bersama. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Spotting 150 Ton, 2 unit Grinding 1000x2000, dan Milling Manual 245x1270 dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.634.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 1.817.000.000 tanggal 20 Mei 2021, Pembayaran II sebesar Rp 1.817.000.000 dibayarkan 20 hari sebelum pengiriman barang, dan Pembayaran III sebesar Rp 1.817.000.000 dibayarkan 10 hari sebelum pengiriman barang. Pada tanggal 19 Juli 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Karya Berbagi Bersama. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Okuma CNC Milling Double Coloumn 2000x2500 dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.766.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 1.883.000.000 tanggal 23 Mei 2021, Pembayaran II sebesar Rp 1.883.000.000 dibayarkan 20 hari sebelum pengiriman barang, dan Pembayaran III sebesar Rp 1.883.000.000 dibayarkan 10 hari sebelum pengiriman barang. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

8. ADVANCES (continued)

PT Jalan Maju Semesta (continued)

Based on the Goods Sale and Purchase Agreement dated May 18, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, PT Jalan Maju Semesta. Based on this agreement, it has been agreed to purchase 1 unit of Haitan Injection 600 Tons Year 2019 and 1 unit of Haitan Injection 470 Tons Year 2019 with a transaction value of Rp 4,360,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 2,180,000,000 dated May 22, 2021, Payment II of Rp 2,180,000,000 at the time of site survey and approval from both parties, and Payment III of Rp 2,180,000,000 paid 5 days before the delivery of the goods. On November 26, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

Based on the Goods Sale and Purchase Agreement dated June 7, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, PT Jalan Maju Semesta. Based on this agreement, it has been agreed to purchase 1 unit of CNC Milling Double Cploumn Year 2018 and 1 unit Spotting machine 150 Tons Year 2017 with a transaction value of Rp 5,400,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 2,700,000,000 dated June 10, 2021, Payment II of Rp 2,700,000,000 at the time of site survey and approval from both parties, and Payment III of Rp 2,700,000,000 paid 5 days before the delivery of the goods. On November 26, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

CV Karya Berbagi Bersama

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated May 15, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Karya Berbagi Bersama. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit of Spotting machine 150 Ton, 2 units of Grinding 1000x2000, and Milling Manual 245x1270 with a transaction value of Rp 3,634,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 1,817,000,000 dated May 20, 2021, Payment II of Rp 1,817,000,000 is paid 20 days before delivery of goods, and Payment III of Rp 1,817,000,000 is paid 10 days before delivery of goods. On July 19, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated May 18, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Karya Berbagi Bersama. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit of Okuma CNC Milling Double Coloumn machine 2000x2500 with a transaction value of Rp 3,766,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 1,883,000,000 dated May 23, 2021, Payment II of Rp 1,883,000,000 is paid 20 days before delivery of goods, and Payment III of Rp 1,883,000,000 is paid 10 days before delivery of goods. On December 3, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

8. UANG MUKA (lanjutan)

CV Karya Berbagi Bersama (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Juni 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Karya Berbagi Bersama. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Haitan Injection 1200 Ton dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.900.000.000, dengan syarat pembayaran dilakukan dalam 3 tahap yaitu Pembayaran I sebesar Rp 2.450.000.000 tanggal 10 Juni 2021, Pembayaran II sebesar Rp 2.450.000.000 dibayarkan 20 hari sebelum pengiriman barang, dan Pembayaran III sebesar Rp 2.450.000.000 dibayarkan 10 hari sebelum pengiriman barang. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

CV Intan Jingga Pesona

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Intan Jingga Pesona. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 2 unit mesin Injection 800 Ton dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.960.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 2.480.000.000 yang dibayarkan sebelum tanggal 14 Januari 2022, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Intan Jingga Pesona. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Okuma CNC Milling Double Column 2000x2500 dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.700.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 60% atau Rp 2.820.000.000 yang dibayarkan sebelum tanggal 21 Mei 2021, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 2 September 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Intan Jingga Pesona. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Haitan Injection 1200 Ton dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.300.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 60% atau Rp 2.814.000.000 yang dibayarkan sebelum tanggal 22 Mei 2021, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 2 September 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Intan Jingga Pesona. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 2 unit mesin Injection 800 Ton dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.960.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 2.480.000.000 yang dibayarkan sebelum tanggal 14 Januari 2022, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada CV Intan Jingga Pesona sebesar Rp 2.480.000.000.

8. ADVANCES (continued)

CV Karya Berbagi Bersama (continued)

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated June 6, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Karya Berbagi Bersama. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit of Haitan Injection 1200 Tons with a transaction value of Rp 4,900,000,000, with the terms of payment is made in 3 stages, Payment I of Rp 2,450,000,000 dated June 10, 2021, Payment II of Rp 2,450,000,000 is paid 20 days before delivery of goods, and Payment III of Rp 2,450,000,000 is paid 10 days before delivery of goods. On December 3, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

CV Intan Jingga Pesona

Based on the Machine Purchase Agreement Letter dated January 6, 2022, the Company has entered into an agreement with a Third Party, CV Intan Jingga Pesona. Based on the agreement, it was agreed to purchase 2 units of 800 Ton Injection machines with a transaction value of IDR 4,960,000,000, with the condition that an advance payment of 50% or IDR 2,480,000,000 is paid before January 14, 2022, and the remainder is paid when the goods are delivered.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated May 17, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Intan Jingga Pesona. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit Okuma CNC Milling Double Column machine 2000x2500 with a transaction value of Rp 3,700,000,000, with terms of payment of 60% or Rp 2,820,000,000 is paid before May 21, 2021, and the rest is paid when delivery of goods. On September 2, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated May 19, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Intan Jingga Pesona. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit Haitan Injection 1200 Tons with a transaction value of Rp 4,300,000,000, with terms of payment of 60% or Rp 2,814,000,000 is paid before May 22, 2021, and the rest is paid when delivery of goods. On September 2, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated January 6, 2022 the Company has signed an agreement with a third party, CV Intan Jingga Pesona. Based on the agreement, it was agreed to purchase 2 unit Injection machine 800 Ton with a transaction value of Rp 4,960,000,000, with terms of payment of 50% or Rp 2,480,000,000 is paid before January 14, 2022, and the rest is paid when delivery of goods. As of March 31, 2022, the Company has made a payment to CV Intan Jingga Pesona of Rp 2,480,000,000.

8. UANG MUKA (lanjutan)

CV Berjaya Masa Depan

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Berjaya Masa Depan. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin CNC Milling dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.610.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 1.805.000.000, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 30 November 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

CV Lancar Buana Jaya

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 8 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Lancar Buana Jaya. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Injection 1.200 Ton Haitan dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.900.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 2.450.000.000, dan sisanya dibayarkan pada saat keseluruhan barang tiba di tempat PT Ladangbaja Murni Tbk dengan selamat dan dalam kondisi baik.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Lancar Buana Jaya. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Everising H-1010 dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.890.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 1.445.000.000, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 20 Oktober 2021, Perjanjian tersebut telah dibatalkan sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 8 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Lancar Buana Jaya. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 1 unit mesin Injection 1200 Ton Haitan dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.900.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% atau Rp 2.450.000.000, dan sisanya dibayarkan pada saat dilakukan pengiriman barang. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada CV Lancar Buana Jaya sebesar Rp 2.450.000.000.

CV Global Teknik Mandiri

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Global Teknik Mandiri. Atas perjanjian tersebut telah disepakati pembelian 2 unit mesin CNC Milling Fanuc, 2 unit mesin CNC Milling Quaser, 1 unit mesin CNC Double Collum, 2 unit mesin Plastic Injection Mould dan 2 unit mesin Horizontal Bendsaw dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.640.000.000, dengan syarat pembayaran uang muka sebesar 50% paling lambat 14 hari setelah penandatanganan surat perjanjian ini, Pembayaran kedua sebesar 30% paling lambat tanggal 30 Juni 2022, dan pelunasan sebesar 20% paling lambat 14 hari sejak mesin selesai percobaan dan kalibrasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada CV Global Teknik Mandiri sebesar Rp 5.320.000.000.

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 566.475.000.

8. ADVANCES (continued)

CV Berjaya Masa Depan

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated June 11, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Berjaya Masa Depan. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit CNC Milling machine with a transaction value of Rp 3,610,000,000, with terms of payment of 50% or Rp 1,805,000,000, and the rest is paid when delivery of goods. On November 30, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

CV Lancar Buana Jaya

Based on the Machinery Sale and Purchase Agreement dated January 8, 2022, the Company has entered into an agreement with a Third Party, CV Lancar Buana Jaya. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit of Haitan 1,200 Ton Injection machine with a transaction value of Rp. 4,900,000,000, with the condition that a down payment of 50% or Rp. safely and in good condition.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated June 14, 2021, the Company has signed an agreement with a third party, CV Lancar Buana Jaya. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit Everising H-1010 machine with a transaction value of Rp 2,890,000,000, with terms of payment of 50% or Rp 1,445,000,000, and the rest is paid when delivery of goods. On October 20, 2021, the Agreement has been canceled according to the agreement of both parties.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated January 8, 2022, the Company has signed an agreement with a third party, CV Lancar Buana Jaya. Based on the agreement, it was agreed to purchase 1 unit Injection 1200 Ton Haitan machine with a transaction value of Rp 4,900,000,000, with terms of payment of 50% or Rp 2,450,000,000, and the rest is paid when delivery of goods. As of March 31, 2022, the Company has made a payment to CV Lancar Buana Jaya of Rp 2,450,000,000.

CV Global Teknik Mandiri

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement dated December 6, 2021, the Company has signed an agreement with a Third Party, CV Global Teknik Mandiri. Based on the agreement, it has been agreed to purchase 2 units of CNC Milling Fanuc machine, 2 units of CNC Milling Quaser machine, 1 unit of Double Collum CNC machine, 2 units of Plastic Injection Mould machine and 2 units of Horizontal Bendsaw machine with a transaction value of Rp 10,640,000,000, with terms of payment that 50% down payment no later than 14 days after the signing of this agreement, 30% second payment no later than June 30, 2022, and 20% payment no later than 14 days after the machine has finished testing and calibration. As of December 31, 2021, the Company has made a payment to CV Global Teknik Mandiri of Rp 5,320,000,000.

Advances for inventories purchase represent purchases to third parties, as of December 30, 2021 amounting to Rp 566,475,000.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Asuransi	18.960.889	13.147.892	Insurance
Jumlah	18.960.889	13.147.892	Total

Asuransi dibayar di muka tersebut atas asuransi aset tetap (Catatan 10).

The prepaid insurance is for fixed asset insurance (Note 10).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Recassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601 Land
Bangunan	4.457.785.916	733.624.251	-	-	5.191.410.167 Buildings
Kendaraan	545.480.455	-	19.140.000	-	526.340.455 Vehicles
Mesin dan Peralatan kantor	21.314.032.871	1.179.612.000	12.450.000	-	22.481.194.871 Machineries and Office equipments
Sub jumlah	33.920.742.843	1.913.236.251	31.590.000	-	35.802.389.094 Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.407.929.642	-	-	-	1.407.929.642 Buildings
Jumlah	35.328.672.485	1.913.236.251	31.590.000	-	37.210.318.736 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	659.816.182	259.570.508	-	-	919.386.690 Buildings
Kendaraan	449.931.213	19.776.515	19.140.000	-	450.567.728 Vehicles
Mesin dan Peralatan kantor	3.542.842.758	2.686.910.689	3.112.500	(2.853.126)	6.223.787.821 Machineries and Office equipments
Sub jumlah	4.652.590.153	2.966.257.712	22.252.500	(2.853.126)	7.593.742.239 Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	458.158.276	387.675.057	-	-	845.833.333 Buildings
Jumlah	5.110.748.429	3.353.932.769	22.252.500	(2.853.126)	8.439.575.572 Total
Nilai buku	30.217.924.056				28.770.743.164 Net book value

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Recassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.767.917.094	-	1.164.473.493	-	7.603.443.601 Land
Bangunan	5.399.932.342	1.324.234.286	2.266.380.712	-	4.457.785.916 Buildings
Kendaraan	1.678.730.455	-	-	(1.133.250.000)	545.480.455 Vehicles
Mesin dan Peralatan kantor	2.616.442.171	18.697.590.700	-	-	21.314.032.871 Machineries and Office equipments
Sub jumlah	18.463.022.062	20.021.824.986	3.430.854.205	(1.133.250.000)	33.920.742.843 Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.407.929.642	-	-	-	1.407.929.642 Buildings
Jumlah	19.870.951.704	20.021.824.986	3.430.854.205	(1.133.250.000)	35.328.672.485 Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2021 (lanjutan/continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Recassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.736.413.456	189.783.438	2.266.380.712	-	659.816.182
Kendaraan	1.247.258.495	21.577.765	-	(818.905.047)	449.931.213
Mesin dan Peralatan kantor	1.653.008.638	1.889.834.120	-	-	3.542.842.758
Sub jumlah	5.636.680.589	2.101.195.323	2.266.380.712	(818.905.047)	4.652.590.153
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	70.924.086	387.234.190	-	-	458.158.276
Jumlah	5.707.604.675	2.488.429.513	2.266.380.712	(818.905.047)	5.110.748.429
Nilai buku	14.163.347.029				30.217.924.056

Beban penyusutan pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation charges as of December 31, 2022 and 2021, are all allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Perolehan bangunan pada tahun 2022 sebesar Rp 733.624.251 merupakan atas renovasi bangunan.

Acquisition of buildings in 2022 of Rp 733,624,251 is for building renovations.

Perolehan mesin dan peralatan kantor pada tahun 2022 sebesar Rp 1.179.162.000 merupakan atas pembelian peralatan kantor sebesar Rp 353.112.000 dan pembelian mesin grinding sebesar Rp 358.000.000 serta mesin CNC YCM sebesar Rp 395.000.000.

Acquisition of office machines and equipment in 2022 of IDR 1,179,162,000 was for the purchase of office equipment of IDR 353,112,000 and the purchase of grinding machines of IDR 358,000,000 and CNC YCM machines of Rp 395,000,000.

pengurangan kendaraan sebesar Rp 19.140.000 tersebut atas penjualan 1 unit kendaraan Honda GL 15 AID.

the reduction of Rp. 19,140,000 for the sale of 1 unit of Honda GL 15 AID vehicle.

Perhitungan keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual dari pelepasan aset tetap	14.450.000	27.738.125.282	Selling price from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	9.337.500	-	Carrying amount of disposed fixed assets
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - bersih	5.112.500	27.738.125.282	Gain on disposal of fixed assets - net

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 867.955.229 dan Rp 859.251.229.

Fixed assets that have been fully depreciated and are still being used up to December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 867,955,229 and Rp 859,251,229, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2022 and 2021 there was no carrying amount of temporarily unused fixed assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap bangunan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.133.551.630 untuk mesin yang terletak di Jl. Imam Bonjol Raya, Sukadanau, Cikarang Barat kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sesuai dengan Polis No. 10-101-3000989-00000-2022-04 tanggal 11 April 2022.

In 2022 the Company insured the building's fixed assets against fire and other risks with a coverage amount of Rp 3,133,551,630 for machines located on Jl. Imam Bonjol Raya, Sukadanau, West Cikarang to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk in accordance with Policy No. 10-101-3000989-00000-2022-04 April 11, 2022.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap mesin terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.133.551.630 untuk mesin yang terletak di Jl. Imam Bonjol Raya, Sukadanau, Cikarang Barat kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sesuai dengan Polis No. 10-103-3000403-00000-2022-04 tanggal 11 April 2022.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.690.000.000 untuk mesin yang terletak di Jl. Imam Bonjol D1 No. 1, Sukadanau, Cibitung Bekasi kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sesuai dengan Polis No. 10-101-3001613-00000-2021-07 tanggal 2 Agustus 2021.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.322.600.000 untuk bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol D1 No. 1, Sukadanau, Cibitung Bekasi kepada PT Asuransi Central Asia sesuai dengan Polis tanggal 18 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan belum mengasuransikan aset tetap berupa mesin dan inventaris kantor terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat telah dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2022 the Company insured its fixed assets against fire and other risks with a coverage of Rp 3,133,551,630 for machines located on Jl. Imam Bonjol Raya, Sukadanau, West Cikarang to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk in accordance with Policy No. 10-103-3000403-00000-2022-04 April 11, 2022.

In 2021 the Company has insured its fixed assets against fire and other risks with a sum insured of Rp 8,690,000,000 for machines located on Jl. Imam Bonjol D1 No. 1, Sukadanau, Cibitung Bekasi to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk in accordance with Policy No. 10-101-3001613-00000-2021-07 on August 2, 2021.

In 2021 the Company has insured its fixed assets against fire and other risks with a coverage of Rp 6,322,600,000 for a building located on Jl. Imam Bonjol D1 No. 1, Sukadanau, Cibitung Bekasi to PT Asuransi Central Asia in accordance with the Policy dated December 18, 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

The Company has not been insured their fixed assets in the form machineries and office equipment against fire and other risks.

Fixed assets in the form land and buildings located in Cibitung, Bekasi, Jawa Barat are pledged as collateral for credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in 2022 and 2021 (Note 16).

11. ASET TAK BERWUJUD

	2022
Aset tak berwujud	217.953.750
Amortisas aset tak berwujud	(54.488.437)
Jumlah	163.465.313

Perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 217. 953.750 tersebut atas *Software Mastercam 2022 Mill 3D* dengan masa manfaat 4 tahun.

11. INTANGIBLE ASSET

	2021
	-
	-
Total	-

Acquisition of intangible assets of IDR 217,953,750 for *Mastercam 2022 Mill 3D Software* with a useful life of 4 years.

12. UANG JAMINAN

	2022
Listrik	102.255.000
Galon aqua	1.250.000
Sewa kantor	-
Jumlah	103.505.000

Uang jaminan listrik tersebut merupakan uang jaminan berlangganan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas perubahan tarif listrik dan daya.

12. REFUNDABLE DEPOSITS

	2021
	102.255.000
	-
	15.000.000
Total	117.255.000

The electricity security deposit is for subscription deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for changes in electricity tariffs and power.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Voestaipine Precision Strip Gmbh	954.568.603	-	Voestaipine Precision Strip Gmbh
PT Gaya Mould Base	605.061.000	-	PT Gaya Mould Base
CTTIC Pacific Special Steel Tailai Mould	373.000.000	-	CTTIC Pacific Special Steel Tailai Mould
Global Teknik mandiri	131.535.000	-	Global Teknik mandiri
PT Anugrah Cipta Mandiri	103.563.000	-	PT Anugrah Cipta Mandiri
PT Gaya Steel	78.181.238	38.184.125	PT Gaya Steel
Surya Mandiri Teknologi	71.039.811	37.137.271	Surya Mandiri Teknologi
PT Mitra Tama Gemilang	46.098.389	-	PT Mitra Tama Gemilang
PT Bara Metal Teknik	25.344.103	-	PT Bara Metal Teknik
PT Evago Presisi Teknologi	22.407.614	-	PT Evago Presisi Teknologi
CV Metro Indah Abadi	10.424.010	-	CV Metro Indah Abadi
Lain-lain (saldo dibawah Rp 10 juta)	323.432.386	741.387.464	Others (balances under Rp 10 million)
Jumlah	2.744.655.154	816.708.860	Total

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 umumnya jatuh tempo 30 - 90 hari. Trade payables as of December 31, 2022 and 2021 generally due 30 - 90 days.

Rincian utang usaha dalam mata uang: Detail of trade payables by currency:

	2022	2021	
Rupiah	1.790.086.551	816.708.860	Rupiah
Euro	954.568.603	-	Euro
Jumlah	2.744.655.154	816.708.860	Total

Tidak ada jaminan atas utang usaha kepada pihak ketiga. There are no collateral for trade payables to third parties.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	382.467.707	660.490.321	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	695.426.289	528.541.589	Income tax article 28A
Jumlah	1.077.893.996	1.189.031.910	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 21	26.333.198	34.809.553	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.575.682	15.050.900	Income tax article 23
Jumlah	28.908.880	49.860.453	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	(5.857.551.489)	16.518.882.465	Income (loss) before tax
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(199.323.751)	(114.207.000)	Provision for employee benefits
Pembayaran manfaat	-	(200.485.000)	Benefit payment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	87.045.544	(374.372.823)	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	36.784.006	11.683.142	Donation and entertainment
Pajak	65.000.000	153.835.651	Tax
Laba penjualan aset tetap	-	(27.738.125.282)	Gain on fixed assets sales
Jasa giro	12.888.390	(23.473.324)	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.855.157.300)	(11.766.262.171)	Loss fiscal current year
Jumlah pajak penghasilan	-	-	Total income tax
Kurang bayar (lebih bayar) pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Corporate income tax overpayment (underpayment) of the Company
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated tax losses
2022	5.855.157.300	-	2022
2021	11.766.262.171	11.766.262.171	2021
2020	3.658.064.250	3.658.064.250	2020
Jumlah akumulasi rugi fiskal	21.279.483.721	15.424.326.421	Total accumulated tax losses

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk seluruh periode pelaporan yang dilaporkan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income become the basis for the preparation of the Annual Income Tax Return for all reporting period that reported to the taxation authority.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022				
	Saldo awal/ Beginning	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to statement of other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja karyawan	257.117.960	43.851.225	(27.284.041)	273.685.145	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	406.683.432	(19.150.020)	-	387.533.412	Allowance of impairment losses on trade receivables
Akumulasi rugi fiskal	3.393.351.813	1.288.134.606	-	4.681.486.419	Accumulated fiscal loss
Jumlah	4.057.153.204	1.312.835.811	(27.284.041)	5.342.704.975	Total

	2021				
	Saldo awal/ Beginning	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to statement of other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja karyawan	450.753.430	(115.074.790)	(78.560.680)	257.117.960	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	545.369.541	(138.686.109)	-	406.683.432	Allowance of impairment losses on trade receivables
Akumulasi rugi fiskal	804.774.135	2.588.577.678	-	3.393.351.813	Accumulated fiscal loss
Jumlah	1.800.897.106	2.334.816.778	(78.560.680)	4.057.153.204	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Perawatan mesin	2.129.739	25.630.000	Machine maintenance
Pengangkutan barang	1.384.000	1.960.000	Freight
Lainnya	27.597.906	-	Others
Jumlah	31.111.645	27.590.000	Total

Biaya yang masih harus dibayar lainnya 2022 tersebut atas biaya import dan biaya kantor.

Other accrued costs for 2022 are import costs and office costs.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	3.571.428.568	4.464.285.712	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank	3.571.428.568	4.464.285.712	Total bank loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	818.452.382	892.857.144	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	2.752.976.186	3.571.428.568	Total long term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 00235/MGU/SPPJ/2020 tanggal 4 Juni 2020 dengan syarat-syarat ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 00235/MGU/SPPJ/2020 dated June 4, 2020 with terms and conditions as follows:

- a. Fasilitas Kredit : Kredit Lokal
Plafond : Rp 1.000.000.000,-
Jangka Waktu : Berakhir pada 6 Juni 2021
Tujuan Kredit : Modal kerja
Suku Bunga : 11% p.a
Provisi : 0,5%

- a. Credit Facility : Local Credit
Plafond : Rp 1,000,000,000.-
Time Period : End on June 6, 2021
Credit Purpose : Working capital
Interest Rate : 11% p.a
Provision : 0.5%

- b. Fasilitas Kredit : Installment Loan
Plafond : Rp 4.000.000.000,-
Jangka Waktu : 36 bulan
Tujuan Kredit : Modal kerja
Suku Bunga : 9,25% p.a
Provisi : 1%

- b. Credit Facility : Installment Loan
Plafond : Rp 4,000,000,000.-
Time Period : 36 months
Credit Purpose : Working capital
Interest Rate : 9.25% p.a
Provision : 1%

Fasilitas kredit tersebut diatas dijaminkan dengan:

- 1) Sebuah rumah tinggal di Perumahan Jakapermai, Jl. Kenanga 4, No. 7, RT. 008, RW. 006, Kel. Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat d/h Bekasi Selatan, Kota Bekasi, sesuai sertifikat HM-4114/Jakasampurna atas nama Ir. Witono Tjitra.
- 2) Sebuah rumah tinggal di Perumahan Bukit Cinere (dh Limo) Kota Depok, sesuai sertifikat HM-3755/Cinere atas nama Ny. Sri Redjeki Soetrisno.

The above credit facility are pledged with:

- 1) Property at Perumahan Jakapermai, Jl. Kenanga 4, No. 7, RT. 008, RW. 006, Kel. Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, d/h Bekasi Selatan, Kota Bekasi, according to the certificate HM-4114/Jakasampurna on behalf of Ir. Witono Tjitra.
- 2) Property at Perumahan Bukit Cinere (d/h Limo) Depok City according to the certificate HM-3755/Cinere own named Ny Sri Redjeki Soetrisno.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 04079/PK/SLK/2019 tanggal 9 Desember 2019 dengan syarat-syarat ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019 with terms and conditions as follows:

- Fasilitas Kredit : Kredit Investasi
Plafond : Rp 6.250.000.000,-
Jangka Waktu : 84 bulan
Tujuan Kredit : Refinancing pembelian gudang
Suku Bunga : 11,25% p.a
Provisi : 1%

- Credit Facility : Investment Credit
Plafond : Rp 6,250,000,000.-
Time Period : 84 months
Credit Purpose : Refinancing of warehouse purchase
Interest Rate : 11.25% p.a
Provision : 1%

Fasilitas kredit tersebut diatas dijaminkan dengan:

- 1) Tanah seluas 8.030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau atas nama PT Ladangbaja Murni, yang terletak di Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- 2) Corporate Guarantee atas nama PT Bhineka Bajas.

The above credit facility are pledged with:

- 1) Land with an area of 8,030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau on behalf of PT Ladangbaja Murni, located at Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- 2) Corporate Guarantee on behalf of PT Bhineka Bajas.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

1. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
(ii) mengubah status kelembagaan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not ended, the Company is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

1. obtain a new loan/money from another party and / or commit themselves as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledge the Company's assets to another party.
2. lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running their daily business.
3. (i) melting, merging, expropriation, liquidation/liquidation;
(ii) change institutional status.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Rinaldi dan Zulhamdi dan PT RAS Actuarial Consulting, masing-masing dalam laporannya No. 230418/LAA-AAR/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dan No. 202/RAZ-LBM/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI IV /2019	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,20%	1,20%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	Normal retirement age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.168.718.000	1.840.504.000	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	199.323.752	(114.207.000)	Provision during the year
Penghasilan komprehensif lain	(128.281.634)	(357.094.000)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(200.485.000)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	1.239.760.118	1.168.718.000	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.244.023.386	1.168.718.000	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of program assets
Jumlah	1.244.023.386	1.168.718.000	Total

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	172.498.540	80.021.000
Biaya bunga	76.460.838	98.401.000
Biaya jasa lalu	-	(292.629.000)
Dampak penerapan SP DSAK	(49.635.626)	-
Jumlah	199.323.752	(114.207.000)

Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(128.281.634)	(357.094.000)
Jumlah	(128.281.634)	(357.094.000)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

Current service cost	80.021.000
Interest cost	98.401.000
Past service cost	(292.629.000)
Implementation impact PR DSAK	-
Total	(114.207.000)

The amounts of other comprehensive income recognized in equity are as follows:

Gain (loss) on actuarial	(357.094.000)
Total	(357.094.000)

Provision for employee benefits expenses are presented in the general and administrative expenses (Note 24).

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 20 Agustus 2021 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0438838 tanggal 20 Agustus 2021. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 3.200.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 25 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 saham. Rincian kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 20, 2021 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0438838 dated August 20, 2021. The Company's authorized capital amounted to Rp 80,000,000,000 consist of 3,200,000,000 shares, with par value of Rp 25 per share, issued and fully paid-in capital amounted to 1,000,000,000 shares. The details of the ownership of share capital as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021			
Nilai Nominal Rp 25,- per Saham/ Par Value Rp 25.- per Share			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage Of Ownership	Jumlah/ Amount
Modal Dasar	3.200.000.000	-	80.000.000.000
Pemegang saham			
PT Adyatama Global Investama	480.000.000	48,00%	12.000.000.000
PT Alfa Omega Investindo	320.000.000	32,00%	8.000.000.000
Masyarakat	200.000.100	20,00%	5.000.002.500
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000.100	100,00%	25.000.002.500
Saham dalam Portepel	2.199.999.900	-	54.999.997.500

Authorized

Shareholders

PT Adyatama Global Investama

PT Alfa Omega Investindo

Public

Issued and Paid-up Capital

Shares in Portfolio

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor sebesar Rp 2.500 merupakan hasil dari penerbitan Waran Seri I pada tanggal 14 Desember 2021. Jumlah exercise waran sebanyak 100 dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga pelaksanaan Rp 150.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital of Rp 2,500 is the result of the issuance of Warrants Series I dated December 14, 2021. The number of exercise warrants is 100 with par value of Rp 25 per share and exercise price of Rp 150.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)	
Biaya emisi saham	-
Agio saham	17.152.512.500
Waran	1.698.042.750
Jumlah	18.850.555.250

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) yang menghasilkan tambahan modal disetor dilaksanakan pada tahun 2021.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
		Initial Public Offering (IPO)
	(2.847.500.000)	Share issuance costs
	20.000.000.000	Shares agio
	12.500	Warrant
Jumlah	17.152.512.500	Total

Initial Public Offering (IPO) which results additional paid-in capital held in 2021.

20. SALDO LABA

	2022
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	14.370.380.392
Jumlah	14.670.380.392

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ladangbaja Murni Tbk tertanggal 31 Juli 2020, Perseroan telah menentukan pencadangan dari saldo laba sebesar Rp 300.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 September 2020 oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar dari semula Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000, serta meningkatkan modal disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000.

Peningkatan modal dasar dan modal disetor atas kesepakatan para pemegang saham dengan melakukan konversi laba ditahan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 18.500.000.000 menjadi setoran saham baru Perusahaan yang seluruhnya akan diambil alih oleh para pemegang saham. Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut, maka komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 telah berubah, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 18.

20. RETAINED EARNINGS

	2021	
	300.000.000	Appropriated
	18.915.096.070	Unappropriated
Jumlah	19.215.096.070	Total

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Decision of the Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ladangbaja Murni Tbk dated July 31, 2020, the Company has determined appropriation of retained earnings amounting to Rp 300,000,000.

Based on Notarial Deed No. 24 dated September 24, 2020 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, the Company has increased the authorized capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 80,000,000,000, and increased the paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 20,000,000,000.

The increase of authorized capital and paid-in capital based on the agreement of the shareholders by converting the retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp 18,500,000,000 into new shares of the Company, which will be entirely taken over by the shareholders. Due to the amendment to the Company's articles of association, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 has changed, as disclosed in Note 18.

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2022	2021	
Penjualan	15.642.947.889	9.460.381.085	Sales
Jumlah	15.642.947.889	9.460.381.085	Total

Penjualan merupakan penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya.

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods.

Rincian penjualan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net sales by customer are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Ecco Indonesia	1.927.820.462	1.541.229.400	PT Ecco Indonesia
PT Indo Senyu Cipta Prima	1.768.568.500	763.839.120	PT Indo Senyu Cipta Prima
PT Sumber Makmur Sukses	613.773.626	733.915.934	PT Sumber Makmur Sukses
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500 juta)	11.332.785.301	6.421.396.631	Others (balance under Rp 500 million)
Jumlah	15.642.947.889	9.460.381.085	Total

Tidak terdapat penjualan ke pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales to related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu kepada PT Ecco Indonesia dengan persentase masing-masing sebesar 12,32% dan 16,29%, dan kepada PT Indo Senyu Cipta Prima sebesar 11,31% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There were sales to third parties that exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, namely to PT Ecco Indonesia with a percentage of 12.32% and 16.29%, respectively, and to PT Indo Senyu Cipta Prima of 11.31% for the year ended December 31, 2022.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	2022	2021	
Persediaan awal	13.898.928.777	15.966.486.941	Beginning inventories
Pembelian	7.609.811.039	5.289.060.563	Purchases
Barang yang tersedia dijual	21.508.739.816	21.255.547.504	Goods available for sale
Persediaan akhir	(14.778.932.993)	(13.898.928.777)	Ending inventories
Beban pokok penjualan	6.729.806.823	7.356.618.727	Cost of sales
Persediaan awal bahan baku	-	-	Beginning inventory of raw materials
Pembelian bahan baku	899.246.744	-	Purchases raw materials
Barang yang tersedia dijual	899.246.744	-	Goods available for sale
Persediaan akhir	-	-	Ending inventories
Bahan baku digunakan	899.246.744	-	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	1.569.282.700	-	Labour costs
Beban pokok produksi	2.468.529.444	-	Cost of goods manufactured
Beban overhead			Overhead expenses
Penyusutan (Catatan 10)	2.616.026.971	-	Depreciation (Note 10)
Listrik	492.248.282	-	Electrical
Perawatan mesin	309.586.550	-	Machine maintenance
Jumlah beban overhead	3.417.861.803	-	Total overhead expense
Jumlah	12.616.198.070	7.356.618.727	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Voestalpine Precision Strip GmbH	29,32%	18,48%
Crab Industry Co., Ltd	7,55%	17,08%
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	2,25%	21,31%

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

22. COST OF SALES (continued)

The purchases to third parties exceeded 10% from the net purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Voestalpine Precision Strip GmbH	29,32%	18,48%
Crab Industry Co., Ltd	7,55%	17,08%
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	2,25%	21,31%

There are no purchases to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

23. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021
Tunjangan dan komisi	1.490.597.700	752.780.500
Pengangkutan barang	184.443.025	216.394.050
Kendaraan	18.783.000	12.781.000
Iklan dan promosi	-	30.830.800
Jumlah	1.693.823.725	1.012.786.350

23. SELLING EXPENSES

	2022	2021
Commission and allowances	1.490.597.700	752.780.500
Deliveries of goods	184.443.025	216.394.050
Vehicles	18.783.000	12.781.000
Advertising and promotion	-	30.830.800
Total	1.693.823.725	1.012.786.350

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	3.488.966.734	3.689.427.427
Beban kantor	1.205.631.801	2.082.290.215
Penyusutan (Catatan 10)	737.905.798	2.488.429.513
Beban IPO	325.735.200	-
Imbalan kerja (Catatan 17)	199.323.751	(114.207.000)
Listrik dan air	118.119.307	193.004.359
Perjalanan dinas	94.810.003	10.600.000
Kendaraan	73.123.850	56.805.150
Telepon, internet dan fax	70.698.422	45.621.994
Pemeliharaan dan perbaikan	66.404.762	406.281.027
Pajak	65.000.000	153.835.651
Legal dan jasa profesional	50.000.000	2.473.878.773
Gudang	43.028.719	103.718.450
Cetak dan fotocopy	37.213.900	21.103.200
Jamuan dan sumbangan	36.784.006	11.683.142
Alat tulis kantor	32.117.407	25.173.304
Asuransi	23.219.389	36.200.797
Biaya bank	16.926.339	20.906.660
Keamanan	15.450.000	-
Pos dan meterai	11.031.500	-
Amortisasi	54.488.437	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	(87.045.544)	(374.372.823)
Lain-lain	-	36.580.500
Jumlah	6.678.933.781	11.366.960.339

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021
Salary and allowances	3.488.966.734	3.689.427.427
Office expenses	1.205.631.801	2.082.290.215
Depreciation (Note 10)	737.905.798	2.488.429.513
IPO expense	325.735.200	-
Employee benefits (Note 17)	199.323.751	(114.207.000)
Electricity and water	118.119.307	193.004.359
Travelling	94.810.003	10.600.000
Vehicles	73.123.850	56.805.150
Telephone, internet and fax	70.698.422	45.621.994
Repaid and maintenance	66.404.762	406.281.027
Tax	65.000.000	153.835.651
Legal and professional fee	50.000.000	2.473.878.773
Warehouse	43.028.719	103.718.450
Print and fotocopy	37.213.900	21.103.200
Entertainment and donation	36.784.006	11.683.142
Stationery	32.117.407	25.173.304
Insurance	23.219.389	36.200.797
Bank charges	16.926.339	20.906.660
Security	15.450.000	-
Post and seal	11.031.500	-
Amortization	54.488.437	-
Provision for impairment of receivables	(87.045.544)	(374.372.823)
Others	-	36.580.500
Total	6.678.933.781	11.366.960.339

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Bhineka Bajas

Hubungan/Relationship

Perusahaan afiliasi/
Affiliated company

Sifat transaksi/Nature of transaction

Piutang usaha/
Trade receivables

Ikhtisar saldo dan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and the nature of relationship with related parties are as follows:

Summary of significant transactions and balances with related parties are as follows:

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Bhineka Bajas	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bhineka Bajas
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.000.000)	(100.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset - pihak berelasi bersih	900.000.000	900.000.000	Total assets - net related parties
Jumlah aset	66.268.642.560	67.925.616.555	Total assets
Persentase antara jumlah aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	1,36%	1,32%	Percentage of total assets involving related parties to total assets

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following date:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(4.544.715.678)	19.313.034.547	Income (loss) for the year for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	883.333.333	883.333.333	Weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	(5)	22	Basic earnings (loss) per share

Perusahaan telah melakukan pemecahan saham setelah periode pelaporan yaitu nilai nominal dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 25 per saham, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 18.

The company has conducted a stock split after the reporting period, the nominal value from Rp 100,000 per share to Rp 25 per share, as disclosed in Note 18.

Sesuai PSAK 56 Paragraf 64 dalam hal Perusahaan telah melakukan pemecahan saham setelah periode pelaporan, maka perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru. Fakta bahwa penghitungan per saham mencerminkan adanya perubahan jumlah saham tersebut diungkapkan.

In accordance with PSAK 56 Paragraph 64, in the event that the Company has conducted a stock split after the reporting period, the calculation of profit (loss) per share for the current period and for each prior presentation period is presented based on the number of new shares. The fact that the per share calculation reflects a change in the number of shares is disclosed.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

27. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang perdagangan dan industri baja, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2022	2021	
Penjualan bersih			Net sales
Jabodetabek	12.295.243.380	6.307.929.310	Jabodetabek
Di Luar Jabodetabek	3.347.704.509	3.152.451.775	Outside Jabodetabek
Jumlah	15.642.947.889	9.460.381.085	Total

27. OPERATING SEGMENTS

The Company only engages in steel trading and industry, therefore, the statements of financial position and the statements comprehensive profit or loss reflect as operation segment, while geographical segment are as follows:

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi, pendapatan diterima di muka, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, due to related parties, unearned revenue, accrued expenses, bank loans and consumer finance, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	326.660.278	-	326.660.278	326.660.278	Cash on hand and in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	900.000.000	-	900.000.000	900.000.000	Related parties
Pihak ketiga	3.620.490.351	-	3.620.490.351	3.620.490.351	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	210.000.000	-	210.000.000	210.000.000	Third parties
Jumlah	5.057.150.629	-	5.057.150.629	5.057.150.629	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	2.744.655.154	2.744.655.154	2.744.655.154	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	31.111.645	31.111.645	31.111.645	Accrued expenses
Utang bank	-	3.571.428.568	3.571.428.568	3.571.428.568	Bank loans
Jumlah	-	6.347.195.367	6.347.195.367	6.347.195.367	Total

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	9.820.863.989	-	9.820.863.989	9.820.863.989	Cash on hand and in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	900.000.000	-	900.000.000	900.000.000	Related parties
Pihak ketiga	1.510.082.552	-	1.510.082.552	1.510.082.552	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	210.000.000	-	210.000.000	210.000.000	Third parties
Jumlah	12.440.946.541	-	12.440.946.541	12.440.946.541	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	816.708.860	816.708.860	816.708.860	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.590.000	27.590.000	27.590.000	Accrued expenses
Utang bank	-	4.464.285.712	4.464.285.712	4.464.285.712	Bank loans
Jumlah	-	5.308.584.572	5.308.584.572	5.308.584.572	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICY

The Company are exposed to business risk, such as credit risk, market risks, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company were derived from credits granted to the customers. The Company conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICY
(continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Konsentrasi Risiko/Risk Concentration			
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Kas dan bank	-	326.660.278	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	900.000.000	3.620.490.351	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	210.000.000	Other receivables
Jumlah	900.000.000	4.157.150.629	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Konsentrasi Risiko/Risk Concentration			
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Kas dan bank	-	9.820.863.989	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	900.000.000	1.510.082.552	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	210.000.000	Other receivables
Jumlah	900.000.000	11.540.946.541	Total

b. Risiko pasar

b Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from U.S. dollar-denominated trade receivables, trade payables and payment of payables.

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

The Company's interest rate risk arises from longterm borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICY
(continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Jatuh tempo/Due date				
2024 dan seterusnya/2024 and onward				
2023		Nilai wajar/ Fair Value		
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	326.660.278	-	326.660.278	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	900.000.000	-	900.000.000	Related parties
Pihak ketiga	3.620.490.351	-	3.620.490.351	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	210.000.000	-	210.000.000	Third parties
Jumlah	5.057.150.629	-	5.057.150.629	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.744.655.154	-	2.744.655.154	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	31.111.645	-	31.111.645	Accrued expenses
Utang bank	818.452.382	2.752.976.186	3.571.428.568	Bank loans
Jumlah	3.594.219.181	2.752.976.186	6.347.195.367	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Jatuh tempo/Due date				
2023 dan seterusnya/2023 and onward				
2022		Nilai wajar/ Fair Value		
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	9.820.863.989	-	9.820.863.989	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	900.000.000	-	900.000.000	Related parties
Pihak ketiga	1.510.082.552	-	1.510.082.552	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	210.000.000	-	210.000.000	Third parties
Jumlah	12.440.946.541	-	12.440.946.541	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICY (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2021 (lanjutan)/December 31, 2021 (continued)				
Jatuh tempo/Due date				
2023 dan seterusnya/2023 and onward				
2022			Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	816.708.860	-	816.708.860	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	27.590.000	-	27.590.000	Accrued expenses
Utang bank	892.857.144	3.571.428.568	4.464.285.712	Bank loans
Jumlah	1.737.156.004	3.571.428.568	5.308.584.572	Total

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

As is generally accepted practice. The company evaluates its capital structure through the ratio of debt to equity (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt to equity.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	7.620.127.633	6.527.163.025	Total debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(326.660.278)	(9.820.863.989)	equivalents
Utang bersih	7.293.467.355	(3.293.700.964)	Net debt
Jumlah ekuitas	58.648.514.927	61.398.453.530	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	12%	-5%	Net debt to equity ratio

30. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 00235/MGU/SPPJ/2020 tanggal 4 Juni 2020 (Catatan 16).
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 04079/PK/SLK/2019 tanggal 9 Desember 2019 (Catatan 16).
- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak berelasi, Daniel Martin Tjitra, atas sewa bangunan yang terletak di Jl. Palem I TC-3B, Surabaya sesuai dengan Surat Perjanjian No. 009 tanggal 1 Oktober 2020.
- d. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak ketiga, Helena Baguna, atas sewa ruko 4 lantai yang terletak di Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara sesuai dengan Surat Perjanjian No. 16 tanggal 14 Oktober 2020.
- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak berelasi, PT Bhinneka Bajas, atas sewa bangunan yang terletak di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, sesuai dengan Surat Perjanjian No. 010 tanggal 2 November 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company have some significant agreements with related parties are as follows:

- a The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 00235/MGU/SPPJ/2020 dated June 4, 2020 (Note 16).*
- b The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019 (Note 16).*
- c The Company signed the Lease Agreement with related party, Daniel Martin Tjitra, for rental of building located at Jl. Palem I TC-3B, Surabaya in accordance with Agreement Letter No. 009 dated Oktober 1, 2020.*
- d The Company signed the Lease Agreement with third party, Helena Baguna, for rental of 4 storey shop house located at Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara in accordance with Agreement Letter No. 16 dated Oktober 14, 2020.*
- e The Company signed the Lease Agreement with related party, PT Bhinneka Bajas, for rental of building located at Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, in accordance with Agreement Letter No. 010 dated November 2, 2020.*

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

